

PANDUAN
PRAKTIK KERJA LAPANG



OLEH
Unit Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas
Instruksional (UP2AI)

POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
2022

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Definisi	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	4
II.KETENTUAN PROGRAM	5
2.1 Kriteria Kegiatan PKL	5
2.2 Beban Akademik dan Alokasi Waktu	5
2.3 Persyaratan	5
2.4 Organisasi Pelaksana Kegiatan (Persyaratan tugas dan wewenang: kepanitian, Dosen pembimbing, pembimbing lapang, Dosen penguji).	7
III.PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1 Mekanisme Kegiatan (Flowcart pelaksanaan) Kegiatan PKL	11
3.2 Tahap Persiapan	12
3.3 Tahap Pelaksanaan	12
3.4 Tahap Evaluasi dan Penilaian	13
3.5 Capaian Pembelajaran	15
3.5.1. Jurusan Budidaya Tanaman Pangan	15
3.5.1.1 Program Studi Produksi Tanaman Pangan	15
3.5.1.2 Program Studi Hortikultura	16
3.5.1.3 Program Studi Teknologi Perbenihan	19
3.5.1.4 Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Hortikultra	23
3.5.2 Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan	27
3.5.2.1 Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan	27
3.5.2.2 Program Studi Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan	45
.....	45
3.5.3 Jurusan Teknologi Pertanian	68
3.5.3.1 Program Studi Teknik Sumberdaya Lahan dan Lingkungan	68
.....	68
3.5.3.2 Program Studi Mekanisasi Pertanian	72
3.5.3.3 Program Studi Teknologi Pangan	73
3.5.3.4 Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri	75
3.5.4 Jurusan Peternakan	76
3.5.4.1 Program Studi Produksi Ternak	76
3.5.4.2 Program Studi Budidaya Perikanan	77
3.5.4.3 Program Studi Teknologi Produksi Ternak	82
3.5.4.4 Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan	86
3.5.4.5 Program Studi Perikanan Tangkap	92
3.5.5 Jurusan Ekonomi dan Bisnis	95
3.5.5.1 Program Studi Agribisnis	95
3.5.5.2 Program Studi Akuntansi	97

3.5.5.3 Program Studi Manajemen Informatika	98
3.5.5.4 Program Studi Agribisnis Pangan	99
3.5.5.5 Program Studi Akuntansi Perpajakan	101
3.5.5.6 Program Studi Perjalanan Wisata	105
IV. TATA TERTIB PELAKSANAAN PKL	109
V. PENUTUP	110
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Capaian Pembelajaran: Supervisor Produksi Tanaman	15
2. Capaian Pembelajaran: Asisten Peneliti	16
3. Capaian Pembelajaran: Penyuluh Pertanian	16
4. Capaian Pembelajaran Produksi Benih	17
5. Capaian Pembelajaran Kultur Jaringan	17
6. Capaian Pembelajaran Budidaya Jamur	18
7. Capaian Pembelajaran Pertanian Organik	18
8. Capaian Pembelajaran Pemuliaan Tanaman	19
9. Capaian Pembelajaran Perbanyak Tanaman secara in vitro	20
10. Capaian Pembelajaran Sertifikasi Benih	21
11. Capaian Pembelajaran Produksi Benih Sumber	21
12. Capaian Pembelajaran Pengambilan Contoh Benih Dan Pengujian/ Analisis Mutu Benih	22
13. Capaian Pembelajaran Produksi Benih secara Vegetatif	22
14. Mampu melaksanakan kegiatan sebagai fasilitator penyuluhan pertanian	22
15. Capaian Pembelajaran Produksi Tanaman Buah/Sayur/ Biofarmaka/ Tanaman Hias	23
16. Capaian Pembelajaran Produksi Tanaman Hortikultura dengan Sistem Hidroponik	23
17. Capaian Pembelajaran Produksi Tanaman Hortikultura secara Organik	24
18. Capaian Pembelajaran Produksi Bibit Tanaman Hortikultura secara Vegetatif	24
19. Capaian Pembelajaran Produksi Bibit Tanaman Hortikultura secara Kultur Jaringan	25
20. Capaian Pembelajaran Produksi Benih Tanaman Hortikultura	25
21. Capaian Pembelajaran Produksi Jamur Konsumsi	26
22. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Kelapa Sawit	27
23. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Tebu	30
24. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Karet	33
25. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Kopi	37
26. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Teh	39
27. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Kakao	42
28. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Tembakau	44
29. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Kelapa Sawit Skala Industri	45
30. Capaian Pembelajaran Mengelola Perkebunan Tebu Skala Industri .	49
31. Capaian Pembelajaran Pengelolaan Perkebunan Tanaman Karet Skala Industri	52
32. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Kopi Skala Industri	57
33. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Teh Skala Industri	60
34. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Kakao Skala Industri ...	63
35. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Tembakau Skala Industri	66
36. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu melaksanakan pengukuran dan pemetaan secara manual	68

37. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melaksanakan pemetaan dan mengaplikasikan Sistem Informasi Geografis (SIG)	68
38. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melaksanakan penanganan kualitas air dan limbah industri	69
39. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu memanfaatkan dan mengelola air untuk budidaya pertanian	69
40. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu memanfaatkan dan mengelola air untuk non budidaya pertanian	70
41. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu mengimplementasikan teknik konservasi tanah dan air dengan sistem penterasan	70
42. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu menerapkan teknik konservasi tanah dan air dengan bendung pengendali (check dam) ..	71
43. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu menerapkan teknik konservasi tanah dan air dengan penghijauan dan reboisasi.....	71
44. Capaian Pembelajaran Alat dan Mesin Pra Panen	72
45. Capaian Pembelajaran Alat dan Mesin Pasca Panen	72
46. Capaian Pembelajaran Perbengkelan Pertanian	73
47. Capaian Pembelajaran Proses Pengolahan Pangan	73
48. Capaian Pembelajaran Quality Control	74
49. Capaian Pembelajaran Teknik Analisa	74
50. Mahasiswa Mampu melakukan Rekayasa Kimia Industri	75
51. Capaian Pembelajaran Budidaya Ternak	76
52. Capaian Pembelajaran Pembuatan Pakan 7	6
53. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan dan merencanakan kegiatan Pembenihan Ikan/ Udang Air Tawar dan Laut	77
54. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan kegiatan pembesaran Ikan/ Udang Air Tawar, Laut dan Payau	78
55. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Budidaya Ikan Hias	79
56. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan Pemilihan Bahan Pakan	81
57. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan Manajemen Kesehatan Ikan dan Lingkungan	81
58. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perikanan	82
59. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan produksi ayam ras pedaging	83
60. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan produksi ayam ras petelur	83
61. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan pembibitan unggas	84
62. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan produksi sapi potong di feedlot	85
63. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola proses produksi ternak perah	85
64. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan proses pembibitan ruminansia (sapi/kambing/domba)	86
65. Mahasiswa mampu melakukan dan merencanakan kegiatan	

Pembenihan Ikan/ Udang Air Tawar dan Laut	87
66. Mahasiswa mampu melakukan kegiatan pembesaran Ikan/ Udang Air Tawar, Laut dan Payau	88
67. Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Budidaya Ikan Hias	89
68. Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Teknologi Pembuatan Pakan	91
69. Mahasiswa mampu melakukan Manajemen Kesehatan Ikan dan Lingkungan	92
70. Capaian Pembelajaran Mampu Menggunakan Alat Penangkapan Ikan	92
71. Capaian Pembelajaran Mampu Melakukan Navigasi Perikanan	93
72. Capaian Pembelajaran Mampu Melakukan Pelabuhan Perikanan	93
73. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola produksi/usahatani mulai dari merencanakan produksi sampai dengan menganalisis finansial	95
74. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola pemasaran/ tataniaga baik input maupun output pertanian	95
75. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola sumberdaya manusia perusahaan pertanian mulai dari pengadaan SDM sampai dengan pengembangan SDM	96
76. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola sistem persediaan/logistik bahan baku dan bahan jadi pada perusahaan pertanian	96
77. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola skema pembiayaan agribisnis dan UMKM dalam rangka pembentukan maupun pengembangan bisnis	96
78. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan standar yang berlaku	97
79. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menyusun laporan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur	97
80. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu melaksanakan audit dan menyusun dokumentasi yang terkait dalam tahap penyelesaian dan pelaporan audit atas laporan keuangan	98
81. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi	98
82. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakan perusahaan	98
83. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu membangun perangkat lunak	98
84. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu membangun aplikasi berbasis web	99
85. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola basis data	99
86. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola infrastruktur dan jaringan	99
87. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Melakukan Pemasaran ..	100
88. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Melakukan agri-food global trading	100
89. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Melakukan Usaha Agribisnis	100
90. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Mengelola sumberdaya	

pertanian	100
91. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Melakukan pembiayaan dan keuangan lembaga agribisnis	100
92. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan PPh Pasal 21 / 26	101
93. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan PPh Pasal 23	101
94. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Pertambahan Nilai	101
95. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Orang Pribadi Usahawan/Pekerjaan Bebas	102
96. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Orang Pribadi Lainnya	102
97. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Badan Koperasi/UMKM	102
98. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Badan Perseroan Terbatas	102
99. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Daerah	103
100. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Laporan Keuangan	103
101. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pemeriksaan Akuntansi	103
102. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Persediaan / Stock Opname	103
103. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Kas / Cash Opname	104
104. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Akuntansi Biaya / Cost Accounting	104
105. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Akuntansi Piutang	104
106. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Sistem Informasi Akuntansi dan Pajak	104
107. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Analisa Laporan Keuangan	105
108. Capaian Pembelajaran Pemandu wisata (tour guide)	105
109. Capaian Pembelajaran Pemimpin Perjalanan Wisata (tour leader) ..	106
110. Capaian Pembelajaran Perencana Perjalanan Wisata (Tour Planner)	106
111. Capaian Pembelajaran Penjual dan Pemasar Produk Wisata (Sales and Marketing Tourism Product)	107
112. Capaian Pembelajaran Wirausahawan (Entrepreneur).	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Laporan Monitoring dan evaluasi.....	112
2. Nilai Monitoring dan evaluasi.....	113
3. Rubrik Nilai Monitoring dan evaluasi.....	114
4. Lembar Penilaian Mahasiswa oleh Pembimbing Lapang... ..	115
5. Rubrik Penilaian Mahasiswa oleh Pembimbing Lapang.....	116
6. Daftar Hadir Mahasiswa PKL	117
7. Lembar Penilaian Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing	118
8. Rubrik Penilaian Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing	119
9. Daftar Hadir Dosen Penguji	120
10. Berita Acara Pelaksanaan Ujian Akhir PKL	121
11. Lembar Penilaian Ujian PKL	122
12. Rubrik Penilaian Ujian PKL.....	123
13. Nilai Akhir PKL	124
14. Outline Laporan PKL	125
15. Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lampung No: 008/PL15/KPTS/2019 tentang tata tertib peserta PKL Politeknik Negeri Lampung Tahun Akademik 2019/2020.....	126

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran dibawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapang yang pelaksanaannya dilaksanakan di Perusahaan/Instansi Pemerintah dengan cara mahasiswa ikut melaksanakan kegiatan pekerjaan yang ada di Perusahaan/Instansi Pemerintah. Setiap Capaian Pembelajaran yang dikerjakan oleh mahasiswa disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan atau instansi tempat mahasiswa melaksanakan PKL. Selama PKL, mahasiswa bertindak sebagai "tenaga kerja" dan harus mengikuti seluruh peraturan yang berlaku di perusahaan.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan PKL ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja dan keterampilan yang sesuai dengan bidang ilmunya yang diikuti dengan disiplin tinggi dan berperilaku sebagai karyawan yang baik. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Politeknik Negeri Lampung merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Diploma III maupun Program Sarjana Terapan. Pelaksanaannya dilakukan di perusahaan/instansi selama satu semester. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa dibimbing oleh 2 orang pembimbing, yaitu dosen pembimbing yang ditugaskan dari Politeknik Negeri Lampung dan pembimbing lapang yang ditunjuk oleh perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan PKL.

Proses pembimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing secara umum diarahkan pada aspek teknis, teori, dan penulisan laporan. Sedangkan proses pembimbingan yang diberikan oleh pembimbing lapang antara lain mengarahkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan kegiatan di lingkungan kerja, yaitu cara atau metode yang digunakan untuk suatu kegiatan, bahan/alat yang digunakan dan hal-hal lain yang dianggap khas di perusahaan dengan standar keselamatan kerja.

1.2 Definisi

PKL adalah bagian pendidikan yang merupakan suatu proses belajar berdasarkan pengalaman bekerja di luar sistem proses belajar mengajar tatap muka. Selama PKL mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata dari aspek "keilmuan" tetapi juga "skill" yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Oleh karena itu, para mahasiswa dibekali dengan informasi pokok berupa kegiatan fisik yang harus dikerjakan secara mandiri atau mengikuti pekerjaan fisik secara rutin yang dilakukan perusahaan/Instansi Pemerintah.

Mahasiswa juga diharapkan memperoleh informasi penunjang yang terdiri atas kegiatan non fisik, yaitu kegiatan keterampilan manajerial dengan mengikuti dan mengamati kegiatan manajemen perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan PKL. Selain itu, mahasiswa dianjurkan melakukan "anjangsana" untuk memperoleh data atau fakta dalam rangka memperluas cakrawala pemahaman secara teknis sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga "*upper middle level*" (tingkat menengah atas) di bidangnya masing-masing.

Kegiatan PKL ini diharapkan mampu menambah pengalaman mahasiswa di lapangan dan mampu memisahkan pengalaman teknis yang sesuai dengan teori yang diperolehnya serta pengalaman yang mungkin tidak sesuai dengan teori atau praktik yang pernah dilakukan. Kesamaan dan ketidaksesuaian ini harus dituangkan dalam lembar isian kegiatan yang telah disediakan dan kegiatan tersebut dibahas dalam bentuk komentar dengan sedikit analisis. Mahasiswa tidak diperkenankan "menggurui" di tempat PKL, tetapi diharapkan lebih banyak menyerap, mengikuti, dan bertanya bila belum memahaminya.

1.3 Tujuan

Tujuan Umum

Pelaksanaan PKL bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/instansi secara umum dan meningkatkan keterampilan fisik agar mereka mendapat bekal untuk bekerja di kemudian hari. Kegiatan PKL juga

diharapkan mampu melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang belum pernah dilakukan di Politeknik Negeri Lampung. Selain itu mereka juga dapat meningkatkan kematangan jiwa yang tercermin dari perubahan sikap yang baik.

Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pemahaman mengenai perusahaan instansi yang sesuai dengan keahliannya, yaitu mahasiswa bekerja sebagai "tenaga kerja" di perusahaan/instansi tersebut. Pengalaman bekerja yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut diharapkan mampu mengaitkan pengetahuan secara teoritis dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang studinya.

Tujuan Khusus

Secara khusus Praktik Kerja Lapang bertujuan untuk:

1. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi, agar mahasiswa setelah lulus siap untuk bekerja dengan hanya "sedikit latihan".
2. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan atau melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan pengembangan dirinya.
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.
5. Memahami sikap "manajer" dalam mengembangkan teknik-teknik tertentu dan terpadu serta alasan-alasan mereka menerapkan teknik- teknik tersebut.

1.4 Manfaat

- Memberikan pengalaman di tempat kerja, menambah *soft skill* dan *hard skill* Mahasiswa.
- Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
- Melalui kegiatan ini, permasalahan Perusahaan/Instansi Pemerintah akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.
- Mendekatkan antara perguruan tinggi dan dunia Perusahaan/Instansi Pemerintah, serta meningkatkan kerjasama/mitra dengan Perusahaan/Instansi Pemerintah terkait PKL.
- Perusahaan/Instansi Pemerintah mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi.

II. KETENTUAN PROGRAM

2.1 Kriteria Kegiatan PKL

Kriteria Kegiatan PKL yang harus dipenuhi adalah:

1. PKL dapat dilaksanakan jika Perguruan tinggi telah melaksanakan MoU/PKS dengan Perusahaan/Instansi Pemerintah atau telah memperoleh izin pelaksanaan PKL dari Perusahaan/Instansi Pemerintah.
2. Lokasi PKL dapat di BUMN/Perusahaan Swasta/Unit usaha/Instansi pemerintah dengan kriteria usaha menengah-besar yang dapat memenuhi capaian pembelajaran Mahasiswa. Namun dalam kondisi tertentu PKL dapat dilaksanakan di perusahaan kecil atau di *Teaching Factory* (TEFA) Polinela atau *Teaching Factory* (TEFA) Perguruan Tinggi Lain sesuai dengan bidang program studinya.
3. Pelaksanaan PKL sesuai dengan Capaian Pembelajaran di Program Studi.
4. Mahasiswa menjadi bagian dari suatu Tim kerja di Perusahaan/Instansi Pemerintah dan terlibat secara aktif.

2.2 Beban Akademik dan Alokasi Waktu

Kegiatan PKL memiliki bobot :

- 6 sks dengan pelaksanaan di lapangan selama 8 s.d. 10 minggu
- 14 sks dengan pelaksanaan di lapangan selama 16 s.d. 22 minggu

2.3 Persyaratan

Kegiatan PKL terbuka bagi semua mahasiswa Program Diploma III dan Sarjana Terapan Politeknik Negeri Lampung yang sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Lampung. Pelaksanaan Kegiatan **PKL** dibimbing oleh seorang dosen pembimbing dan Pembimbing Lapang, dan diuji oleh dosen penguji

Persyaratan bagi calon peserta

Secara umum persyaratan peserta adalah:

1. Merupakan mahasiswa aktif Politeknik Negeri Lampung
2. Telah lulus semester sebelumnya yaitu semester sebelum matakuliah PKL diletakkan di dalam suatu semester tertentu dalam kurikulum program studi dan telah melaksanakan PKN bagi Mahasiswa Program Sarjana Terapan.
3. Mengikuti Pembekalan
4. Telah memperoleh izin pelaksanaan PKL dari Perusahaan/Instansi Pemerintah
5. Telah memperoleh izin melaksanakan PKL dari Orang Tua/Wali
6. Berbadan Sehat

Persyaratan Dosen Pembimbing

1. Dosen Tetap Politeknik Negeri Lampung minimal berkualifikasi Asisten Ahli atau telah mengabdikan di Politeknik Negeri Lampung minimal 3 tahun berturut-turut bagi dosen kontrak
2. Memiliki kompetensi keahlian yang sesuai dengan topik **PKL**
3. Memiliki integritas dan komitmen yang tinggi terhadap institusi
4. Telah mengikuti pembekalan Program **PKL**
5. Diusulkan oleh Program Studi dan ditetapkan dengan SK Direktur

Persyaratan Pembimbing Lapangan

Diharapkan memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang mahasiswa yang dibimbing atau memiliki pengalaman pada bidang tersebut.

Persyaratan Dosen Penguji

1. Dosen penguji adalah dosen pembimbing PKL mahasiswa.
2. Dosen Tetap Politeknik Negeri Lampung minimal berkualifikasi Asisten Ahli atau telah mengabdikan di Politeknik Negeri Lampung minimal 3 tahun berturut-turut bagi dosen kontrak
3. Memiliki kompetensi keahlian yang sesuai dengan topik **PKL**
4. Memiliki integritas dan komitmen yang tinggi terhadap institusi
5. Telah mengikuti pembekalan Program **PKL**

6. Diusulkan oleh Program Studi dan ditetapkan dengan SK Direktur
7. Dosen Penguji berjumlah 1 orang untuk 1 group **PKL**.

2.4 Organisasi Pelaksana Kegiatan (Persyaratan tugas dan wewenang: kepanitiaan, Dosen pembimbing, pembimbing lapang, Dosen penguji).

Pelaksanaan kegiatan **PKL** di koordinasikan oleh UP2AI melalui sebuah kepanitiaan dengan pelaksana sebagai berikut:

- 1) Ketua
- 2) sekretaris
- 3) Bendahara
- 4) Bidang kesekretariatan
- 5) Bidang pembekalan dan evaluasi
- 6) Koordinator program studi/Proyek Independent
- 7) Dosen Pembimbing (DP)
- 8) Dosen Penguji Proposal dan Laporan

1. Ketua memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut ;

- a) Bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan Kegiatan PKL .
- b) Merencanakan, membuat keputusan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan Kegiatan PKL .
- c) Mengkoordinir penyusunan laporan pelaksanaan setiap Kegiatan PKL .
- d) Bertanggung jawab kepada Pembantu Direktur I Polinela terhadap pelaksanaan Kegiatan PKL .

2. Sekertaris Tim Pengelola Kegiatan PKL memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a) Membantu ketua tim pelaksanaan Kegiatan PKL .
- b) Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi Kegiatan PKL .
- c) Mengkoordinasikan penempatan Dosen Pembimbing (DP)
- d) Merencanakan, mengkoordinasikan serta melaksanakan pengadaan kebutuhan perlengkapan Kegiatan PKL .

- e) Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan hasil pelaksanaan Setiap Kegiatan PKL .

3. Bendahara memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a) Merencanakan anggaran tahunan seluruh tahapan kegiatan Kegiatan PKL
- b) Bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran dan pengeluaran pelaksanaan Kegiatan PKL
- c) Menyusun laporan pertanggungjawaban pengguna keuangan setiap periode pelaksanaan Kegiatan PKL
- d) Melakukan koordinasi dengan ketua/sekertaris tim pengelola Kegiatan PKL dalam setiap pengeluaran anggaran seluruh kegiatan Kegiatan PKL

4. Bidang kesekretariatan memiliki tugas dan tanggung jawab :

- a) Membantu sekertaris dalam pelaksanaan pekerjaan administrasi kegiatan Kegiatan PKL
- b) Membantu ketua, sekertaris, dan bendahara dalam perencanaan pengadaan kebutuhan perlengkapan kegiatan Kegiatan PKL
- c) Membantu bendahara dalam pelaksanaan pekerjaan administrasi keuangan kegiatan PKL .

5. Bidang Pembekalan dan Evaluasi memiliki tugas dan tanggungjawab :

- a) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembekalan Kegiatan PKL , yang meliputi :
 - 1. Menyusun materi pembekalan untuk mahasiswa sesuai dengan tema Kegiatan PKL
 - 2. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta Kegiatan PKL
 - 3. Menyusun materi pembekalan untuk Dosen Pembimbing
 - 4. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada Dosen Pembimbing.
- b) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan evaluasi akademik mahasiswa Kegiatan PKL , meliputi :

1. Menjadwalkan tahapan evaluasi pelaksanaan Kegiatan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa
2. Menyusun borang evaluasi pelaksanaan kegiatan Kegiatan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa
3. Melakukan evaluasi kedisiplinan dan akademik kegiatan mahasiswa Kegiatan PKL yang dikoordinasikan dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing.

6. Koordinator Kegiatan PKL memiliki tugas dan tanggungjawab

- a) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan operasional **Kegiatan PKL**, yang meliputi :
 1. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan **PKL**
 2. Menentukan lokasi dan mengurus.
 3. Mengkoordinasikan tahap operasional **PKL** dengan mahasiswa, Dosen Pembimbing (DP), dan Dosen Penguji
- b) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan monitoring Kegiatan **PKL**, yang meliputi :
 1. Mengkoordinasikan tahap monitoring dan evaluasi **PKL** dengan mahasiswa, Dosen Pembimbing (DP)
 2. Menyusun borang dan melakukan monitoring Kegiatan kerja **PKL** untuk keperluan evaluasi keberhasilan Kegiatan **PKL** sesuai dengan indikator yang dikembangkan.

7. Dosen pembimbing (DP)

- a) Membimbing mahasiswa mulai dari perencanaan, pembekalan, pelaksanaan, pelaporan **PKL**.
- b) Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi akademik terhadap mahasiswa **PKL**.
- c) Membimbing Mahasiswa untuk menyusun laporan tertulis mengenai Kegiatan **PKL** yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk kelanjutan Kegiatan.

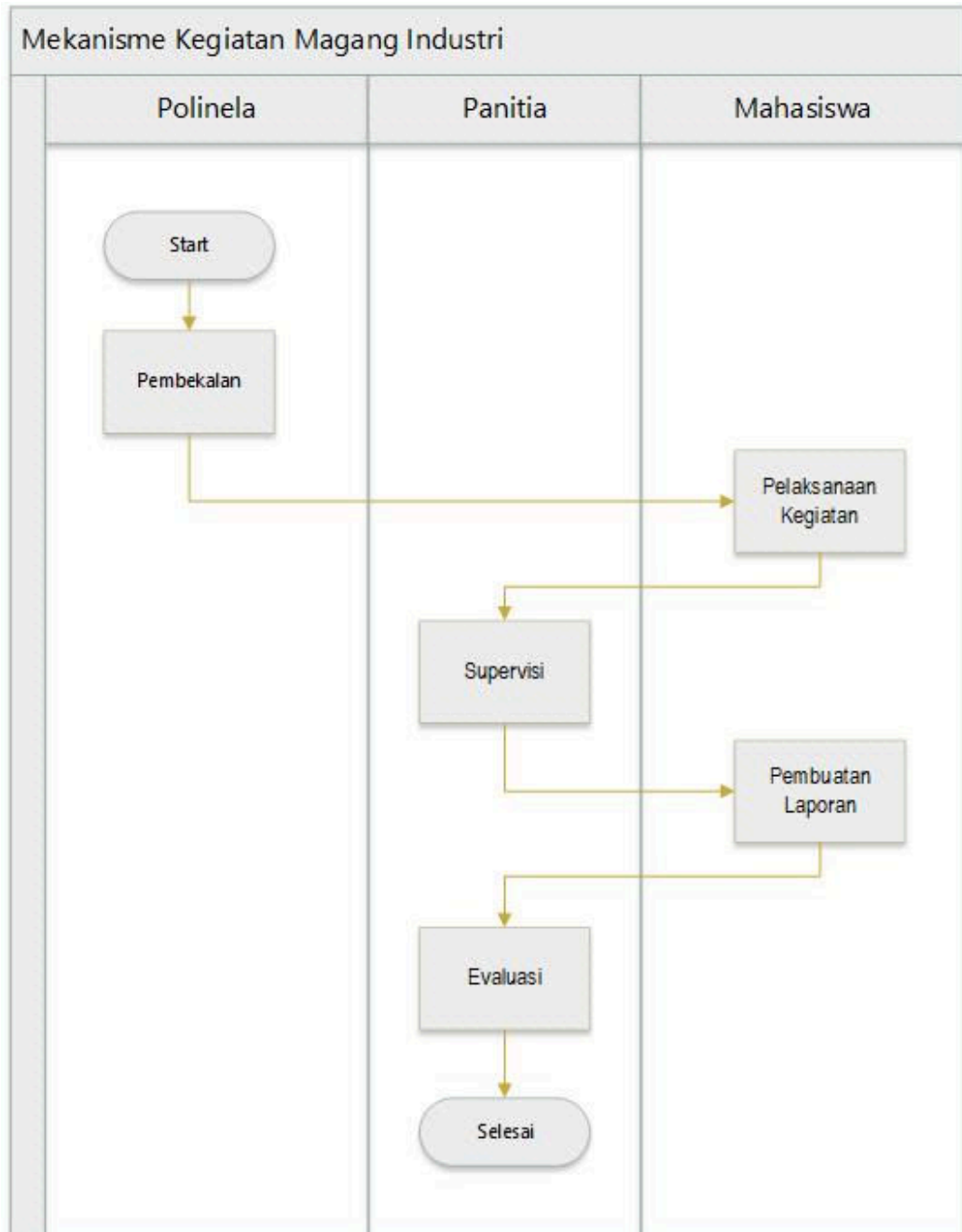
- d) Bertanggungjawab kepada bidang lapangan dan monitoring serta ketua/sekretaris tim pengelola **PKL**.

8. Dosen Penguji

- a) Menguji dan memberikan masukan terhadap laporan Kegiatan PKL mahasiswa,
- b) Menilai pelaksanaan **PKL** mahasiswa melalui presentasi Laporan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Mekanisme Kegiatan (Flowcart pelaksanaan) Kegiatan PKL



Gambar 1. Flow Chart Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

3.2 Tahap Persiapan

Peserta PKL adalah mahasiswa Politeknik Negeri Lampung yang telah memenuhi syarat sebagai peserta PKL. Pembekalan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan konsep pelaksanaan PKL di lapangan baik dengan tatap muka maupun bimbingan oleh Dosen pembimbing.

Dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa dalam merencanakan kegiatan di lapangan. Pembekalan wajib diikuti mahasiswa calon peserta. Calon peserta PKL dinyatakan lulus bila mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembekalan (100% hadir).

3.3 Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan PKL diatur sebagai berikut:

- a. Setiap Mahasiswa dikelompokkan dalam satu group terdiri atas minimal 4 mahasiswa.
- b. Setiap grup ditempatkan pada perusahaan/Instansi Pemerintah yang sama dan dibimbing oleh seorang Dosen dan pembimbing lapang (pembimbing di lapangan ditentukan oleh perusahaan).
- c. Satu group dapat melakukan Praktik Kerja Lapang lebih dari 1 (satu) lokasi.
- d. Tugas Dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa bimbingannya yang disesuaikan dengan lokasi PKL mahasiswa, melakukan monitoring dan evaluasi, dan membimbing penulisan laporan PKL.
- e. Dosen pembimbing dapat mengkomunikasikan capaian pembelajaran PKL ke perusahaan/pembimbing lapang sebelum pelaksanaan PKL.
- f. Dosen pembimbing wajib melakukan monitoring dan evaluasi, setelah PKL dilaksanakan minimal selama 1 bulan. Pembimbing yang memiliki lebih dari 1 (satu) lokasi PKL dalam 1 group Mahasiswa yang sama, maka monev dilakukan hanya 1 (satu) lokasi saja.
- g. Pembimbing lapang bertugas membimbing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.
- h. Pembimbing lapang mengarahkan mahasiswa dalam setiap kegiatan yang harus dilakukan.

2. Laporan

Mahasiswa wajib melaporkan hasil kegiatan PKL dalam bentuk lembar isian harian (Lampiran 6) dan rekapitulasi kegiatan PKL yang ditandatangani oleh Pembimbing perusahaan/instansi tempat mahasiswa PKL dan bagi program sarjana terapan wajib membuat laporan PKL (lengkap) sesuai format lampiran 14 mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

3.4 Tahap Evaluasi dan Penilaian

a. Dosen Pembimbing

Penilaian oleh Dosen pembimbing dilakukan atas setiap komponen penilaian yang terdiri dari:

1. Perencanaan kegiatan
2. Lembar isian kegiatan
3. Nilai monitoring dan evaluasi yang terdiri dari :
 - Kemajuan pelaksanaan PKL
 - Pengisian lembar isian kegiatan
 - Pemahaman Terhadap Capaian Pembelajaran yang telah dilaksanakan

Dosen pembimbing memberikan nilai mengacu pada rubrik/pedoman penilaian. Lembar penilaian dari Dosen disajikan pada Lampiran 7. Lembar penilaian pada saat monitoring dan evaluasi disajikan pada Lampiran 2. Dosen pembimbing saat monitoring dan evaluasi ditugaskan menyusun laporan tentang hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL. Lembar laporan monitoring dan evaluasi disajikan pada Lampiran 1.

b. Pembimbing Lapang

Penilaian oleh pembimbing lapang dilakukan atas setiap komponen penilaian dari setiap kelompok kegiatan (Lampiran 4). Komponen penilaian terdiri dari:

1. Pengetahuan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan
2. Pelaksanaan Pekerjaan
3. Penerapan K3
4. Kerjasama dalam *teamwork*

5. Kreativitas
6. Kedisiplinan
7. Sikap

Pembimbing Lapangan memberikan nilai mengacu pada rubrik/pedoman penilaian. Rubrik penilaian mahasiswa oleh pembimbing lapang disajikan pada Lampiran 5.

c. Dosen Penguji

Dosen Penguji menilai penguasaan materi, komunikasi, penggunaan media persentasi, dan penampilan Mahasiswa pada saat mempresentasikan Lapoan PKL. (Lampiran 11)

d. Ujian akhir

Ujian akhir merupakan pertanggungjawaban secara teoritis dan teknis dari laporan yang dibuat oleh mahasiswa dihadapan dosen penguji. Ujian ditekankan pada pengetahuan faktual dan pemahaman teoritis/ketrampilan dari setiap topik/materi yang diperoleh/dikerjakan. Komponen penilaian yang terdiri dari:

1. Penguasaan Materi
2. Komunikasi
3. Penggunaan Media Presentasi
4. Penampilan

Dosen penguji memberikan nilai mengacu pada rubrik/pedoman penilaian. Lembar penilaian PKL, berita acara pelaksanaan ujian, dan daftar hadir Dosen penguji disajikan pada Lampiran 9, 10 dan 11.

e. Skala Penilaian

Skala penilaian terdiri atas :

- | | |
|---------------|---------------|
| Sangat Baik | : ≥ 75.5 |
| Baik | : 65.5 - 75.4 |
| Cukup | : 55.0 - 65.4 |
| Kurang | : 45.0 - 54.9 |
| Sangat Kurang | : < 45.0 |

f. Bobot Penilaian

Bobot penilaian untuk pembimbing lapang, dosen pembimbing, dan ujian adalah 40% : 30% : 30%.

g. Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus bila semua komponen nilai terpenuhi dengan lengkap dengan nilai akhir yang diperoleh > 54.9, nilai tersebut merupakan nilai rata-rata yang dihitung berdasarkan penilaian oleh pembimbing lapang (Lampiran 4), dosen pembimbing (Lampiran 7), dan ujian akhir (Lampiran 11). Lembar penilaian kelulusan mahasiswa PKL disajikan pada Lampiran 13.

3.5 Capaian Pembelajaran

3.5.1. Jurusan Budidaya Tanaman Pangan

3.5.1.1 Program Studi Produksi Tanaman Pangan

Program Studi Produksi Tanaman Pangan memiliki 3 Capaian Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu 1) Supervisor Produksi Tanaman, 2) Asisten Peneliti, 3) Penyuluh Pertanian. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran: Supervisor Produksi Tanaman

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu melakukan persiapan benih pada kegiatan produksi tanaman pangan, meliputi aspek: asal benih/varietas, pengujian mutu benih (kemurnian; daya tumbuh), perlakuan benih (<i>seed treatment</i>), dan perhitungan kebutuhan benih.	10	32
2.	Mampu melakukan persiapan lahan untuk kegiatan produksi tanaman pangan, meliputi aspek: pembersihan lahan, pengolahan tanah, pelumpuran atau penggemburan, dan pembuatan/perbaikan saluran drainase.	10	32
3.	Mampu melakukan kegiatan penanaman tanaman pangan, meliputi aspek : penentuan pola tanam, pengaturan jarak tanam, penentuan cara tanam dan waktu tanam.	10	32
4.	Mampu melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman pangan, meliputi aspek : penyulaman, pengairan, penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit.	20	64
5.	Mampu melakukan kegiatan panen tanaman pangan, meliputi aspek : Penentuan waktu panen, penentuan metoda dan cara panen, serta penggunaan alat panen.	10	32

6.	Mampu melakukan kegiatan penanganan pascapanen tanaman pangan, meliputi aspek : pengeringan, pembersihan, sortasi, pengemasan, pelabelan, transportasi dan distribusi, serta penyimpanan	10	32
7.	Mampu melakukan kegiatan pemasaran tanaman pangan	10	32
8.	Mampu melakukan kegiatan pencatatan dan dokumentasi serta pengorganisasian data produksi tanaman pangan	10	32
9.	Mampu menerapkan standard K3 pada setiap proses kegiatan produksi tanaman pangan	10	32
Jumlah		100	320

Tabel 2. Capaian Pembelajaran: Asisten Peneliti

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu mengidentifikasi rancangan percobaan yang digunakan pada kegiatan penelitian	10	32
2.	Mampu melakukan pengaturan tataletak satuan percobaan	10	32
3.	Mampu menyiapkan kebutuhan alat dan bahan penelitian	10	32
4.	Mampu melaksanakan tahapan prosedur penelitian	10	32
5.	Mampu melakukan aplikasian perlakuan pada kegiatan penelitian	15	48
6.	Mampu melakukan penentuan sampel dan pengamatan pada kegiatan penelitian	15	48
7.	Mampu melakukan pemeliharaan kegiatan penelitian	10	32
8.	Mampu melakukan pengolahan data percobaan	10	32
9.	Mampu menerapkan standard K3 pada kegiatan penelitian	10	32
Jumlah		100	320

Tabel 3. Capaian Pembelajaran: Penyuluh Pertanian

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu mengidentifikasi permasalahan petani	10	32
2.	Mampu menyusun program penyuluhan	15	48
3.	Mampu menentukan metode, teknik dan media penyuluhan	20	48
4.	Mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan	40	96
5.	Mampu mengevaluasi hasil penyuluhan	15	48
Jumlah		100	320

3.5.1.2 Program Studi Hortikultura

Program Studi Hortikultura memiliki 4 Capaian Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu 1) Produksi Benih, 2) Perbanyak Tanaman Secara Kultur Jaringan, 3) Budidaya Jamur, 4) Pertanian Organik. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Produksi Benih

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu menyiapkan pengadaan benih pada tanaman hortikultura 1. Mampu Menghitung kebutuhan benih 2. Mampu Menyediakan benih/bibit yang bebas penyakit 3. Mampu menghitung daya tumbuh benih 4. Mampu melakukan perbanyakan 5. Mampu melakukan seed treatment	15	32
2.	Mampu mengelola lahan tanam 1. Mampu melakukan pembersihan lahan 2. Mampu melakukan pengolahan lahan	10	48
3.	Mampu mengelola penanaman tanaman hortikultura 1. Mampu melakukan pengaturan jarak tanam 2. Mampu menentukan kedalaman lubang tanam 3. Mampu melakukan teknik penanaman, dan menentukan waktu tanam	10	32
4.	Mampu melakukan pemeliharaan 1. Mampu melakukan penyiraman 2. Mampu melakukan penyiangan, pembumbungan, pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit	30	96
5.	Mampu melakukan penyerbukan (kastrasi, emaskulasi, dan hibridisasi)	10	32
6.	Mampu Melakukan Pascapanen	10	32
7.	Mampu Melakukan Pemasaran	10	32
8.	Mampu Melaksanakan Tugas Administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 5. Capaian Pembelajaran Kultur Jaringan

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu melakukan sterilisasi		
	1. Mampu melakukan sterilisasi ruang	5	16
	2. Mampu melakukan sterilisasi peralatan	5	16
	3. Mampu melakukan sterilisasi eksplan	5	16
2.	Pembuatan Larutan Stok		
	1. Mampu Menimbang Bahan Kimia yang Diperlukan	5	16
	2. Mampu melarutkan Bahan Kimia yang Telah Ditimbang	5	16
	3. Mampu memindahkan Larutan Stok yang Dilarutkan Ke Botol <i>Reagent</i>	5	16
3.	Mampu Membuat Media Perlakuan		
	1. Mampu Mengambil Larutan Stok dengan Pipet Sesuai Media yang Diperlukan	5	16
	2. Mampu Mencampur Larutan Stok yang Sudah Dipipet dan Larutan Gula	5	16
	3. Mampu Menetapkan Volume Larutan dan pH Media	5	16
	4. Mampu Melakukan Sterilisasi Media	5	16
4.	Mampu Melakukan Perbanyakan Bahan Eksplan		
	1. Mampu Melakukan Sterilisasi Bahan Eksplan	5	16
	2. Mampu Melakukan Perbanyakan Bahan Eksplan	5	16
5.	Mampu Melakukan Induksi Tanaman		
	1. Mampu Melakukan Sterilisasi Eksplan	5	16

	2. Mampu Melakukan Induksi Tunas dan Akar	5	16
	3. Mampu Melakukan Subkultur	5	16
	4. Mampu Menginduksi Pembentukan Akar	5	16
6.	Mampu Melakukan Aklimatisasi Planlet		
	1. Mampu Melakukan Penyiapan Bahan	5	16
	2. Mampu Melaksanakan Kegiatan Aklimatisasi	5	16
7.	Mampu Melakukan Pemasaran	5	16
8.	Mampu Melaksanakan Tugas Administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 6. Capaian Pembelajaran Budidaya Jamur

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu menyiapkan bahan untuk media tanam	10	32
2.	Mampu menerapkan pengomposan media	10	32
3.	Mampu melakukan pengisian baglog dan sterilisasi media	10	32
4.	Mampu melakukan pengadaan atau pembuatan bibit	10	32
5.	Mampu menerapkan penanaman bibit dan inkubasi	15	48
6.	Mampu menerapkan perawatan baglog (pengaturan suhu, kelembapan, oksigen/ udara, cahaya, pengendalian hama dan penyakit, dll)	20	64
7.	Mampu memodifikasi proses pemanenan dan pengolahan pasca panen meliputi kegiatan processing dan pengemasan	10	32
8.	Mampu melatih proses pemasaran	10	32
9.	Mampu membiasakan tugas administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 7. Capaian Pembelajaran Pertanian Organik

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu mengidentifikasi arti system pertanian organik 1. Mampu mengidentifikasi pola hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang sehat bebas pestisida 2. Mampu menginterpretasi pengertian system pertanian organik, 3. Mampu menginterpretasi system pertanian kimiawi serta permasalahannya	10	32
2.	Mampu mengaplikasikan Konsep Pertanian Organik 1. Mampu mengaplikasikan prinsip pertanian organik 2. Mampu mengidentifikasi kelebihan pertanian organik 3. Mampu mengidentifikasi kekurangan pertanian organik	10	32
3.	Mampu mengidentifikasi macam pupuk organik 1. Mengidentifikasi macam-macam pupuk organik pupuk kandang, pupuk hijau 2. Mengidentifikasi macam-macam pupuk organik kompos, pupuk hayati)	15	32
4.	Mampu Mengidentifikasi macam mikro organisme tanah dan peranannya dalam perombakan bahan organik 1. Mampu mengidentifikasi acam mikro organisme tanah dan proses perombakan bahan organik oleh mikro organisme tanah dapat terdiskripsi dengan benar 2. Mampu mendeskripsikan pupuk organik dengan benar	10	32

5	Mampu Mengidentifikasi pola tanam yang mendukung pertanian organik 1. Mampu mengidentifikasi Pola tanam yang tepat yang mendukung pertanian organik seperti penentuan jenis tanaman, lingkungan dan landscape	10	16
5.	Mampu Mengidentifikasi peranan insektisida serta residu pestisida dalam tanaman dan lingkungan 1. Mampu mengidentifikasi peranan insektisida dalam pengendalian hama 2. Mampu mengidentifikasi resistensi serangga terhadap insektisida 3. Mampu mengidentifikasi residu pestisida dalam tanaman dan lingkungan	30	96
6.	Mampu Mengidentifikasi pengendalian hama dengan teknik budidaya 1. Mampu mendeskripsikan pengendalian hama dengan teknik budidaya dapat	5	16
7	Mampu Mengidentifikasi tanaman yang dapat digunakan sebagai pestisida nabati 1. Mampu mengidentifikasi Tanaman yang digunakan sebagai pembuat pestisida nabati	5	16
8.	Mampu Mengidentifikasi pembuatan pestisida nabati/agen hayati 1. Mampu mengidentifikasi Pembuatan pestisida nabati/agent hayati (<i>Trichoderma sp.</i> , dan <i>Beuveria bassiana</i>)	10	32
9	Mampu Mengidentifikasi peluang dan kendala penggunaan pestisida nabati 1. Mampu mengidentifikasi Peluang penggunaan pestisida nabati 2. Mampu mengidentifikasi kendala penggunaan pestisida nabati	5	16
Jumlah		100	320

3.5.1.3 Program Studi Teknologi Perbenihan

Program Studi Teknologi Perbenihan memiliki 6 Capaian Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu 1) Pemuliaan Tanaman, 2) Perbanyak Tanaman secara *In Vitro*, 3) Sertifikasi Benih, 4) Produksi Benih Sumber, 5) Pengambilan Contoh Benih dan Pengujian/Analisis Mutu Benih., dan 6) Produksi Benih secara Vegetatif. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:.

Tabel 8. Capaian Pembelajaran Pemuliaan Tanaman

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu Melakukan Pemuliaan Tanaman Menyerbuk Sendiri		
	1. Mampu melakukan Seleksi Plasma Nutfah Bahan Tetua Persilangan	5	16
	2. Mampu Melakukan Kastrasi dan Polinasi (Persilangan)	5	16
	3. Mampu Melakukan Seleksi Massa (Mass Selection)	5	16
	4. Mampu Melakukan Seleksi Galur Murni	5	16
	5. Mampu Melakukan Hibridisasi dan Seleksi setelah Hibridisasi:	10	32
	6. Mampu Melakukan Uji Daya Hasil Pendahuluan	5	16
	7. Mampu Melakukan Uji Daya Hasil Lanjutan (Uji Adaptasi	5	16
	8. Mampu Melakukan Perakitan Varietas Padi Hibrida:	10	32

2.	Mampu Mengimplementasikan Pemuliaan Tanaman Menyerbuk Silang		
	1. Mampu melakukan Seleksi Massa	5	16
	2. Mampu melakukan Seleksi Galur	5	16
	3. Mampu Melakukan Hibridisasi:	10	32
	4. Mampu Melakukan Uji Daya Hasil Pendahuluan	5	16
4.	Mampu Melakukan Pemasaran	5	16
5.	Mampu Melaksanankan Tugas Administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 9. Capaian Pembelajaran Perbanyak Tanaman secara *in vitro*

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu melakukan sterilisasi		
	1. Mampu melakukan sterilisasi ruang	5	16
	2. Mampu melakukan sterilisasi peralatan	5	16
	3. Mampu melakukan sterilisasi eksplan	5	16
2.	Pembuatan Larutan Stok		
	1. Mampu Menimbang Bahan Kimia yang Diperlukan	5	16
	2. Mampu melarutkan Bahan Kimia yang Telah Ditimbang	5	16
	3. Pemindahan Larutan Stok yang Dilarutkan Ke Botol Reagent	5	16
3.	Mampu Membuat Media Perlakuan		
	1. Mampu Mengambil Larutan Stok dengan Pipet Sesuai Media yang Diperlukan	5	16
	2. Mampu Mencampur Larutan Stok yang Sudah Dipipet dan Larutan Gula	5	16
	3. Mampu Menetapkan Volume Larutan dan pH Media	5	16
	4. Mampu Melakukan Sterilisasi Media	5	16
4.	Mampu Melakukan Perbanyak Bahan Eksplan		
	1. Mampu Melakukan Sterilisasi Bahan Eksplan	5	16
	2. Mampu Melakukan Perbanyak Bahan Eksplan	5	16
5.	Mampu Melakukan Induksi (Embriogenesis Somatik, Organogenesis, Kalus)		
	1. Mampu Melakukan Sterilisasi Eksplan	5	16
	2. Mampu Melakukan Induksi (Embriogenesis Somatik, Organogenesis, Kalus)	5	16
	3. Mampu Melakukan Subkultur	5	16
	4. Mampu Menginduksi Pembentukan Akar	5	16
6.	Mampu Melakukan Aklimatisasi Planlet		
	1. Mampu Melakukan Penyiapan Bahan	5	16
	2. Mampu Melaksanakan Kegiatan Aklimatisasi	5	16
7.	Mampu Melakukan Pemasaran	5	16
8.	Mampu Melaksanankan Tugas Administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 10. Capaian Pembelajaran Sertifikasi Benih

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu Melakukan Permohonan Sertifikasi Benih Pemohon, Permohonan	5	16
2.	Mampu Menentukan Benih yang Ditanam Kelas, Sumber	5	16
3.	Mampu Menentukan Lahan Sertifikasi Luas, Letak, Batas, Isolasi Jarak, Isolasi Waktu	10	32
4.	Mampu Melakukan Pemeriksaan Dokumen Sebelum Tanam	5	16
5.	Mampu Melakukan Pemeriksaan Pertanaman Pertama, Kedua, Terakhir	15	48
6.	Mampu Melakukan Pemeriksaan Alat Panen, Tempat Penyimpanan Dan Tempat Pengolahan Benih, Peralatan tanam, Peralatan Panen, Peralatan Pengolahan, Peralatan Penyimpanan	15	48
7.	Mampu Melakukan Pengambilan Contoh Benih Dan Pengujian Laboratorium Kelompok, Identitas, Jumlah, Berat	15	48
8.	Memahami Pemberian Sertifikat Mampu Membuat Laporan Pemeriksaan Pertanaman, Membuat Laporan, Mampu Melakukan Pengujian Benih di Laboratorium, Mampu Membuat Laporan Pemeriksaan Tempat Penyimpanan	10	32
9.	Mampu Melakukan Pemasangan Label Dan Segel Permintaan Nomor Seri, Pengadaan, Pengisian, Warna, Nama Produsen	10	32
10.	Mampu Melakukan Pemasaran	5	16
11.	Mampu Melaksanankan Tugas Administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 11. Capaian Pembelajaran Produksi Benih Sumber

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu Menyiapkan Benih Sumber	5	16
2	Mampu Melakukan Persiapan Lahan	7	32
3	Mampu Melakukan Penanaman (Jarak Tanam, Cara Tanam, Waktu Tanam, Dan Tata Letak Kebun)	5	16
4	Mampu Melakukan Pemeliharaan; Pemupukan, Penyiangan, Pengairan, Pengendalian Opt, Pemangkasan, Pembumbunan.	18	56
5	Mampu Melakukan Isolasi, dan Roguing	15	32
6	Mampu Menentukan Masa Panen	15	48
7	Mampu Melakukan Pascapanen Ekstraksi Benih, Penurunan Kadar Air, Sortasi, Grading, Seed Treatment, Pengemasan, Dan Penyimpanan	20	72
8	Mampu mengorganisasikan pada alur Transportasi Dan Distribusi Benih	5	16
9	Mampu Melakukan Pemasaran	5	16
10	Mampu Melaksanankan Tugas Administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 12. Capaian Pembelajaran Pengambilan Contoh Benih Dan Pengujian/Analisis Mutu Benih

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu Melakukan Pemeriksaan Kondisi Dan Volume Kelompok Benih Sesuai Persyaratan Daftar Pemeriksaan Contoh Benih	10	48
2	Mampu Melakukan Pengambilan Contoh Benih	10	48
3	Mampu Melakukan Pengiriman Contoh Benih	5	16
4	Mampu menetapkan Kadar Air Benih	15	32
5	Mampu Melakukan Pengujian/Analisi Daya Berkecambah Benih	20	96
6	Mampu Melakukan Pengujian Kesehatan Benih	20	48
7	Mampu Melakukan Pemasaran	15	16
8	Mampu Melaksanakan Tugas Administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 13. Capaian Pembelajaran Produksi Benih secara Vegetatif

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Memahami prosedur penyiapan alat dalam produksi benih secara vegetatif	5	16
2	Mampu menganalisis kriteria pohon induk dalam produksi benih secara vegetatif	15	32
3	Mampu menganalisis kriteria batang atas (entres) dalam produksi benih secara vegetatif	15	16
4	Mampu melakukan teknik produksi benih secara vegetatif (cangkok, okulasi, stek, sambung)	20	56
5	Mampu menyiapkan media pembibitan dan tempat pembibitan	5	32
6	Mampu melakukan pemeliharaan terhadap pembibitan hasil produksi benih secara vegetatif	5	48
7	Mampu melakukan teknik pruning dan training	15	72
8	Mampu melakukan analisis usaha bibit hasil perbanyakan vegetatif	5	16
9	Mampu menerapkan teknologi dalam produksi benih secara vegetatif	10	16
10	Mampu melaksanakan tugas administrasi	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 14. Mampu melaksanakan kegiatan sebagai fasilitator penyuluhan pertanian

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu menyusun program penyuluhan pertanian		
	1. Mampu memetakan potensi dan permasalahan pertanian	10	32
	2. Mampu menyusun konsep program penyuluhan pertanian	10	32
	3. Mampu mendokumentasikan program penyuluhan pertanian	5	16
2	Mampu menyiapkan materi penyuluhan pertanian		
	1. Mampu menetapkan materi	10	32
	2. Mampu menyusun materi	10	32
3	Mampu menerapkan media penyuluhan pertanian		
	1. Mampu menyiapkan media	5	16
	2. Mampu menggunakan media	5	16
4	Mampu menerapkan metode penyuluhan pertanian		
	1. Mampu menetapkan metode	10	32

	2. Mampu menggunakan metode	10	32
5	Mampu mengevaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian		
	1. Mampu merencanakan kegiatan evaluasi	10	32
	2. Mampu menetapkan hasil evaluasi	5	16
	3. Mampu menyusun laporan hasil evaluasi	10	32
Jumlah		100	320

3.5.1.4 Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura memiliki tujuh pokok bahasan untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa, yaitu 1) Produksi Tanaman Buah/Sayur/Biofarmaka/ Tanaman Hias, 2) Produksi Tanaman Hortikultura dengan Sistem Hidroponik, 3) Produksi Tanaman Hortikultura secara Organik, 4) Produksi Bibit Tanaman Hortikultura secara Vegetatif, 5) Produksi Bibit Tanaman Hortikultura secara Kultur Jaringan, 6) Produksi Benih Tanaman Hortikultura, 7) Produksi Jamur Konsumsi Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 15. Capaian Pembelajaran Produksi Tanaman Buah/Sayur/Biofarmaka/Tanaman Hias

No.	Sub Capaian Lulusan	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu merencanakan produksi tanaman hortikultura	10	16
2	Mampu mengelola lahan budidaya tanaman hortikultura dengan tepat	10	16
3	Mampu mengelola pengairan pada lahan budidaya tanaman hortikultura dengan efektif dan efisien	10	16
4	Mampu mengelola kegiatan persemaian dan penanaman	10	16
5	Mampu merancang program pemupukan dan pemberian bahan amelioran sesuai dengan kondisi lahan budidaya hortikultura dengan tepat	10	16
6	Mampu mengendalikan penyebaran organisme pengganggu tanaman hortikultura dengan tepat melalui program Pengendalian Hama Terpadu	10	16
7	Mampu mengelola kegiatan panen tanaman hortikultura	10	16
8	Mampu mengelola kegiatan pascapanen yang tepat pada tanaman hortikultura	10	16
9	Mampu merencanakan dan mengatur pemasaran produk hortikultura	10	16
10	Mampu mengevaluasi kegiatan produksi dan pemasaran produk hortikultura	10	16
Jumlah		100	320

Tabel 16. Capaian Pembelajaran Produksi Tanaman Hortikultura dengan Sistem Hidroponik

No.	Sub Capaian Lulusan	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu merencanakan produksi tanaman hortikultura secara hidroponik	10	32
2	Mampu mengelola kegiatan sterilisasi <i>greenhouse</i>	5	16
3	Mampu merancang instalasi hidroponik	10	32
4	Mampu memperbaiki instalasi hidroponik	5	16

5	Mampu mengelola jadwal fertigasi	5	16
6	Mampu mengelola jadwal penanaman	5	16
7	Mampu melakukan persemaian dan penanaman	20	64
8	Mampu meracik nutrisi hidroponik	10	32
9	Mampu mengendalikan penyebaran organisme pengganggu tanaman hortikultura dengan tepat melalui program Pengendalian Hama Terpadu	5	16
10	Mampu mengelola kegiatan panen tanaman hidroponik	5	16
11	Mampu mengelola kegiatan pascapanen yang tepat pada tanaman hidroponik	5	16
12	Mampu merencanakan dan mengatur pemasaran produk hidroponik	5	16
13	Mampu mengevaluasi kegiatan produksi dan pemasaran produk hidroponik	10	32
Jumlah		100	320

Tabel 17. Capaian Pembelajaran Produksi Tanaman Hortikultura secara Organik

No.	Sub Capaian Lulusan	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu merencanakan produksi tanaman hortikultura secara organik	10	16
2	Mampu mengelola lahan budidaya tanaman hortikultura secara organik	10	16
3	Mampu mengelola pengairan pada lahan budidaya tanaman hortikultura dengan efektif dan efisien	10	16
4	Mampu mengelola persemaian dan penanaman	10	16
5	Mampu mengelola program pemupukan organik sesuai dengan kondisi lahan budidaya hortikultura dengan tepat	10	16
6	Mampu mengendalikan penyebaran organisme pengganggu tanaman hortikultura secara organik	10	16
7	Mampu mengelola kegiatan panen tanaman hortikultura	10	16
8	Mampu mengelola kegiatan pascapanen yang tepat pada tanaman organik	10	16
9	Mampu merencanakan dan mengatur pemasaran produk organik	10	16
10	Mampu mengevaluasi kegiatan produksi dan pemasaran produk organik	10	16
Jumlah		100	320

Tabel 18. Capaian Pembelajaran Produksi Bibit Tanaman Hortikultura secara Vegetatif

No.	Sub Capaian Lulusan	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu merencanakan produksi bibit tanaman hortikultura	10	32
2	Mampu menentukan lokasi produksi bibit tanaman hortikultura berdasarkan tempat, sumberdaya lahan, dan tata ruang serta tata guna	10	32
3	Mampu memproduksi bibit tanaman hortikultura secara vegetatif <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memproduksi batang bawah dengan tepat 2. Mampu memilih entres sebagai batang atas dengan tepat 3. Mampu melakukan berbagai teknik perbanyakan tanaman secara vegetatif dengan efektif dan efisien 4. Mampu melakukan pemeliharaan bibit tanaman hortikultura 5. Mampu mengelola kegiatan panen bibit tanaman hortikultura 6. Mampu mengelola kegiatan pascapanen bibit tanaman hortikultura 	60	192
8	Mampu merencanakan dan mengatur pemasaran bibit tanaman	10	32

	hortikultura		
9	Mampu mengevaluasi kegiatan produksi dan pemasaran bibit tanaman hortikultura	10	32
Jumlah		100	320

Tabel 19. Capaian Pembelajaran Produksi Bibit Tanaman Hortikultura secara Kultur Jaringan

No.	Sub Capaian Kompetensi	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu merencanakan kegiatan produksi bibit tanaman hortikultura secara kultur jaringan	10	32
2	Mampu melakukan sterilisasi ruangan, peralatan dan eksplan	10	32
3	Mampu membuat Larutan Stok	10	32
4	Mampu membuat Media Perlakuan	10	32
5	Mampu Melakukan Perbanyakkan Bahan Eksplan	10	32
6	Mampu Melakukan Induksi Tanaman	20	64
7	Mampu Melakukan Aklimatisasi Planlet	10	32
8	Mampu merencanakan dan mengatur pemasaran bibit tanaman hortikultura asal kultur jaringan	10	32
9	Mampu Melakukan Evaluasi kegiatan produksi bibit tanaman hortikultura secara kultur jaringan	10	32
Jumlah		100	320

Tabel 20. Capaian Pembelajaran Produksi Benih Tanaman Hortikultura

No.	Sub Capaian Lulusan	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mampu menyusun kebutuhan benih		
	1. Mampu menganalisis ketersediaan benih	5	16
	2. Mampu menganalisis kebutuhan benih	5	16
2	Mampu merencanakan produksi benih		
	1. Mampu memilih lokasi produksi	2,5	8
	2. Mampu memilih prasarana dan sarana produksi	2,5	8
	3. Mampu memilih teknik perbanyakkan benih	5	16
3	Mampu mengelola kegiatan penanaman		
	1. Mampu membuat persemaian	2,5	8
	2. Mampu mengatur pemeliharaan persemaian	5	16
	3. Mampu mengatur persiapan lahan	2,5	8
	4. Mampu melakukan penanaman	2,5	8
4	Mampu mengelola kegiatan pertanaman		
	1. Mampu mengatur pemeliharaan tanaman	5	16
	2. Mampu melakukan seleksi (roguing)/pemurnian	5	16
5	Mampu mengelola kegiatan panen		
	1. Mampu memilih metode panen	5	16
	2. Mampu mengatur penanganan hasil panen	5	16
6	Mampu mengelola kegiatan pengolahan calon benih		
	1. Mampu mengatur pengolahan calon benih	5	16
	2. Mampu melakukan sortasi	5	16
7	Mampu mengelola kegiatan penanganan benih		
	1. Mampu memilih perlakuan pada benih	2,5	8
	2. Mampu melakukan pengemasan	2,5	8
	3. Mampu mengatur penyimpanan	5	16

8	Mampu mengelola kegiatan persiapan pengujian benih		
	1. Mampu melakukan pengambilan contoh benih	5	16
	2. Mampu mengatur pembagian contoh benih	5	16
9	Mampu mengelola kegiatan pengujian benih		
	1. Mampu melakukan pengujian kadar air benih	2,5	8
	2. Mampu melakukan pengujian kemurnian benih	2,5	8
	3. Mampu melakukan pengujian daya berkecambah benih	2,5	8
10	Mampu mengelola kegiatan pemasaran benih	5	16
11	Mampu mengevaluasi kegiatan produksi dan pemasaran benih	5	16
Jumlah		100	320

Tabel 21. Capaian Pembelajaran Produksi Jamur Konsumsi

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Mampu merencanakan pembibitan dan perbanyak jamur konsumsi	5	16
2	Mampu memproduksi biakan murni jamur konsumsi		
	1. Mampu melakukan persiapan peralatan, bahan, ruang dan bahan sterilan	2,5	8
	2. Mampu memilih media tumbuh biakan murni jamur konsumsi	2,5	8
	3. Mampu membuat biakan murni dan pemurnian biakan dengan Teknik kultur jaringan dan kultur spora	5	16
3	Mampu memproduksi bibit jamur konsumsi		
	1. Mampu melakukan persiapan peralatan, bahan, ruang dan sterilisasi	2,5	8
	2. Mampu memilih media tumbuh bibit jamur konsumsi	5	16
	3. Mampu membuat media tumbuh bibit starter jamur konsumsi	5	16
	4. Mampu membuat media tumbuh bibit semai/sebar jamur konsumsi	5	16
4	Mampu mengevaluasi pembibitan dan perbanyak jamur konsumsi	5	16
5	Mampu merencanakan kultur teknis jamur konsumsi		
	1. Mampu memilih formulasi media tanam jamur konsumsi	5	16
	2. Mampu melakukan persiapan peralatan, bahan, ruang dan sterilisasi	2,5	8
	3. Mampu membuat media tanam jamur konsumsi	5	16
	4. Mampu melakukan penanaman (inokulasi) bibit jamur konsumsi	5	16
	5. Mampu mengatur perawatan masa growing jamur konsumsi	5	16
6	Mampu mengelola kegiatan panen jamur konsumsi	5	16
7	Mampu mengelola kegiatan pascapanen jamur konsumsi	5	16
8	Mampu memilih pengolahan jamur konsumsi	5	16
9	Mampu memproduksi jamur konsumsi sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI)	5	16
10	Mampu mengelola kegiatan pemasaran jamur konsumsi	5	16
11	Mampu mengevaluasi kelayakan usaha jamur konsumsi	5	16
12	Mampu merancang diversifikasi usaha jamur konsumsi	5	16
13	Mampu merancang proyeksi pengembangan usaha jamur konsumsi	5	16
Jumlah		100	320

3.5.2 Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan

3.5.2.1 Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan memiliki 7 Capaian Pembelajaran, yaitu Kelapa Sawit, Tebu, Karet, Kopi, Teh, Kakao, dan Tembakau. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 22. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Kelapa Sawit

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	<p>Pembukaan Lahan</p> <p>a. Survey lokasi, vegetasi, dan sistem perencanaan penanaman (reflating/konversi/bukaan baru)</p> <p>b. Perencanaan jadwal kerja, meliputi jumlah tenaga kerja, dan waktu serta pembiayaan (Penggunaan bahan/alat)</p> <p>c. Mekanisme pembukaan lahan serta skema pelaksanaan kegiatan, mulai dari pembabatan semak hingga pembuatan lubang tanam.</p> <p>d. Penanganan hasil pembukaan lahan (Semak, Batang, dan Ranting) tanpa pembakaran.</p> <p>e. Model konservasi lahan yang diterapkan</p> <p>f. Penetapan jalan utama/produksi/drainase serta metode pembentukannya.</p> <p>g. Sistem administrasi dalam pembukaan lahan</p> <p>h. Prosedur pembukaan lahan berdasarkan keadaan lahan (Replanting, konversi, dan bukaan baru)</p>	10	32
2.	<p>Penanaman Tanaman Penutup Tanah (Legum Cover Crop)</p> <p>a. Penghitungan kebutuhan benih dan, setek LCC/ha</p> <p>b. Metode pembuatan bibit setek LCC,</p> <p>c. Jenis Pemeliharaan dan frekuensinya,</p> <p>d. Penanaman LCC (Benih dan Setek)</p>	5	16

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
3.	<p>PEMBIBITAN (mekanisme penetapan lokasi serta standar lokasi ideal untuk lokasi pembibitan, bangunan pembibitan, penetapan klon serta model pembibitan yang akan digunakan serta standar prosedur pelaksanaan kegiatan yang diterapkan pada kegiatan tersebut)</p> <p>a. Pembibitan di Pre Nursery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penghitungan kebutuhan polybag, ukuran polybag, dan kebutuhan media berdasarkan luas tanam yang direncanakan - Penghitungan kebutuhan kecambah dan luas bedengan serta bangunan pembibitan yang digunakan (Jenis dan Jumlah), - Metode seleksi kecambah serta bahan bangunan pembibitan yang digunakan, - Metode pembuatan pembibitan pre nursery serta tata letaknya di lapangan, - Metode penanaman/pendederan kecambah, - Metode pemeliharaan, jenis pemeliharaan, serta frekuensi setiap jenis pemeliharaan yang dijabarkan dan time schedul (penyiraman, sensus hama/penyakit, pemetaan serangan, pengendalian hama/penyakit, serta critical level hama/penyakit yang wajib dilakukan pengendalian. - Standar alat bahan yang digunakan dalam setiap kegiatan pemeliharaan, - Metode seleksi serta standar bibit yang layak dipindahkan ke Main Nursery, - Metode pengawasan serta sistem administrasi dan 	15	48
	<p>b. Main Nursery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode persiapan lahan, penetapan luas dan system kerjanya, - Metode pengajiran serta penetapan jarak tanamnya, - Penghitungan kebutuhan polybag dan media tanam serta jenis media yang digunakan (Top Soil, Pupuk Kandang), - Jenis dan Ukuran polybag, - Seleksi kecambah dan metode penanaman kecambah, waktu penanamannya, - Frekuensi pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, penyiraman serta hal lainnya yang berhubungan dengan pemeliharaan, - Metode sensus hama penyakit, penetapan nilai/ angka kritis pada setiap jenis hama/penyakit serta pemetaan serangannya, - Standar bibit dapat untuk dapat ditanam serta persen sulaman yang dicadangkan, - Monitoring bibit untuk mendapatkan kualitas bibit yang baik (bibit Afkir dan kelainan bibit = kerdil, bibit tegak, bibit rata atas, dan anak daun tidak pecah), - Sistem aministrasi pembibitan Main Nursery, meliputi audit bibit (dibawah standar, sesuai standar, lebih baik dari standar, dan tidak terdeksi). 		

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
4.	Penanaman Tanaman Pokok a. Metode penetapan jarak tanam serta metode pengajiran pada lahan tofografi datar, bergelombang, dan berbukit, b. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengajiran, c. Pembuatan lubang tanam, d. Penanaman, e. Standar waktu sulaman serta jenis bibit yang digunakan f. Admnistrasi dan pelaporan penanaman.	10	32
5.	Pemeliharaan Tanaman belum Menghasilkan (TBM) a. Perencanaa kerja meliputi : time schedul, jenis pekerjaan, tenaga, alat dan bahan , anggaran, untuk pemeliharaan tanaman belum menghasilkan, (TBM 1, TBM 2 danTBM3) b. Pemeliharaan jalan dan saluran air c. Pemeliharaan teras, rorak d. Pengendalian lalang/wipping e. Pemeliharaan jalan kontrol f. Pemeliharaan gawangan g. Pemeliharaan bokoran h. Merambet mocuna bracteata i. EWS hama dan penyakit j. Pemupukan k. Kastrasi l. Sensus pohon m. Persiapan matang panen untuk TBM 3 ukuran buah /berat tandan - Metode pembagian hanca panen n. Administrasi, evaluasi dan pengawasan	10	32
6.	Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) a. Perencanaa kerja meliputi : time schedul , jenis pekerjaan, tenaga, alat dan bahan , anggaran, untuk pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM) b. Pemeliharaan jalan dan saluran air c. Pemeliharaan teras, rorak,tanga ereng-ereng d. Pengendalian lalang/wipping e. Pemeliharaan gawangan f. Pemeliharaan bokoran/strip barisan g. Pemeliharaan pasar pikul h. Pemeliharaan TPH i. EWS hama dan penyakit j. Pemupukan k. Penunasan/Tunas pelepah bersamaan dengan panen l. Sensus bunga dan buah m. Sensus pohon m. Administrasi pemeliharaan TM dan pengawasan	25	80

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
7	Panen a. Persiapan dan standar jalan panen perdana b. Sistem/model penerapan taksasi produksi untuk ramalan produksi dan panen c. Penghitungan angka kerapatan panen peringkat panen (panen Puncak, Panen Sedang, dan Panen Rendah) d. Persiapan alat panen, penetapan tenaga kerja panen e. Organisasi panen dan kualitas panen, (sistem ancak panen, yaitu ancak giring, ancak setengah giring, ancak tetap, ancak tetap kemandoran, ancak tetap tapi digiring f. Pelaksanaan panen tandan buah segar (TBS) g. Pelaksanaan pengangkutan panen h. Pemeriksaan kualitas mutu panen i. Administrasipanen dan pelaporan.	25	80
8	Administrasi Afdeling a. Perencanaan anggaran/kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedul kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi krani e. Penghitungan premi f. Administrasi pupuk, g. Administrasi pestisida (herbisida dan insektisida) h. Administrasi lainnya (meliputi cuti, sakit, melahirkan) dsb.	10	32
9	Tata Kelola: a. Tata kelola alat dan bahan yang digunakan, b. Tata kelola tenaga kerja yang menangani pengelolaan tanaman, kualitas/mutu benih yang standar, dan c. Pengawasan mutu.	5	32
	Jumlah	100	320

Tabel 23. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Tebu

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Pembukaan Lahan a. Survei: topografi, curahhujan, luas areal, kependudukan, dll. b. Perencanaan jadwal kerja berdasarkan jenis pekerjaan: pembabatan semak/vegetasi, pembentukan blok/petak kebun, pembuatan saluran drainase, pembuatan jalan utama, jalan produksi, dll.	5	16

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
2.	Pengolahan Tanah Kriteria penentuan awal kegiatan (kondisi tanah), metode pengolahan tanah, kebutuhan alat & bahan a. Bajak 1, 2 b. Garu 1, 2 Kriteria penentuan hasil bajakan/garu yang dianggap baik atau tidak baik	10	32
3.	Pembibitan (lokasi ideal pembibitan, penetapan klon dan model pembibitan yang digunakan). Jenis bibit/klon a. Pengadaan/sumber bibit dan standar mutu benih (kebun bibit dan pucuk tebu tebaran) b. Pembuatan bibit (bibit datar, bibit nenek, dll.) c. Pemeliharaan bibit d. Perhitungan kebutuhan bibit e. Metode seleksi bibit f. Metode penanaman bibit g. Metode pemeliharaan bibit h. Metode pengendalian hama dan penyakit.	10	32
4.	Penanaman Plantcane: a. Penentuan jadwal tanam b. Penentuan jarak tanam c. Penentuan kebutuhan bibit d. Kebutuhan alat, bahan dan tenaga kerja e. Pembuatan kairan f. Metode penanaman bibit g. Metode Pemupukan h. Metode Penyulaman i. Metode Pengendalian gulma, hama dan penyakit	15	48
5.	Pemeliharaan: I. PLANTCANE a. Pengendalian gulma b. Pembumbunan c. Pengendalian hama d. Pengendalian penyakit e. Pemupukan II. RATOON a. Subsoiling b. Pengendalian gulma c. Pembumbunan d. Pemupukan e. Pengendalian hama f. Pengendalian penyakit.	15	48

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
6.	Peendalian Hama dan Penyakit Sensus b. Pengendalian Hamadan Penyakit secara kimia dan biologis secara kimia: jenis hama, Intensitas pengendalian, metode pengendalian, bahan dan alat yang dipakai, cara mengukur hasil kegiatan yang dianggap berhasil atau tidak. Secara biologi/kultur teknis/manual c. Pengendalian hama dan Penyakit secara kimia dan biologi: Secara kimia: Jenis penyakit, metode pengendalian, bahan dan alat yang dipakai, cara mengukur hasil kegiatan yang dianggap berhasil atau tidak. Secara biologi/hayati: HWT (<i>hot water treatment</i>)	15	48
7.	Analisis Kemasakan a. Taksasi produksi b. Waktu pelaksanaan c. Periode pelaksanaan d. Prosedur analisis kemasakan e. Kriteria kemasakan batang tebu f. Perencanaan waktu panen	15	48
8.	Panen a. Aplikasi ZPK (Zat pengatur Kemasakan) b. Waktu panen c. Cara panen d. Kategori panen e. Mutu tebang f. Pengangkutan tebu ke pabrik g. Penanganan limbah panen	15	48
8	Administrasi Afdeling Pencanaan anggaran/kegiatan tahun berikutnya, Metode penetapan time schedul kegiatan tahun berjalan, Daftar hadir dan waktu kerja, Administrasi krani Penghitungan premi Administrasi pupuk, Administrasi pestisida (herbisida dan insektisida) Administrasi lainnya (meliputi cuti, sakit, melahirkan) dsb.	10	32
9	Tata Kelola: Tata kelola alat dan bahan yang digunakan, Tata kelola tenaga kerja yang menangani pengelolaan tanaman, kualitas/mutu benih yang standar, dan Pengawasan mutu.	5	32
	Jumlah	100	320

Tabel 24. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Karet

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	<p>Pembukaan Lahan</p> <p>a. Survei lokasi, vegetasi, dan sistem perencanaan penanaman (Replanting/Konversi/Bukaan Baru),</p> <p>b. Perencanaan jadwal kerja, meliputi jenis</p> <p>c. Mekanisme pembukaan lahan serta skema pelaksanaan kegiatan, yaitu mulai dari pembabatan semak hingga pembuatan lubang tanam,</p> <p>d. Penanganan hasil pembukaan lahan (Semak, Batang, dan Ranting) tanpa pembakaran,</p> <p>e. Mekanisme pengolahan lahan dan pengayapan akar untuk erikasi penyakit terutama jamur akar pada tanaman karet replanting,</p> <p>f. Penetapan jalan utama/produksi/drainase serta metode pembentukannya,</p> <p>g. Sistem administrasi pengelolaannya. pekerjaan, jumlah tenaga kerja, dan waktu serta pembiayaan (Penggunaan Bahan/Alat)</p>	5	16
2.	<p>Penanaman Tanaman Penutu Tanah (legum Cover Crop)</p> <p>a. Penghitungan kebutuhan benih dan , setek LCC/ha,</p> <p>b. Metode pembuatan bibit setek LCC,</p> <p>c. Jenis Pemeliharaan dan frekuensinya,</p> <p>d. Penanaman LCC (Benih dan Stek)</p>	5	16

3.	<p>PEMBIBITAN (mekanisme penetapan lokasi serta standar lokasi ideal untuk lokasi pembibitan, penetapan klon serta model pembibitan yang akan digunakan)</p> <p>a. Pembibitan Pre Nursery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan benih sebagai batang bawah dan mekanisme pengadaannya serta standar benih terutama homogenitas dan daya kecambah, - Penghitungan kebutuhan benih serta luas bedengan serta bangunan pembibitan yang digunakan (Jenis dan Jumlah), - Metode seleksi benih serta bahan bangunan pembibitan yang digunakan, - Metode pembuatan pembibitan pre nursery sertatata letaknya di lapangan, - Metode penanaman/pendederan benih di pesamaan, - Metode pemeliharaan, jenis pemeliharaan, serta frekuensi setiap jenis pemeliharaan yang dijabarkan dan time schedule, - Metode transplantasi kecambah serta stadia pemindahannya, - Metode pengawasan serta sistem administrasi dan pelaporannya. - Metode pemeliharaan, jenis pemeliharaan, serta frekuensi setiap jenis pemeliharaan yang dijabarkan dan <i>time schedule</i>, - Metode transplantasi kecambah serta stadia pemindahannya, - Metode pengawasan serta sistem administrasi dan pelaporannya. <p>b. Pembibitan Main Nursery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode persiapan lahan, penetapan luas dan sistem kerjanya, - Metode pengajiran serta penetapan jarak tanamnya, - Seleksi kecambah dan metode penanaman kecambah, waktu penanamannya, - Frekuensi pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, penyiraman serta hal lainnya yang berhubungan dengan pemeliharaan menjelang okulasi, - Metode sensus hama penyakit, penetapan nilai/ angka kritis pada setiap jenis hama/penyakit serta pemetaan serangannya, Klasifikasi klon untuk batang atas dan bawah - Metode pengambilan kayu entres dan mata entres - Standar bibit dapat diokulasi serta standar entresnya, - Bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan okulasi - Penanganan entres yang akan dipakai keesokan harinya, <p>Pemilihan/penetapan tenaga kerja okulasi,</p> <p>c. Metode okulasi serta standar hidup hasil okulasi setiap pelaksanaan okulas,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penanganan bibit hasil okulasi (Stump Mata Tidur) mulai dari seleksi hingga pembongkaran stump, - Sistem aministrasi pembibitan Main Nursery. <p>d. Pembibitan Polybag</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penghitungan kebutuhan polybag serta media polybag yang digunakan, standar dan ukuran polybag yang digunakan, - Pengadaan media polybag serta standar media, seperti persentase pupuk kandang, top soil dan sebagainya, - Metode seleksi stump mata tidur, dan stump yang layak untuk ditanam di polybag (standar) 	25	80
----	---	----	----

	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan penyusunan bibit polybag dalam pengangkutan ke lahan pertanian, - Jenis alat angkut serta pemeliharaan bibit di lapangan sebelum ditanam, - Sistem administrasi bibit polybag. <p>e. Kebun Entres</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode dan tata cara pembangunan kebun entres karet, - Penanaman bibit untuk entres, - Metodeda jenis pemeliharaan dan frekuensinya, - Umur panen entres , - Penanganan entres sebelum digunakan, 		
4.	<p>Penanaman Tanaman Pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode penetapan jarak tanam serta metode pengajiran pada lahan tofografi datar, bergelombang, dan berbukit, b. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengajiran, c. Pembuatan lubang tanam, d. Penanaman, e. Standar waktu sulaman serta jenis bibit yang digunakan, f. Administrasi dan pelaporan penanaman. 	20	64
5.	<p>Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaa kerja meliputi: time schedul, jenis pekerjaan, tenaga, alat dan bahan , anggaran, untuk pemeliharaan tanaman sesuai tahun tanam, (TBM QS) b. Pemeliharaan jalan dan saluran air c. Pemeliharaan teras, rorak d. Pengendalian lalang/wipping e. Pemeliharaan gawangan f. Pemeliharaan bokoran/strip barisan 	10	32
5.	<ul style="list-style-type: none"> g. Merambet mocuna bracteata h. Penunasan Topping dan sanggul i. Pembentukan percabangan j. EWS hama dan penyakit k. Pemupukan l. Sensus dan Pengukuran lilit batang m. Persiapan buka sadap (untuk TBM QS) <ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran lilit batang/totol matang sadap, penetapan variasi/homogenitas lilit batang siap untuk disadap, - Metode pembagian hanca hubungannya dengan tofografi lahan (Datar, Bergelombang, & Berbukit), - Gambar bidang sadap serta metode & alat bahan yang digunakan, 	10	32

6.	<p>Pemeliharaan TM</p> <p>a. Perencanaaa kerja meliputi: time schedul, jenis pekerjaan, tenaga, alat dan bahan , anggaran, untuk pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM)</p> <p>b. Pemeliharaan jalan dan saluran air</p> <p>c. Pemeliharaan teras, rorak,tanga ereng-ereng</p> <p>d. Pengendalian lalang/wipping</p> <p>e. Pemeliharaan gawangan</p> <p>f. Pemeliharaan bokoran/strip barisan</p> <p>g. EWS hama dan penyakit</p> <p>h. Pemupukan.</p> <p>i. Administrasi pemeliharaan TM dan pengawasan</p>	10	32
7.	<p>Penyadap Tanaman Karet</p> <p>a. Perencanaan/jadwal sadapan dan tenga sadap sesuai norma</p> <p>b. Penyadapan, yaitu penetapan penyadap standar hanca sadap/HOK dan penilaian penyadap,</p> <p>c. Identititas batang karet yang disadap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senderan belakang/depan, - Tanda bulan - Cacat sadap - Peralatan sadap dan, - Frekuensi sadap - Penilaian KK 	25	80
	<p>d. Pengawasan mutu sadapan /Standar hasil sadap</p> <p>e. Stimulasi dan EWS</p> <p>f. Pengumpulan lateks dan lump,</p> <p>g. Pengangkutan ke TPH dan Pabrik</p> <p>h. Pengantaran & pengawasan lateks hingga ke pabrik</p> <p>i. Evaluasi target produksi harian/ mingguan /bulanan</p> <p>j. Administrasi penyadapan dan pelaporan.</p>		
8	<p>Administrasi Afdeling</p> <p>q. Prencanaan anggaran/kegiatan tahun berikutnya,</p> <p>r. Metode penetapan time schedul kegiatan tahun berjalan,</p> <p>s. Daftar hadir dan waktu kerja,</p> <p>t. Administrasi krani</p> <p>u. Penghitungan premi</p> <p>v. Administrasi pupuk,</p> <p>w. Administrasi pestisida (herbisida dan insektisida)</p> <p>x. Administrasi lainnya (meliputi cuti, sakit, melahirkan) dsb.</p>	10	32
9	<p>Tata Kelola:</p> <p>g. Tata kelola alat dan bahan yang digunakan,</p> <p>h. Tata kelola tenaga kerja yang menangani pengelolaan tanaman, kualitas/mutu benih yang standar, dan</p> <p>i. Pengawasan mutu.</p>	5	32
	Jumlah	100	320

Tabel 25. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Kopi

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Pembukaan Lahan a. Persiapan Tahun Tanam Akan Datang (TTAD-1 Tahun) 1. Pembukaan Lahan - Pembabatan Semak - Penebangan Pohon - Perumpukan dan Isolasi (tanpa Pemakaran) 2. Pengajiran Teras 3. Pembuatan Teras 4. Pengajiran lubang Tanam 5. Pembuatan Lubang Tanam 6. Pengendalian gulma 7. Penanaman pohon Pelindung sementara & tetap b. Persiapan Tahun Tanam Ini (TTI-0) 1. Penutupan Lubang Tanam 2. Pemeliharaan Teras 3. Pengendalian Gulma	15	48
2.	Pembibitan a. Pengadaan benih 1. Sortasi/seleksi benih 2. Penyimpanan benih sebelum pendederan 3. Penghitungan kebutuhan benih b. Pembibitan Pre Nursery 1. Pemilihan lokasi 2. Pembersihan Lahan 3. Penghitungan kebutuhan bedengan dan bangunan pembibitan 4. Pembuatan bedengan dan Bangunan Pembibitan 5. Pendederan Benih 6. Pemeliharaan/Seleksi dan Pemindahan bibit ke Pembibitan Main Nursery		
2.	c. Pembibitan Main Nursery 1. Penghitungan Kebutuhan polybag, media tanam, bedengan, dan bangunan Pembibitan 2. Seleksi dan Pemeliharaan bibit d. Penyambungan 1. Persiapan Penyambungan 2. Penghitungan kebutuhan entres 3. Kriteria Batang bawah dan entres untuk penyambungan 4. Waktu dan metode Penyambungan 5. Pemeliharaan Sambungan e. Persiapan Bibit Sebelum Penanaman 1. Pengurangan Naungan Pembibitan 2. Seleksi Bibit	10	32

3.	<p>Penanaman Bibit di Lapangan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Syarat Bibit Siap Tanam b. Penanganan Bibit di Lapangan Sebelum Tanam c. Penanaman d. Penyulaman 	5	16
4.	<p>Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Pemupukan 2. Pengendalian Gulma (konsentrasi dan penggunaan alat serta tenaga kerja) 3. Pengendalian Hama dan Penyakit (EWS, penetapan ambang ekonomi, jenis pestisida serta alat bahan yang digunakan) 	15	48
5.	<p>Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi Pemupukan 2. Pemupukan <ol style="list-style-type: none"> a. Pohon sampel b. Nomor daun c. Persiapan pengambilan sampel daun (alat/bahan, label, waktu pengambilan, cara pengambilan serta pengepakan & pengiriman sampel ke laboratorium) 3. Pembuatan dan Pemeliharaan Rorak 4. Pengendalian Gulma (Waktu dan Rotasi berdasarkan Jenis Gulma) <ol style="list-style-type: none"> a. Manual b. Kimia. 5. Pengendalian Hama dan Penyakit <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Pengamatan dini = EWS b. Metode dan waktu pengendalian serta jenis pestisida yang digunakan 	15	48
6.	<p>Pemangkasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkas bentuk tanaman 2. Pangkas Produksi tanaman 3. Pangkas Rejuvinasi tanaman 4. Waktu dan alat yang digunakan 5. Pemangkasan dan pengaturan pohon penabung 	15	48
7.	<p>Panen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Taksasi Produksi (Metode dan Waktu Pelaksanaan) 2. Waktu dan Metode Pemetikan Buah 3. Jenis Panen Panen pendahuluan, panen raya, Racutan dan lelesan. 	15	48
8.	<p>Pengelolaan Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan Basah (Wet Process), yaitu Penerimaan glondong, sortasi buah, ak siphon (tank konish), Pulping dan Pencucian, Pengeringan (Mason dan atau vis drayer), Penggerbusan (hulling), Penampian, Ayak (Mekanis/manual. Sortasi dan penetapan kualitas (Grade) 2. Pengolahan Kering 	10	32

9	Administrasi Afdeling a. Perencanaan anggaran/kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedul kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi krani e. Penghitungan premi f. Administrasi pupuk, g. Administrasi pestisida (herbisida dan insektisida) h. Administrasi lainnya (meliputi cuti, sakit, melahirkan) dsb.	10	32
10	Tata Kelola: a. Tata kelola alat dan bahan yang digunakan, b. Tata kelola tenaga kerja yang menangani pengelolaan tanaman, kualitas/mutu benih yang standar, dan c. Pengawasan mutu.	5	32
Jumlah		100	320

Tabel 26. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Teh

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Pembukaan Lahan Dan Persiapan Lahan a. Survei Lokasi (vegetasi, topografi, jenis tanah, iklim) dan Perencanaan peruntukan lahan (replaning, konversi, new planting) b. Pembuatan Jadwal Kerja (jenis pekerjaan, lama kegiatan setiap jenis pekerjaan, anggaran biaya dari alat dan bahan serta tenaga kerja). c. Pembukaan Lahan (tebang, tebas, babat, pembersihan) d. Penanganan Hasil Pembukaan Lahan (pengumpulan batang, sisa-sisa, akar, batang, tunggul, ranting, semak) e. Persiapan Lahan pada Tanah Miring (cangkul, ngarag atau penghancuran bongkah-bongkah, pembuangan sisa-sisa akar, ngararata atau perataan tanah, pengajiran, pembuatan lubang tanam). f. Persiapan Lahan pada Tanah Datar (tracktor, pembuangan sisa-sisa akar atau tunggul, ngararata) g. Pembuatan Teras dan Rorak (penentuan jenis teras, pengukuran, pencangkulan, perataan, penggalian). h. Pembuatan Jalan Kebun, Jalan Blok, Jalan Panen atau Jalan Produksi (pengukuran, penentuan skema sebaran, penggalian, penimbunan, perataan).	10	32
2.	Penanaman Tanaman Pelindung, Tanaman Penahan Angin (wind Barrier) dan Pemecah Angin (wind Breaker) a. Penanaman Tanaman Pelindung Tetap dan Sementara (jenis, jarak tanam, dan kriteria atau syarat-syarat tanaman, jumlah) b. Penanamana Tanaman Penahan Angin (wind barrier) dan Pemecah Angin (wind breaker) (jenis, jarak tanam, dan kriteria atau syarat-syarat tanaman, jumlah).	5	32

3.	<p>Pembibitan</p> <p>a. Pemilihan Lokasi Pembibitan (syarat atau lokasi ideal, luas ideal)</p> <p>b. Pembuatan Bedeng Persemaian (pengukuran, pengolahan tanah, pembuatan parit drainase, pemasangan sekat penahan bekong, pemasangan pelengkung).</p> <p>c. Mekanisme Pembuatan Rangka Naungan (pengukuran, penentuan jenis bahan penang, pemasangan dinding naungan)</p> <p>d. Pembuatan Media Tanam (pegayakan top soil dan sub-soil, penentuan jumlah bahan penambah berupa fungisida; nematisida; pupuk, dan penurun pH, pencampuran bahan penambah dengan top soil dan sub soil, penyungkupan campuran media tanam).</p> <p>e. Pengisian Polybag (penentuan ukuran polybag, perhitungan kebutuhan polybag/m², pengisian top soil, pengisian sub-soil, penyusunan bekong, penyiraman bekong).</p> <p>f. Pemilihan Klon (jenis, syarat-syarat atau kriteria).</p> <p>g. Pemilihan Ranting untuk Bahan Setek (syarat-syarat atau kriteria)</p> <p>h. Pemotongan Ranting untuk Setek (penentuan syarat- syarat ranting, seleksi ranting, penentuan jumlah ruas dan daun tertinggal, pemberian fungisida, pemberian hormon penumbuh akar).</p> <p>i. Penanaman Setek (pelubangan media tanam, penancapan setek)</p> <p>j. Penyungkupan Setek (pemasangan sngkup, pemasangan pasak, penjepitan sungkup, penimbunan pinggir sungkup)</p> <p>k. Pemeliharaan Pembibitan (pemeriksaan sungkup, pemberian fungisida; insektisida; pupuk, penyiraman)</p> <p>l. Pembukaan Sungkup</p> <p>m. Penjarangan Naungan (penentuan tahapan penjarangan, penentuan % intensitas sinar matahari)</p> <p>n. Seleksi Bibit (penentuan kriteris bibit, penentuan kelas bibit)</p> <p>o. Pemeliharaan Bibit (pemeberian fungisida;</p>	20	32
4.	<p>Penanaman</p> <p>a. Pemberian Pupuk pada Lubang Tanam (Penentuan jenis dan jumlah)</p> <p>b. Penanaman Bibit (bekong, pelepasn polybag, pemasangan mal jarak tanam, penyiraman, pembumbunan, pemadatan tanah).</p>	10	32
5.	<p>Pemeliharaan TBM</p> <p>a. Pemeliharaan Rorak dan Pari Drainase (penggalian, perbaikan)</p> <p>b. Pemupukan pohon sampel (penentuan jenis dan jumlah).</p> <p>c. Penyiangn (pencangkulan, pengkoredan, penggunaan herbisida)</p> <p>d. Pengendalian Hama dan Penyakit (jenis hama atau/ penyakit, penentuan jumlah fungisida atau insektisida EWS).</p> <p>e. Pembentukan Bidang Petik (pemegalan atau centering, perundukan atau bending).</p>	15	48
6.	<p>Pemeliharaan TM</p> <p>a. Penyiangn (pencangkulan, pengkoredan, penggunaan herbisida)</p> <p>b. Pemupukan pohon sampel (penentuan jenis; jumlah; frekuensi; waktu) pohon</p> <p>c. Penyiangn (pengkoredan, penggunaan herbisida)</p> <p>d. Pengendalian Hama dan Penyakit (jenis hama atau penyakit, penentuan jumlah fungisida atau insektisida)</p> <p>e. Pemangkasan (penentuan tipe atau jenis pangkasan, penentuan kriteria pemangkasan dan syarat-syarat pemangkasan, penentuan waktu dan teknik pemangkasan, pelaksanaan pemangkasan)</p>	15	48

7.	<p>Panen</p> <p>a. Pemetikan (penentuan macam dan rumus petik, penentuan hanca petikan, penentuan siklus petikan)</p> <p>b. Penanganan Hasil Panen (analisis petikan, penimbangan, pengangkutan)</p>	5	32
8.	<p>Pengolahan</p> <p>a. Analisis Pucuk (penentuan kriteria, penentuas standard mutu pucuk)</p> <p>b. Pelayuan (pembeberan, pemberian uap panas, pengukuran kelembababan)</p> <p>c. Penggilingan (kapasitas, jenis atau tipe mesin, tahapan kerja)</p> <p>d. Sortasi Basah (kapasitas, ukuran mesh, jenis atau tipe alat, tahapan kerja)</p> <p>e. Fermentasi (waktu, kelembaban, jenis atau tipe alat, tahapan kerja)</p> <p>f. Sortasi Kering (macam-macam grade, ukuran mesh, tingkatan suhu, waktu, jenis atau tipe alat, tahapan kerja).</p> <p>g. Uji sensori (teknik uji, syarat-syarat panelis)</p> <p>h. Pengemasan (jenis alat kemas, kapasitas alat kemas, ukuran atau berat setiap kemasan, jumlah kemasan atau kelipatan chop)</p>	20	64
9	<p>Administrasi Afdeling</p> <p>a. Perencanaan anggaran/kegiatan tahun berikutnya,</p> <p>b. Metode penetapan time schedul kegiatan tahun berjalan,</p> <p>c. Daftar hadir dan waktu kerja,</p> <p>d. Administrasi krani</p> <p>e. Penghitungan premi</p> <p>f. Administrasi pupuk,</p> <p>g. Administrasi pestisida (herbisida dan insektisida)</p> <p>h. Administrasi lainnya (meliputi cuti, sakit, melahirkan) dsb.</p>	10	32
10	<p>Tata Kelola:</p> <p>a. Tata kelola alat dan bahan yang digunakan,</p> <p>b. Tata kelola tenaga kerja yang menangani pengelolaan tanaman, kualitas/mutu benih yang standar, dan</p> <p>c. Pengawasan mutu.</p>	5	32
Jumlah		100	320

Tabel 27. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Kakao

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	<p>Mahasiswa mampu melakukan pembukaan lahan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan Tahun Tanam Akan Datang (TTAD-1 Tahun) <ul style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan lahan <ul style="list-style-type: none"> - Pembabatan semak - Penebangan pohon - Perumupukan dan isolasi (tanpa pemakaran) 2. Pengajiran teras 3. Pembuatan teras 4. Pengajiran lubang tanam 5. Pembuatan lubang tanam 6. Pengendalian alang-alang 7. Penanaman pohon pelindung (perencanaan, pembibitan, pemeliharaan dan penetapan jenis naungan tetap) b. Persiapan Tahun Tanam Ini (TTI-0) <ul style="list-style-type: none"> 1. Penutupan lubang tanam 2. Pemeliharaan teras 3. Pengendalian gulma 4. Uru lalang. 	10	32
	<p>Mahasiswa mampu melakukan pembibitan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan benih <ul style="list-style-type: none"> 1. Sortasi/seleksi benih 2. Penyimpanan benih sebelum pendederan 3. Penghitungan kebutuhan benih 		
2	<ul style="list-style-type: none"> b. Pembibitan Pre Nursery <ul style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan lokasi 2. Pembersihan lahan 3. Penghitungan kebutuhan bedengan dan bangunan pembibitan 4. Pembuatan bedengan dan bangunan pembibitan 5. Pendederan benih 6. Pemeliharaan/seleksi dan pemindahan bibit ke pembibitan main nursery c. Pembibitan Main Nursery <ul style="list-style-type: none"> 1. Penghitungan kebutuhan polybag, media, bedengan, dan bangunan pembibitan 2. Seleksi dan pemeliharaan bibit d. Penyambungan <ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan penyambungan 2. Penghitungan kebutuhan entres 3. Kriteria batang bawah dan entres untuk penyambungan 4. Waktu dan metode penyambungan 5. Pemeliharaan sambungan e. Persiapan Bibit Sebelum Penanaman <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan naungan pembibitan 2. Seleksi bibit 3. Pengangkutan bibit ke lapangan (alat dan model penyusunan bibit dalam angkutan). 	10	32

3	<p>Mahasiswa mampu melakukan penanaman bibit di lapangan</p> <ol style="list-style-type: none"> Syarat bibit siap tanam Penanganan bibit di lapangan sebelum tanam (bibit yang tertunda penanamannya) Penanaman 	5	16
4	<p>Mahasiswa mampu memelihara Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode pemupukan (cara dan waktu aplikasi pupuk) Pengendalian gulma (kalirasi herbisida, penetapan dosis/konsentrasi dan penggunaan alat serta tenaga kerja) Pengendalian hama dan penyakit (sistem EWS, penetapan ambang ekonomi, jenis pestisida serta alat bahan yang digunakan) Pemeliharaan TBM 2 (wiwilan, pengaturan naungan, serta bahan alat yang digunakan) Pemeliharaan TM 3 (managemen cabang, pemupukan dan pengendalian hama/penyakit) 	15	32
5	<p>Mahasiswa mampu memelihara Tanaman Menghasilkan (TM)</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemupukan <ol style="list-style-type: none"> Pohon sampel Nomor daun Persiapan pengambilan sampel daun (Alat/bahan, label, waktu pengambilan, cara pengambilan serta pengepakan dan pengiriman sampel ke laboratorium) Pembuatan dan Pemeliharaan Rorak Pengendalian gulma (waktu dan rotasi berdasarkan jenis gulma) <ol style="list-style-type: none"> Manual Kimia. Pengendalian Hama Penyakit <ol style="list-style-type: none"> Sistem pengamatan dini Metode dan waktu pengendalian serta jenis pestisida yang digunakan 	15	48
6	<p>Mahasiswa mampu melakukan Pemangkasan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pangkas ringan (wiwilan dan pangkas pemeliharaan, alat/bahan yang digunakan) Pangkas pertama, Pangkas ke dua Waktu dan alat yang digunakan Pemangkasan naungan tetap 	10	32
7	<p>Mahasiswa mampu melakukan panen</p> <ol style="list-style-type: none"> Taksasi produksi (metode dan waktu pelaksanaan) Waktu dan Metode pemetikan buah Jenis panen (panen langsung/onclong, panen biasa, dan panen lelesan) 	10	32
8	<p>Mahasiswa mampu melakukan pengolahan hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengolahan basah (wet process), yaitu penerimaan kakao, sortasi buah, pengupasan kulit buah, fermentasi, pencucian, pengeringan, sortasi dan penetapan kualitas (grade) Pengolahan kering 	10	32

9	Mahasiswa mampu melakukan administrasi afdeling a. Perencanaan anggaran/kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedul kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi krani e. Penghitungan premi f. Administrasi pupuk, g. Administrasi pestisida (herbisida dan insektisida) h. Administrasi lainnya (meliputi cuti, sakit, melahirkan)dsb	10	32
10	Mahasiswa mampu melakuka tata kelola: j. Tata kelola alat dan bahan yang digunakan, k. Tata kelola tenaga kerja yang menangani pengelolaan tanaman, kualitas/mutu benih yang standar, dan l. Pengawasan mutu.	5	32
Jumlah		100	320

Tabel 28. Capaian Pembelajaran Budidaya Tanaman Tembakau

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Melakukan pembibitan tanaman tembakau (pengadaan benih, persiapan persemaian, penyemaian benih, pemeliharaan persemaian)	20	64
2	Melakukan persiapan lahan (pengolahan tanah, pembuatan guludan/bedengan, pembuatan saluran drainase)	20	64
3	Melaksanakan penanaman (jenis tembakau musim kemarau dan jenis tembakau musim hujan)	10	32
4	Melakukan pemeliharaan tanaman tembakau (penyulaman, pemupukan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, dan penyiangan)	25	80
5	Melakukan panen tembakau (kriteria panen, panen tembakau Voor-Oogs, panen tembakau Na-Oogs)	10	32
6	Melakukan pasca panen tembakau (pengumpulan, penyortiran, penjemuran, mengangin-anginkan, pengasapan)	15	48
7	Administrasi Afdeling a. Perencanaan anggaran/kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedul kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi krani e. Penghitungan premi f. Administrasi pupuk, g. Administrasi pestisida (herbisida dan insektisida) h. Administrasi lainnya (meliputi cuti, sakit, melahirkan) dsb.	10	32
8	Tata Kelola: a. Tata kelola alat dan bahan yang digunakan, b. Tata kelola tenaga kerja yang menangani pengelolaan tanaman, kualitas/mutu benih yang standar, dan c. Pengawasan mutu.	5	32
Jumlah		100	320

3.5.2.2 Program Studi Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan

Program Studi Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan memiliki 7 Capaian Pembelajaran, yaitu mampu mengelola Perkebunan Kelapa Sawit Skala Industri, Tebu Skala Industri, Karet Skala Industri, Kopi Skala Industri, The Skala Industri, Kakao Skala Industri, dan Tembakau Skala Industri. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 29. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Kelapa Sawit Skala Industri

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembukaan Lahan dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) baik manual maupun mekanis. Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Survey lokasi, vegetasi, dan sistem perencanaan penanaman (reflating/konversi/bukaan baru)</p> <p>b. Perencanaan jadwal kerja, meliputi jumlah tenaga kerja, dan waktu serta pembiayaan (Penggunaan bahan/alat)</p> <p>c. Mekanisme pembukaan lahan serta skema pelaksanaan kegiatan, mulai dari pembabatan semak hingga pembuatan lubang tanam.</p> <p>d. Penanganan hasil pembukaan lahan (Semak, Batang, dan Ranting) tanpa pembakaran.</p> <p>e. Model konservasi lahan yang diterapkan</p> <p>f. Penetapan jalan utama/produksi/drainase serta metode pembentukannya.</p> <p>g. Sistem administrasi dalam pembukaan lahan</p> <p>h. Prosedur pembukaan lahan berdasarkan keadaan lahan (Replanting, konversi, dan bukaan baru)</p>	10	32
2.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Penanaman Tanaman Penutup Tanah (Legum Cover Crop) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP) perusahaan</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Penghitungan kebutuhan benih dan, setek LCC tiapm ha</p> <p>b. Metode pembuatan bibit setek LCC,</p> <p>c. Jenis Pemeliharaan dan frekuensinya,</p> <p>d. Penanaman LCC (Benih dan Setek)</p>	5	16

<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembibitan kelapa sawit (pre nursery dan main nursery) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP) : mekanisme penetapan lokasi dan standar lokasi ideal untuk lokasi pembibitan, bangunan pembibitan, penetapan klon, model pembibitan yang akan digunakan serta standar prosedur pelaksanaan kegiatan yang diterapkan pada kegiatan tersebut). Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Pembibitan di Pre Nursery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penghitungan kebutuhan polybag, ukuran polybag, dan kebutuhan media berdasarkan luas tanam yang direncanakan - Penghitungan kebutuhan kecambah dan luas bedengan serta bangunan pembibitan yang digunakan (Jenis dan Jumlah), <p>3. - Metode seleksi kecambah serta bahan bangunan pembibitan yang digunakan,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode pembuatan pembibitan pre nursery serta tata letaknya di lapangan, - Metode penanaman/pendederan kecambah, - Metode pemeliharaan, jenis pemeliharaan, serta frekuensi setiap jenis pemeliharaan yang dijabarkan dan time schedul (penyiraman, sensus hama/penyakit, pemetaan serangan, pengendalian hama/penyakit, serta critical level hama/penyakit yang wajib dilakukan pengendalian. - Standar alat bahan yang digunakan dalam setiap kegiatan pemeliharaan, - Metode seleksi serta standar bibit yang layak dipindahkan ke Main Nursery,- Metode pengawasan serta sistem administrasi danpelaporannya. 	15	48
<p>b. Main Nursery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode persiapan lahan, penetapan luas dan system kerjanya, - Metode pengajiran serta penetapan jarak tanamnya, - Penghitungan kebutuhan polybag dan media tanam serta jenis media yang digunakan (Top Soil, Pupuk Kandang), - Jenis dan Ukuran polybag, - Seleksi kecambah dan metode penanaman kecambah, waktu penanamannya, - Frekuensi pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, penyiraman serta hal lainnya yang berhubungan dengan pemeliharaan, - Metode sensus hama penyakit, penetapan nilai/ angka kritis pada setiap jenis hama/penyakit serta pemetaan serangannya, - Standar bibit dapat untuk dapat ditanam serta persen sulaman yang dicadangkan, - Monitoring bibit untuk mendapatkan kualitas bibit yang baik (bibit Afkir dan kelainan bibit = kerdil, bibit tegak, bibit rata atas, dan anak daun tidak pecah), - Sistem aministrasi pembibitan Main Nursery, meliputi audit bibit (dibawah standar, sesuai standar, lebih baik dari standar, dan tidak terdeksi). 		

4.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Penanaman Tanaman Kelapa Sawit dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Tahapan Kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Metode penetapan jarak tanam serta metode pengajiran pada lahan tofograpi datar, bergelombang, dan berbukit, b. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengajiran, c. Pembuatan lubang tanam, d. Penanaman, e. Standar waktu sulaman serta jenis bibit yang digunakan f. Admnistrasi dan pelaporan penanaman. 	10	32
5.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan Tanaman belum Menghasilkan (TBM) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Tahapan kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaa kerja meliputi : time skedul, jenis pekerjaan, tenaga, alat dan bahan , anggaran, untuk pemeliharaan tanaman belum menghasilkan, (TBM 1, TBM 2 dan TBM3) b. Pemeliharaan jalan dan saluran air c. Pemeliharaan teras, rorak d. Pengendalian lalang/wipping e. Pemeliharaan jalan kontrol f. Pemeliharaan gawangan g. Pemeliharaan bokoran h. Merambet mocuna bracteata i. EWS hama dan penyakit j. Pemupukan k. Kastrasi l. Sensus pohon m. Persiapan matang panen untuk TBM 3 ukuran buah /berat tandan - Metode pembagian hanca panen n. Administrasi evaluasi dan pengawasan 	10	32
	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Kegiatan tersebut berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaa kerja meliputi : time skeedul , jenis pekerjaan, tenaga, alat dan bahan , anggaran, untuk pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM) b. Pemeliharaan jalan dan saluran air c. Pemeliharaan teras, rorak, tangga, lereng d. Pengendalian lalang/wipping e. Pemeliharaan gawangan f. Pemeliharaan bokoran/strip barisan g. Pemeliharaan pasar pikul h. Pemeliharaan TPH i. EWS hama dan penyakit 		

6.	<ul style="list-style-type: none"> j. Pemupukan k. Penunasan/Tunas pelepah bersamaan dengan panen l. Sensus bunga dan buah m. Sensus pohon n. Administrasi pemeliharaan TM dan pengawasan 	10	32
7.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Panen Kelapa Sawit dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Kegiatan tersebut berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan dan standar jalan panen perdana b. Sistem/model penerapan taksasi produksi untuk ramalan produksi dan panen c. Penghitungan angka kerapatan panen peringkat panen (panen Puncak, Panen Sedang, dan Panen Rendah) d. Persiapan alat panen, penetapan tenaga kerja panen e. Organisasi panen dan kualitas panen, (sistem ancak panen, yaitu ancak giring, ancak setengah giring, ancak tetap, ancak tetap kemandoran, ancak tetap tapi digiring) f. Pelaksanaan panen tandan buah segar (TBS) g. Pelaksanaan pengangkutan panen h. Pemeriksaan kualitas mutu panen i. Administrasipanen dan pelaporan. 	20	64
8.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Administrasi Afdeling. dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Kegiatan tersebut berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Anggaran/ kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedule kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi krani e. Perhitungan premi, f. Administrasi pupuk, g. Administrasi Pestisida (Herbisida dan Insektisida) h. Administrasi Lainnya (meliputi Cuti, sakit, melahirkan) dsb. 	10	32
9.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Audit Operasional dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Kegiatan tersebut berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Audit Lapangan, b. Audit Administrasi, c. Kartu Audit. 	32	10
	Jumlah	100	320

Tabel 30. Capaian Pembelajaran Mengelola Perkebunan Tebu Skala Industri

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembukaan Lahan tanaman tebu dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) baik manual maupun mekanis.</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Survei: topografi, curah hujan, luas areal, kependudukan, dll.</p> <p>b. Perencanaan jadwal kerja berdasarkan jenis pekerjaan: pembabatan semak/vegetasi, pembentukan blok/petak kebun, pembuatan saluran drainase, pembuatan jalan utama, jalan produksi, dll.</p>	5	16
2.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pengolahan Tanah untuk budidaya tebu dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) baik manual maupun mekanis.</p> <p>Kriteria penentuan awal kegiatan (kondisi tanah), metode pengolahan tanah, kebutuhan alat & bahan</p> <p>a. Bajak 1, 2</p> <p>b. Garu 1, 2</p> <p>Kriteria penentuan hasil bajakan/garu yang dianggap baik atau tidak baik</p>	10	32
3.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembibitan tebu dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP (lokasi ideal pembibitan, penetapan klon dan model pembibitan yang digunakan).</p> <p>Jenis bibit/klon</p> <p>a. Pengadaan/sumber bibit dan standar mutu benih (kebun bibit dan pucuk tebu terbang)</p> <p>b. Pembuatan bibit (bibit datar, bibit nenek, dll.)</p> <p>c. Pemeliharaan bibit</p> <p>d. Perhitungan kebutuhan bibit</p> <p>e. Metode seleksi bibit</p> <p>f. Metode penanaman bibit</p> <p>g. Metode pemeliharaan bibit</p> <p>h. Metode pengendalian hama dan penyakit.</p>	10	32
4.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Penanaman Plantcane dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP baik secara manual maupun mekanis:</p> <p>Tahapan kegiatan berupa</p> <p>a. Penentuan jadwal tanam</p> <p>b. Penentuan jarak tanam</p> <p>c. Penentuan kebutuhan bibit</p> <p>d. Kebutuhan alat, bahan dan tenaga kerja</p> <p>e. Pembuatan kairan</p> <p>f. Metode penanaman bibit</p> <p>g. Metode Pemupukan</p> <p>h. Metode Penyulaman</p> <p>i. Metode Pengendalian gulma, hama dan penyakit</p>	15	48

5.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan tanaman asal plantcane maupun ratoon dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP baik secara manual maupun mekanis): Tahapan kegiatan berupa</p> <p>I. plantcane</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengendalian gulma b. Pembumbunan c. Pengendalian hama d. Pengendalian penyakit e. Pemupukan 	10	32
	<p>II. RATOON</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Subsoiling b. Pengendalian gulma c. Pembumbunan d. Pemupukan e. Pengendalian hama f. Pengendalian penyakit. 		
6.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Peendalian Hama dan Penyakit dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP baik secara manual maupun mekanis): Tahapan kegiatan berupa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sensus b. Pengendalian Hama dan Penyakit secara kimia dan biologis secara kimia: jenis hama, Intensitas pengendalian, metode pengendalian, bahan dan alat yang dipakai, cara mengukur hasil kegiatan yang dianggap berhasil atau tidak. Secara biologi/kultur teknis/manual c. Pengendalian hama dan Penyakit secara kimia dan biologi: Secara kimia: Jenis penyakit, metode pengendalian, bahan dan alat yang dipakai, cara mengukur hasil kegiatan yang dianggap berhasil atau tidak. Secara biologi/hayati: HWT (hot water treatment) 	10	32
7.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Panen tebu dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP baik secara manual maupun mekanis): Tahapan kegiatan berupa melakukan Analisis Kemasakan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Taksasi produksi b. Waktu pelaksanaan c. Periode pelaksanaan d. Prosedur analisis kemasakan e. Kriteria kemasakan batang tebu f. Perencanaan waktu panen 	10	32

8.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan pasca panen dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP baik secara manual maupun mekanis: Tahapan kegiatan berupa melakukan anen</p> <ol style="list-style-type: none"> Aplikasi ZPK (Zat pengatur Kemasakan) Waktu panen Cara panen Kategori panen Mutu tebang Pengangkutan tebu ke pabrik Penanganan limbah panen 	10	32
9	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan pengolahan tebu dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP Tahapan kegiatan berupa melakukan Pablikasi (Pengolahan Tebu</p> <ol style="list-style-type: none"> Penimbangan tebu Stasiun mill Stasiun pemurnian Stasiun pemasakan Stasiun pemutaran (sentrifuse) Sortasi Packing (pengempakan) Quality control pengelolaan limbah cari dan padat 	10	32
10.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Administrasi Afdeling dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP Tahapan kegiatan berupa melakukan Administrasi Afdeling</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Anggaran/ kegiatan tahun berikutnya, Metode penetapan time schedule kegiatan tahun berjalan, Daftar hadir dan waktu kerja, Administrasi krani Perhitungan premi, Administrasi pupuk, Administrasi Pestisida (Herbisida dan Insektisida) Administrasi Lainnya (meliputi Cuti, sakit, melahirkan) dsb. 	5	16
11.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Audit Operasional dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP Tahapan kegiatan berupa melakukan Audit Operasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Audit Lapangan, Audit Administrasi, Kartu Audit. 	5	16
Jumlah		100	320

Tabel 31. Capaian Pembelajaran Pengelolaan Perkebunan Tanaman Karet Skala Industri

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	<p>Mahasiswa mengelola kegiatan Pembukaan Lahan untuk budidaya Karet dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP) perusahaan baik secara manual maupun mekanis. Tahapan kegiatan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Survei lokasi, vegetasi, dan sistem perencanaan penanaman (Replanting/Konversi/Bukaan Baru), b. Perencanaan jadwal kerja, meliputi jenis c. Mekanisme pembukaan lahan serta skema pelaksanaan kegiatan, yaitu mulai dari pembabatan semak hingga pembuatan lubang tanam, d. Penanganan hasil pembukaan lahan (Semak, Batang, dan Ranting) tanpa pembakaran, e. Mekanisme pengolahan lahan dan pengayapan akar untuk eraikasi penyakit terutama jamur akar pada tanaman karet replanting, f. Penetapan jalan utama/produksi/drainase serta metode pembentukannya, g. Sistem administrasi pengelolaannya. pekerjaan, jumlah tenaga kerja, dan waktu serta pembiayaan (Penggunaan Bahan/Alat) h. Prosedur pembukaan lahan berdasarkan keadaan lahan (Replanting, konversi, dan bukaan baru) 	5	16
2.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Penanaman Tanaman Penutup Tanah (Legum Cover Crop) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan baik manual maupun mekanis. Tahapan kegiatan berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penghitungan kebutuhan benih dan , setek LCC/ha, b. Metode pembuatan bibit setek LCC, c. Jenis Pemeliharaan dan frekuensinya, d. Penanaman LCC (Benih dan Stek) 	5	16

3.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembibitan karet dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP) : (mekanisme penetapan lokasi serta standar lokasi ideal untuk lokasi pembibitan, bangunan pembibitan, penetapan klon serta model pembibitan yang akan digunakan serta standar prosedur pelaksanaan kegiatan yang diterapkan pada kegiatan tersebut).</p> <p>Kegiatan tersebut berupa :</p> <p>a. Pembibitan Pre Nursery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan benih sebagai batang bawah dan mekanisme pengadaannya serta standar benih terutama homogenitas dan daya kecambah, - Penghitungan kebutuhan benih serta luas bedengan serta bangunan pembibitan yang digunakan (Jenis dan Jumlah), - Metode seleksi benih serta bahan bangunan pembibitan yang digunakan, - Metode pembuatan pembibitan pre nursery serta tata letaknya di lapangan, - Metode penanaman/pendederan benih di pesemaian, - Metode pemeliharaan, jenis pemeliharaan, serta frekuensi setiap jenis pemeliharaan yang dijabarkan dan time schedule, - Metode transplantasi kecambah serta stadia pemindahannya, - Metode pengawasan serta sistem administrasi dan pelaporannya. - Metode pemeliharaan, jenis pemeliharaan, serta frekuensi setiap jenis pemeliharaan yang dijabarkan dan time schedule, - Metode transplantasi kecambah serta stadia pemindahannya, - Metode pengawasan serta sistem administrasi dan pelaporannya. 	20	64
	<p>b. Pembibitan Main Nursery</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode persiapan lahan, penetapan luas dan sistem kerjanya, - Metode pengajiran serta penetapan jarak tanamnya, - Seleksi kecambah dan metode penanaman kecambah, waktu penanamannya, - Frekuensi pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, penyiraman serta hal lainnya 		

	<ul style="list-style-type: none"> - yang berhubungan dengan pemeliharaan menjelang okulasi, - Metode sensus hama penyakit, penetapan nilai/ angka kritis pada setiap jenis hama/penyakit serta pemetaan serangannya, Klasifikasi klon untuk batang atas dan bawah - Metode pengambilan kayu entres dan mata entres - Standar bibit dapat diokulasi serta standar entresnya, - Bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan okulasi - Penanganan entres yang akan dipakai keesokan harinya, - Pemilihan/penetapan tenaga kerja okulasi, c. Metode okulasi serta standar hidup hasil okulasi setiap pelaksanaan okulas, - Penanganan bibit hasil okulasi (Stump Mata Tidur) mulai dari seleksi hingga pembongkaran stump, - Sistem administrasi pembibitan Main Nursery. d. Pembibitan Polybag - Penghitungan kebutuhan polybag serta media polybag yang digunakan, standar dan ukuran polybag yang digunakan, - Pengadaan media polybag serta standar media, seperti persentase pupuk kandang, top soil dan sebagainya, - Metode seleksi stump mata tidur, dan stump yang layak untuk ditanam di polybag (standar) - Metode/tata cara penanaman stump di polybag, - Tata letak polybag di pembibitan, - Frekuensi dan jenis pemeliharaan bibit di polybag serta bentuk schedul pemeliharaannya hubungan nya dengan penggunaan tenaga kerja, - Metode dan penyusunan bibit polybag dalam pengangkutan ke lahan pertanaman, - Jenis alat angkut serta pemeliharaan bibit di lapangan sebelum ditanam, - Sistem administrasi bibit polybag. e. Kebun Entres - Metode dan tata cara pembangunan kebun entres karet, - Penanaman bibit untuk entres, - Metododan jenis pemeliharaan dan frekuensinya, - Umur panen entres , - Penanganan entres sebelum digunakan, 		
4.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Penanaman Tanaman Karet dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP).</p> <p>Tahapan Kegiatan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode penetapan jarak tanam serta metode pengajiran pada lahan tofograpi datar, bergelombang, dan berbukit, b. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengajiran, c. Pembuatan lubang tanam, d. Penanaman, e. Standar waktu sulaman serta jenis bibit yang digunakan, f. Administrasi dan pelaporan penanaman. 	15	48

5.	<p>Mahasiswa mampu mengeloka kegiatan Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Tahapan Kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaa kerja meliputi: time skedul, jenis pekerjaan, tenaga, alat dan bahan , anggaran, untuk pemeliharaan tanaman sesuai tahun tanam, (TBM QS) b. Pemeliharaan jalan dan saluran air c. Pemeliharaan teras, rorak d. Pengendalian lalang/wipping e. Pemeliharaan gawangan f. Pemeliharaan bokoran/strip barisan g. Merambet mocuna bracteata h. Penunasan Topping dan sanggul i. Pembentukan percabangan j. EWS hama dan penyakit k. Pemupukan l. Sensus dan Pengukuran lilit batang m. Persiapan buka sadap (untuk TBM QS) <ul style="list-style-type: none"> - Pengukuran lilit batang/totol matang sadap, penetapan variasi/homogenitas lilit batang siap untuk disadap, - Metode pembagian hanca hubungannya dengan tofografi lahan (Datar, Bergelombang, & Berbukit), - Gambar bidang sadap serta metode & alat bahan yang digunakan, 	10	32
6.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan TM dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja(SOP). Tahapan Kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaa kerja meliputi: time schedul, jenis pekerjaan, tenaga, alat dan bahan , anggaran, untuk pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM) b. Pemeliharaan jalan dan saluran air c. Pemeliharaan teras, rorak,tanga ereng-ereng d. Pengendalian lalang/wipping e. Pemeliharaan gawangan f. Pemeliharaan bokoran/strip barisan g. EWS hama dan penyakit h. Pemupukan. i. Administrasi pemeliharaan TM dan pengawasan 	10	32

7.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Penyadapan Tanaman Karet dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP) perusahaan .</p> <p>Tahapan Kegiatan berupa:</p> <p>a. Perencanaan/jadwal sadapan dan tenga sadap sesuai norma</p> <p>b. Penyadapan, yaitu penetapan penyadap standar</p> <p>c. Identitas batang karet yang disadap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senderan belakang/depan, - Tanda bulan - Cacat sadap - Peralatan sadap dan, - Frekuensi sadap - Penilaian KK 	20	64
	<p>d. Pengawasan mutu sadapan /Standar hasil sadap</p> <p>e. Stimulasi dan EWS</p> <p>f. Pengumpulan lateks dan lump,</p> <p>g. Pengangkutan ke TPH dan Pabrik</p> <p>h. Pengantaran & pengawasan lateks hingga ke pabrik</p> <p>i Evaluasi target produksi harian/ mingguan /bulanan</p> <p>j. Administrasi penyadapan dan pelaporan.</p>		
8.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Administrasi Afdeling dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP) perusahaan</p> <p>Tahapan Kegiatan berupa:</p> <p>a. Perencanaan Anggaran/ kegiatan tahun berikutnya,</p> <p>b. Metode penetapan time schedule kegiatan tahun berjalan,</p> <p>c. Daftar hadir dan waktu kerja,</p> <p>d. Administrasi krani</p> <p>e. Perhitungan premi,</p> <p>f. Administrasi pupuk,</p> <p>g. Administrasi Pesticida (Herbisida dan Insektisida)</p> <p>h. Administrasi Lainnya (meliputi Cuti, sakit, melahirkan) dsb.</p>	10	32
9.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Audit Operasional dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja.</p> <p>Tahapan Kegiatan berupa:</p> <p>a. Audit Lapangan,</p> <p>b. Audit Administrasi,</p> <p>c. Kartu Audit.</p>	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 32. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Kopi Skala Industri

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembukaan Lahan dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) baik manual maupun mekanis. Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Persiapan Tahun Tanam Akan Datang (TTAD-1 Tahun)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan Lahan - Pembabatan Semak - Penebangan Pohon - Perumpukan dan Isolasi (tanpa Pemakaran) <p>2. Pengajiran Teras</p> <p>3. Pembuatan Teras</p> <p>4. Pengajiran lubang Tanam</p> <p>5. Pembuatan Lubang Tanam</p> <p>6. Pengendalian gulma</p> <p>7. Penanaman pohon Pelindung sementara & tetap</p> <p>b. Persiapan Tahun Tanam Ini (TTI-0)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penutupan Lubang Tanam 2. Pemeliharaan Teras 3. Pengendalian Gulma 	15	48
2	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembibitan dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP). Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Pengadaan benih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sortasi/seleksi benih 2. Penyimpanan benih sebelum pendederan 3. Penghitungan kebutuhan benih <p>b. Pembibitan Pre Nursery</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan lokasi 2. Pembersihan Lahan 3. Penghitungan kebutuhan bedengan dan bangunan pembibitan 		

2.	<ul style="list-style-type: none"> 4. Pembuatan bedengan dan Bangunan Pembibitan 5. Pendederan Benih 6. Pemeliharaan/Seleksi dan Pemindahan bibit ke Pembibitan Main Nursery c. Pembibitan Main Nursery <ul style="list-style-type: none"> 1. Penghitungan Kebutuhan polybag, media tanam, bedengan, dan bangunan Pembibitan 2. Seleksi dan Pemeliharaan bibit d. Penyambungan <ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Penyambungan 2. Penghitungan kebutuhan entres 3. Kriteria Batang bawah dan entres untuk penyambungan 4. Waktu dan metode Penyambungan 5. Pemeliharaan Sambungan e. Persiapan Bibit Sebelum Penanaman <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan Naungan Pembibitan 2. Seleksi Bibit 	10	32
3.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Penanaman Bibit kopi dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Syarat Bibit Siap Tanam b. Penanganan Bibit di Lapangan Sebelum Tanam c. Penanaman d. Penyulaman 	5	16
4.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan Tanaman kopi Belum Menghasilkan (TBM) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Metode Pemupukan 2. Pengendalian Gulma (konsentrasi dan penggunaan alat serta tenaga kerja) 3. Pengendalian Hama dan Penyakit (EWS, penetapan ambang ekonomi, jenis pestisida serta alat bahan yang digunakan) 	10	32

5.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan Tanaman kopi Menghasilkan (TM) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi Pemupukan 2. Pemupukan <ol style="list-style-type: none"> a. Pohon sampel b. Nomor daun c. Persiapan pengambilan sampel daun (alat/bahan, label, waktu pengambilan, cara pengambilan serta pengepakan & pengiriman sampel ke laboratorium 3. Pembuatan dan Pemeliharaan Rorak 4. Pengendalian Gulma (Waktu dan Rotasi berdasarkan Jenis Gulma) <ol style="list-style-type: none"> a. Manual b. Kimia. 5. Pengendalian Hama dan Penyakit <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem Pengamatan dini = EWS b. Metode dan waktu pengendalian serta jenis pestisida yang digunakan 	15	48
6.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemangkasan tanaman kopi dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkas bentuk tanaman 2. Pangkas Produksi tanaman 3. Pangkas Rejuvinasi tanaman 4. Waktu dan alat yang digunakan 5. Pemangkasan dan pengaturan pohon penabung 	10	32
7.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Panen kopi dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Taksasi Produksi (Metode dan Waktu Pelaksanaan) 2. Waktu dan Metode Pemetikan Buah 3. Jenis Panen Panen pendahuluan, panen raya, Racutan dan lelesan. 	10	32
8.	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pengelolaan Hasil kopi dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan Basah (Wet Process), yaitu Penerimaan glondong, sortasi buah, ak siphon (tank konish), Pulping dan Pencucian, Pengeringan (Mason dan atau vis drayer), Penggerbusan (hulling), Penampian, Ayak (Mekanis/manual. Sortasi dan penetapan kualitas (Grade) 2. Pengolahan Kering 	10	32

9.	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Administrasi Afdeling dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa : a. Perencanaan Anggaran/ kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedule kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi krani e. Perhitungan premi, f. Administrasi pupuk, g. Administrasi Pestisida (Herbisida dan Insektisida) h. Administrasi Lainnya (meliputi Cuti, sakit, melahirkan) dsb.	10	32
10.	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Audit Operasional dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa : a. Audit Lapangan, b. Audit Administrasi, c. Kartu Audit.	5	32
Jumlah		100	320

Tabel 33. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Teh Skala Industri

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu mengelola Pembukaan Lahan Dan Persiapan Lahan dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) baik manual maupun mekanis. Tahapan kegiatan berupa : a. Survei Lokasi (vegetasi, topografi, jenis tanah, iklim) dan Perencanaan peruntukan lahan (replanting, konversi, new planting) b. Pembuatan Jadwal Kerja (jenis pekerjaan, lama kegiatan setiap jenis pekerjaan, anggaran biaya dari alat dan bahan serta tenaga kerja). c. Pembukaan Lahan (tebang, tebas, babat, pembersihan) d. Penanganan Hasil Pembukaan Lahan (pengumpulan batang, sisa-sisa, akar, batang, tunggul, ranting, semak) e. Persiapan Lahan pada Tanah Miring (cangkul, ngarag atau penghancuran bongkah-bongkah, pembuangan sisa-sisa akar, ngararata atau perataan tanah, pengajiran, pembuatan lubang tanam). f. Persiapan Lahan pada Tanah Datar (tracktor, pembuangan sisa-sisa akar atau tunggul, ngararata) g. Pembuatan Teras dan Rorak (penentuan jenis teras, pengukuran, pencangkulan, perataan, penggalian). h. Pembuatan Jalan Kebun, Jalan Blok, Jalan Panen atau Jalan Produksi (pengukuran, penentuan skema sebaran, penggalian, penimbunan, perataan).	10	32

2.	<p>Mahasiswa mampu mengelola Penanaman Tanaman Pelindung, Tanaman Penahan Angin (wind Barrier) dan Pemecah Angin (wind Breaker) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Penanaman Tanaman Pelindung Tetap dan Sementara (jenis, jarak tanam, dan kriteria atau syarat-syarat tanaman, jumlah)</p> <p>b. Penanamana Tanaman Penahan Angin (wind barrier) dan Pemecah Angin (wind breaker) (jenis, jarak tanam, dan kriteria atau syarat-syarat tanaman, jumlah).</p>	5	16
3.	<p>Mahasiswa mampu mengelola Pembibitan dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP). Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Pemilihan Lokasi Pembibitan (syarat atau lokasi ideal, luas ideal)</p> <p>b. Pembuatan Bedeng Persemaian (pengukuran, pengolahan tanah, pembuatan parit drainase, pemasangan sekat penahan bekong, pemasangan pelengkung).</p> <p>c. Mekanisme Pembuatan Rangka Naungan (pengukuran, penentuan jenis bahan penaung, pemasangan dinding naungan)</p> <p>d. Pembuatan Media Tanam (pegayakan top soil dan sub-soil, penentuan jumlah bahan penambah berupa fungisida; nematisida; pupuk, dan penurunan pH, pencampuran bahan penambah dengan top soil dan sub soil, penyungkupan campuran media tanam).</p> <p>e. Pengisian Polybag (penentuan ukuran polybag, perhitungan kebutuhan polybag/m², pengisian top soil, pengisian sub-soil, penyusunan bekong, penyiraman bekong).</p> <p>f. Pemilihan Klon (jenis, syarat-syarat atau kriteria).</p> <p>g. Pemilihan Ranting untuk Bahan Setek (syarat-syarat atau kriteria)</p> <p>h. Pemotongan Ranting untuk Setek (penentuan syarat- syarat ranting, seleksi ranting, penentuan jumlah ruas dan daun tertinggal, pemberian fungisida, pemberian hormon penumbuh akar).</p>	10	48
	<p>i. Penanaman Setek (pelubangan media tanam, penancapan setek)</p> <p>j. Penyungkupan Setek (pemasangan sngkup, pemasangan pasak, penjepitan sungkup, penimbunan pinggir sungkup)</p> <p>k. Pemeliharaan Pembibitan (pemeriksaan sungkup, pemberian fungisida; insektisida; pupuk, penyiraman)</p> <p>l. Pembukaan Sungkup</p> <p>m. Penjarangan Naungan (penentuan tahapan penjarangan, penentuan % intensitas sinar matahari)</p> <p>n. Seleksi Bibit (penentuan kriteris bibit, penentuan kelas bibit)</p> <p>o. Pemeliharaan Bibit (pemeberian fungisida;</p>		
4.	<p>Mahasiswa mampu mengelola Penanaman dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP). Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Pemberian Pupuk pada Lubang Tanam (Penentuan jenis dan jumlah)</p> <p>b. Penanaman Bibit (bekong, pelepasan polybag, pemasangan mal jarak tanam, penyiraman, pembumbunan, pemadatan tanah).</p>	10	16

5.	<p>Mahasiswa mampu mengelola Pemeliharaan TBM dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP).</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Pemeliharaan Rorak dan Pari Drainase (penggalian, perbaikan)</p> <p>b. Pemupukan pohon sampel (penentuan jenis dan jumlah).</p> <p>c. Penyiangan (pencangkulan, pengkoredan, penggunaan herbisida)</p> <p>d. Pengendalian Hama dan Penyakit (jenis hama atau/ penyakit, penentuan jumlah fungisida atau insektisida EWS).</p> <p>e. Pembentukan Bidang Petik (pemegalan atau centering, perundukan atau bending).</p>	10	32
6.	<p>Mahasiswa mampu mengelola Pemeliharaan TM dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP).</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Penyiangan (pencangkulan, pengkoredan, penggunaan herbisida)</p> <p>b. Pemupukan pohon sampel (penentuan jenis; jumlah; frekuensi; waktu)</p> <p>c. Penyiangan (pengkoredan, penggunaan herbisida)</p> <p>d. Pengendalian Hama dan Penyakit (jenis hama atau penyakit, penentuan jumlah fungisida atau insektisida)</p> <p>e. Pemangkasan (penentuan tipe atau jenis pangkasan, penentuan kriteria pemangkasan dan syarat-syarat pemangkasan, penentuan waktu dan teknik pemangkasan, pelaksanaan pemangkasan)</p>	10	32
7.	<p>Mahasiswa mampu mengelola Panen teh dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP).</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Pemetikan (penentuan macam dan rumus petik, penentuan hanca petikan, penentuan siklus petikan)</p> <p>b. Penanganan Hasil Panen (analisis petikan, penimbangan, pengangkutan)</p>	10	32
	<p>Mahasiswa mampu mengelola Pengolahan teh dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP).</p> <p>Tahapan kegiatan berupa :</p> <p>a. Analisis Pucuk (penentuan kriteria, penentuas standard mutu pucuk)</p> <p>b. Pelayuan (pembeberan, pemberian uap panas, pengukuran kelembababan)</p> <p>c. Penggilingan (kapasitas, jenis atau tipe mesin, tahapan kerja)</p> <p>d. Sortasi Basah (kapasitas, ukuran mesh, jenis atau tipe alat, tahapan kerja)</p> <p>e. Fermentasi (waktu, kelembaban, jenis atau tipe alat, tahapan kerja)</p>		
8.	<p>f. Sortasi Kering (macam-macam grade, ukuran mesh, tingkatan suhu, waktu, jenis atau tipe alat, tahapan kerja).</p> <p>g. Uji sensori (teknik uji, syarat-syarat panelis)</p> <p>h. Pengemasan (jenis alat kemas, kapasitas alat kemas, ukuran atau berat setiap kemasan, jumlah kemasan atau kelipatan chop)</p>	20	64

9.	Mahasiswa mampu mengelola Administrasi Afdeling dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP). Tahapan kegiatan berupa : a. Perencanaan Anggaran/ kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedule kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi kranai e. Perhitungan premi, f. Administrasi pupuk, g. Administrasi Pestisida (Herbisida dan Insektisida) h. Administrasi Lainnya (meliputi Cuti, sakit, melahirkan) dsb.	10	32
10.	Mahasiswa mampu mengelola Audit Operasional dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP). Tahapan kegiatan berupa : a. Audit Lapangan, b. Audit Administrasi, c. Kartu Audit.	5	16
Jumlah		100	320

Tabel 34. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Kakao Skala Industri

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembukaan Lahan dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) baik manual maupun mekanis. Tahapan kegiatan berupa: a. Persiapan Tahun Tanam Akan Datang (TTAD-1 Tahun) 1. Pembukaan lahan - Pembabatan semak - Penebangan pohon - Perumupukan dan isolasi (tanpa pemakaran) 2. Pengajiran teras 3. Pembuatan teras 4. Pengajiran lubang tanam 5. Pembuatan lubang tanam 6. Pengendalian alang-alang 7. Penanaman pohon pelindung (perencanaan, pembibitan, pemeliharaan dan penetapan jenis naungan tetap) b. Persiapan Tahun Tanam Ini (TTI-0) 1. Penutupan lubang tanam 2. Pemeliharaan teras 3. Pengendalian gulma 4. Uru lalang.	10	32

2	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pembibitan tanaman kakao dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) baik</p> <p>Tahapan kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengadaan benih <ol style="list-style-type: none"> 1. Sortasi/seleksi benih 2. Penyimpanan benih sebelum pendederan 3. Penghitungan kebutuhan benih b. Pembibitan Pre Nursery <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan lokasi 2. Pembersihan lahan 3. Penghitungan kebutuhan bedengan dan bangunan pembibitan 4. Pembuatan bedengan dan bangunan pembibitan 5. Pendederan benih 6. Pemeliharaan/seleksi dan pemindahan bibit ke pembibitan main nursery c. Pembibitan Main Nursery <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghitungan kebutuhan polybag, media, bedengan, dan bangunan pembibitan 2. Seleksi dan pemeliharaan bibit d. Penyambungan <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan penyambungan 2. Penghitungan kebutuhan entres 3. Kriteria batang bawah dan entres untuk penyambungan 4. Waktu dan metode penyambungan 5. Pemeliharaan sambungan e. Persiapan Bibit Sebelum Penanaman <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan naungan pembibitan 2. Seleksi bibit 3. Pengangkutan bibit ke lapangan (alat dan model penyusunan bibit dalam angkutan). 	10	32
3	<p>Mahasiswa mampu melakukan mengelola kegiatan Penanaman Bibit Di Lapangan dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Syarat bibit siap tanam b. Penanganan bibit di lapangan sebelum tanam (bibit yang tertunda penanamannya) c. Penanaman 	5	16

4	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pemupukan (cara dan waktu aplikasi pupuk) 2. Pengendalian gulma (kalirasi herbisida, penetapan dosis/konsentrasi dan penggunaan alat serta tenaga kerja) 3. Pengendalian hama dan penyakit (sistem EWS, penetapan ambang ekonomi, jenis pestisida serta alat bahan yang digunakan) 4. Pemeliharaan TBM 2 (wiwilan, pengaturan naungan, serta bahan alat yang digunakan) 5. Pemeliharaan TM 3 (managemen cabang, pemupukan dan pengendalian hama/penyakit) 	15	32
	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP).</p> <p>Tahapan kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemupukan <ol style="list-style-type: none"> a. Pohon sampel b. Nomor daun c. Persiapan pengambilan sampel daun (Alat/bahan, label, waktu pengambilan, cara pengambilan serta pengepakan dan pengiriman sampel ke laboratorium) 		
5	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP).</p> <p>Tahapan kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemupukan <ol style="list-style-type: none"> d. Pohon sampel e. Nomor daun 2. Pembuatan dan Pemeliharaan Rorak <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian gulma (waktu dan rotasi berdasarkan jenis gulma) <ol style="list-style-type: none"> a. Manual b. Kimia. 2. Pengendalian Hama Penyakit <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem pengamatan dini b. Metode dan waktu pengendalian serta jenis pestisida yang digunakan 	15	48
6	<p>Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pangkas ringan (wiwilan dan pangkas pemeliharaan, alat/bahan yang digunakan) dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP)</p> <p>Tahapan kegiatan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkas pertama, 2. Pangkas ke dua 3. Waktu dan alat yang digunakan 4. Pemangkasan naungan tetap 	10	32

7	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Panen tanaman kakao dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa: 1. Panen tanaman kakao 2. Taksasi produksi (metode dan waktu pelaksanaan) 3. Waktu dan Metode pemetikan buah 4. Jenis panen (panen langsung/onclong, panen biasa, dan panen lelesan)	10	32
8	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Pengolahan Hasil kakao dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa: 3. Pengolahan basah (wet process), yaitu penerimaan kakao, sortasi buah, pengupasan kulit buah, fermentasi, pencucian, pengeringan, sortasi dan penetapan kualitas (grade) 4. Pengolahan kering	10	32
9	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan administrasi afdeling dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa: a. Prencanaan anggaran/kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedul kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi krani e. Penghitungan premi f. Administrasi pupuk, g. Administrasi pestisida (herbisida dan insektisida) h. Administrasi lainnya (meliputi cuti, sakit, melahirkan)dsb	10	32
10	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan audit operasional dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa: a. Audit lapangan, b. Audit administrasi, c. Kartu audit.	5	32
Jumlah		100	320

Tabel 35. Capaian Pembelajaran Mengelola Tanaman Tembakau Skala Industri

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan pembibitan tanaman tembakau dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa : (pengadaan benih, persiapan persemaian, penyemaian benih, pemeliharaan persemaian). :	20	64

2	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan persiapan lahan tanaman tembakau dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa : (pengolahan tanah, pembuatan guludan/bedengan, pembuatan saluran drainase)	10	32
3	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Melaksanakan penanaman dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa : (jenis tembakau musim kemarau dan jenis tembakau musim hujan)	10	32
4	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Melakukan pemeliharaan tanaman tembakau dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa : (penyulaman, pemupukan, penyiraman, pengendalian hama dan penyakit, dan penyiangan)	15	48
5	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan panen tembakau dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa : (kriteria panen, panen tembakau Voor-Oogs, panen tembakau Na-Oogs)	10	32
6	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan pasca panen tembakau dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja perusahaan (SOP) Tahapan kegiatan berupa : (pengumpulan, penyortiran, penjemuran, mengangin-anginkan, pengasapan)	15	48
7	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Administrasi Afdeling. dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Kegiatan tersebut berupa: a. Perencanaan Anggaran/ kegiatan tahun berikutnya, b. Metode penetapan time schedule kegiatan tahun berjalan, c. Daftar hadir dan waktu kerja, d. Administrasi krani e. Perhitungan premi, f. Administrasi pupuk, g. Administrasi Pestisida (Herbisida dan Insektisida) h. Administrasi Lainnya (meliputi Cuti, sakit, melahirkan) dsb.	10	32
8	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan Audit Operasional dari perencanaan sampai dengan evaluasi hasil pekerjaannya sesuai standar kerja (SOP). Kegiatan tersebut berupa: a. Audit Lapangan, b. Audit Administrasi, c. Kartu Audit.	10	32
Jumlah		100	320

3.5.3 Jurusan Teknologi Pertanian

3.5.3.1 Program Studi Teknik Sumberdaya Lahan dan Lingkungan

Program Studi Teknik Sumberdaya Lahan dan Lingkungan memiliki 8 Capaian Pembelajaran, yaitu Mahasiswa Mampu 1) melaksanakan pengukuran dan pemetaan secara manual, 2) melaksanakan pemetaan dan mengaplikasikan Sistem Informasi Geografis (SIG), 3) melaksanakan penanganan kualitas air dan limbah industri, 4) memanfaatkan dan mengelola air untuk budidaya pertanian, 5) memanfaatkan dan mengelola air untuk non budidaya pertanian, 6) mengimplementasikan teknik konservasi tanah dan air dengan sistem penterasan, 7) menerapkan teknik konservasi tanah dan air dengan bendung pengendali (*check dam*), 8) menerapkan teknik konservasi tanah dan air dengan penghijauan dan reboisasi. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 36. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu melaksanakan pengukuran dan pemetaan secara manual

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu melakukan Pengukuran a. Mampu melaksanakan proses pengukuran b. Mampu mengolah dan menganalisis data	50	160
2.	Mahasiswa mampu membuat Peta a. Mampu membuat layout peta b. Mampu melakukan plotting/pencetakan peta	50	160
	Jumlah	100	320

Tabel 37. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melaksanakan pemetaan dan mengaplikasikan Sistem Informasi Geografis (SIG)

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu melakukan Pengukuran dan pemetaan dengan teknik penginderaan jauh a. Mampu melaksanakan pengumpulan data b. Mampu melaksanakan proses penginderaan jauh c. Mampu mengolah dan menganalisis data d. Mampu membuat layout peta e. Mampu melakukan plotting/pencetakan peta	50	160
2.	Mahasiswa mampu membuat Peta dengan digitasi a. Mampu melaksanakan pengumpulan data digital b. Mampu melakukan digitasi peta c. Mampu melaksanakan editing dan modifikasi peta d. Mampu membuat layout peta e. Mampu melakukan plotting/pencetakan peta	50	160
	Jumlah	100	320

Tabel 38. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melaksanakan penanganan kualitas air dan limbah industri

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu membuat Perencanaan a. Mampu melaksanakan observasi lapang b. Mampu mengumpulkan data c. Mampu menganalisis data d. Mampu menentukan desain IPAL	25	80
2.	Mahasiswa mampu membuat Konstruksi IPAL a. Mampu melaksanakan penyiapan sarana kerja b. Mampu membuat konstruksi bangunan IPAL c. Mampu membuat bangunan pendukung	25	80
3.	Mahasiswa mampu mengeksploitasi IPAL a. Mampu mengoperasikan IPAL b. Mampu mengumpulkan data untuk monitoring kinerja IPAL c. Mampu menganalisis data d. Mampu melakukan penanganan kualitas air dan limbah	25	80
4.	Mahasiswa mampu pemeliharaan sarana IPAL maupun pendukungnya a. Mampu memelihara sarana IPAL b. Mampu memelihara sarana pendukung IPAL	25	80
	Jumlah	100	320

Tabel 39. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu memanfaatkan dan mengelola air untuk budidaya pertanian

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu membuat Perencanaan a. Mampu melaksanakan observasi lapang b. Mampu mengumpulkan data c. Mampu menganalisis data d. Mampu menentukan rancangan (design)	25	80
2.	Mahasiswa mampu membuat Konstruksi a. Mampu membuat/ memasang instalasi penyadapan (bangunan sadap dan pompa) b. Mampu membuat/ memasang instalasi jaringan penyaluran air (saluran terbuka dan pipa)	25	80
3.	Mahasiswa mampu mengeksploitasi a. Mampu mengoperasikan instalasi penyadapan air (bangunan sadap dan pompa) b. Mampu mengoperasikan bangunan/alat ukur c. Mampu menentukan efisiensi penyaluran d. Mampu mengatur distribusi air e. Mampu mengoperasikan kantong lumpur	25	80

4.	Mahasiswa mampu melakukan Pemeliharaan a. Mampu melaksanakan pemeliharaan instalasi penyadapan air b. Mampu melaksanakan pemeliharaan instalasi penyaluran air c. Mampu melaksanakan pemeliharaan bangunan/alat ukur	25	80
	Jumlah	100	320

Tabel 40. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu memanfaatkan dan mengelola air untuk non budidaya pertanian

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu membuat perencanaan a. Mampu melaksanakan observasi lapang b. Mampu mengumpulkan data c. Mampu menganalisis data d. Mampu menentukan rancangan (design)	25	80
2.	Mahasiswa mampu membuat konstruksi a. Mampu membuat/memasang instalasi penyadapan air b. Mampu membuat/memasang jaringan penyaluran air c. Mampu membuat/ memasang bak penampung air dan pembersih air	25	80
3.	Mahasiswa mampu mengeksploitasi a. Mampu mengoperasikan instalasi penyadapan air b. Mampu mengoperasikan bak penampung air c. Mampu mengoperasikan bak pembersih air d. Mampu melaksanakan penanganan kualitas air (laboratorium) e. Mampu mengatur distribusi air	25	80
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan a. Mampu melaksanakan pemeliharaan instalasi penyadapan air b. Mampu melaksanakan pemeliharaan instalasi penampung air c. Mampu melaksanakan pemeliharaan instalasi pembersih air d. Mampu melaksanakan pemeliharaan instalasi penyalur air	25	80
	Jumlah	100	320

Tabel 41. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu mengimplemmentasikan teknik konservasi tanah dan air dengan sistem penterasan

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu membuat perencanaan a. Mampu melaksanakan observasi lapang b. Mampu mengumpulkan data c. Mampu menganalisis data d. Mampu menentukan rancangan (design)	25	80
2.	Mahasiswa mampu membuat Konstruksi a. Mampu melakukan stake out dan memasang patok bouwplank teras b. Mampu membuat saluran pembuang utama c. Mampu membuat teras	25	80

3.	Mahasiswa mampu mengeksploitasi a. Mampu memanfaatkan bidang olah b. Mampu memanfaatkan guludan	25	80
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan a. Mampu melaksanakan pemeliharaan bidang tampungan b. Mampu melaksanakan pemeliharaan bidang olah c. Mampu melaksanakan pemeliharaan saluran pembuangan air	25	80
Jumlah		100	320

Tabel 42. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu menerapkan teknik konservasi tanah dan air dengan bendung pengendali (*check dam*)

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu membuat perencanaan a. Mampu melaksanakan observasi lapang b. Mampu mengumpulkan data c. Mampu menganalisis data d. Mampu menentukan rancangan (design)	25	80
2.	Mahasiswa mampu membuat konstruksi a. Mampu menyiapkan sarana kerja b. Mampu membuat pondasi bendung c. Mampu membuat tubuh bendung d. Mampu membuat bangunan pelimpah e. Mampu membuat bangunan pengambilan	25	80
3.	Mahasiswa mampu mengeksploitasi a. Mampu mengoperasikan pintu pengambilan b. Mampu mengoperasikan bangunan pelimpah	25	80
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan a. Mampu memelihara tubuh bendung b. Mampu memelihara bangunan pelengkap	25	80
Jumlah		100	320

Tabel 43. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu menerapkan teknik konservasi tanah dan air dengan penghijauan dan reboisasi

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu membuat perencanaan a. Mampu melaksanakan observasi lapang b. Mampu mengumpulkan data c. Mampu menganalisis data d. Mampu menentukan rancangan (design)	25	80
2.	Mahasiswa mampu membuat konstruksi a. Mampu melaksanakan penyiapan bibit b. Mampu melaksanakan penanaman	25	80

3.	Mahasiswa mampu mengeksploitasi a. Mampu memanfaatkan lahan b. Mampu memanfaatkan tanaman penghijauan	25	80
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan a. Mampu memelihara tanaman penghijauan b. Mampu memelihara tanaman sela	25	80
	Jumlah	100	320

3.5.3.2 Program Studi Mekanisasi Pertanian

Program Studi Mekanisasi Pertanian memiliki 3 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu 1) Alat dan Mesin Pra Panen, 2) Alat dan Mesin Pasca Panen, dan 3) Perbengkelan Pertanian. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 44. Capaian Pembelajaran Alat dan Mesin Pra Panen

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Persiapan a. Penyiapan perlengkapan dan bahan b. Penyetelan dan pemasangan alsin c. Pengkalibrasian alsin, pemeriksaan rutin	40	128
2.	Pengoperasian a. Perencanaan b. Pengoperasian c. Penilaian kinerja alsin	30	96
3.	Pemeliharaan dan Perbaikan a. Pemeliharaan berkala alsin dan sumber tenaga b. Perbaikan sumber tenaga dan alsin	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 45. Capaian Pembelajaran Alat dan Mesin Pasca Panen

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Persiapan a. Penyiapan perlengkapan dan bahan b. Penyetelan dan pemasangan alsin c. Pengkabrasi alsin d. Pemeriksaan rutin	40	128
2.	Pengoperasian Alsin Pasca Panen a. Perencanaan operasional, b. Pengoperasian alsin, c. Penilaian kinerja alsin	30	96
3.	Pemeliharaan dan Perbaikan a. Pemeliharaan berkala alsin dan sumber tenaga b. Perbaikan sumber tenaga dan alsin	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 46. Capaian Pembelajaran Perbengkelan Pertanian

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Persiapan a. Mengenal aturan keselamatan kerja b. Penyiapan perlengkapan bahan dan alat c. Mengenal instrumen kerja, rancang bangun	30	96
2.	Pengoperasian a. Kerja tempa b. Kerja las dan solder c. Kerja logam d. Kerja bor e. Kerja bubut f. Frais dan ketam g. Kerja bangku	40	128
3.	Pemeliharaan Dan Perbaikan a. Pemeliharaan harian peralatan bengkel b. Pemeliharaan berkala peralatan bengkel dan perbaikan perkakas	30	96
Jumlah		100	320

3.5.3.3 Program Studi Teknologi Pangan

Program Studi Teknologi Pangan memiliki 3 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu 1) Proses Pengolahan Pangan, 2) *Quality Control*, dan 3) Teknik Analisa. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 47. Capaian Pembelajaran Proses Pengolahan Pangan

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mahasiswa mampu mengikuti dan menerapkan prosedur K3	10	32
2	Mahasiswa mampu mengimplementasi CPPOB	25	80
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik bahan (pilih yang sesuai lokasi PKL): a. Bahan/komoditas curah/non curah b. Bahan/komoditas sayuran dan buah-buahan c. Bahan/komoditas daging/susu/telur d. Bahan/komoditas ikan e. Bahan/komoditas lemak/minyak f. Bahan/komoditas tepung g. Bahan/komoditas bahan penyegar (kopi, teh) h. Bahan/komoditas air	10	32
4	Mahasiswa mampu melakukan penanganan bahan: a. Tugas penanganan secara manual/mechanis b. Pra proses bahan mentah c. Menerima dan mempersiapkan bahan d. Sortasi, Grading, membersihkan e. Menimbun bahan f. Mengemas dan menyimpan bahan	25	80
5	Mahasiswa mampu melakukan Kompetensi inti pada proses (pilih sesuai lokasi PKL):	30	96

	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengoperasikan proses pengeringan (pengeringan alami/buatan/ evaporasi/pengeringan beku/modifikasi udara) b. Memilih alat, bahan dan cara melakukan pencampuran (dasar/basah/semi basah/kering) c. Mengidentifikasi bahan, pengoperasian alat, dan cara melakukan pengemasan sesuai karakteristik bahan d. Mengoperasikan proses penyimpanan, peralatan penyimpanan, dan pengendalian ruang penyimpanan e. Melakukan pengecilan ukuran (pengirisan/pemotongan/pencacahan/pemarutan/penggilingan/grinding) f. Melakukan proses ekstraksi (padat-cair/cair-cair) g. Melakukan proses destilasi (biasa/uap/tekananrendah) h. Melakukan proses fermentasi (mengidentifikasi proses, cara, alat dan bahan fermentasi, melakukan proses fermentasi padat dan rendam) 		
	Jumlah	100	320

Tabel 48. Capaian Pembelajaran *Quality Control*

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mahasiswa mampu melaksanakan CPPOB	15	48
2	Mahasiswa mampu melaksanakan dan menerapkan K3	15	48
3	Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi dan komunikasi di tempat kerja	10	32
4	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi data dan laporan hasil pengujian sampel	10	32
5	Mahasiswa mampu melakukan inspeksi bahan di pabrik	5	16
6	Mahasiswa mampu menerapkan HACCP	20	64
7	Mahasiswa mampu menerapkan GMP dan SSOP	20	64
9	Mahasiswa mampu menyampaikan masukan dan saran kepada atasan langsung tentang kebijakan mutu pangan	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 49. Capaian Pembelajaran Teknik Analisa

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mahasiswa mampu melakukan tata cara penerimaan sampel	10	32
2	Mahasiswa mampu memeriksa kesiapan alat dan bahan untuk analisa	10	32
3	Mahasiswa mampu melaksanakan prosedur analisa sesuai standar yang ditetapkan	35	112
4	Mahasiswa mampu memverifikasi prosedur analisa yang dilakukan	10	32
5	Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan dan teknik analisa data	20	64
6	Mahasiswa mampu melakukan interpretasi data	10	32
7	Mahasiswa mampu melakukan pekerjaan administrasi/pelaporan yang berkaitan dengan analisa yang dilakukan	5	16
	Jumlah	100	320

3.5.3.4 Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri

Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri memiliki 1 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu Mahasiswa Mampu Melakukan Rekayasa Kimia Industri. Adapun Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 50. Mahasiswa Mampu melakukan Rekayasa Kimia Industri

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mahasiswa mampu : a. Mendeteksi sistem mutu dalam perusahaan yang sesuai dengan ISO 9001 : 2015 b. Memilih standar mutu yang sesuai dengan perusahaan c. Menguji sistem mutu di perusahaan d. Menyusun analisis SWOT di perusahaan e. Menyusun program kerja f. Menemukan permasalahan sistem mutu dalam perusahaan	10	64
2.	Mahasiswa mampu : a. Menilai kualitas bahan baku yang sesuai dengan SNI produk b. Menyeleksi bahan baku yang sesuai dengan SNI produk c. Memilih bahan baku terbaik untuk produksi d. Menguji kualitas bahan baku e. Mengevaluasi kualitas produk sesuai dengan metoda standar f. Memvalidasi metoda pengujian produk	20	128
3.	Mahasiswa mampu : a. Menentukan sistem utilitas proses produksi b. Menilai sistem utilitas c. Menentukan kualitas utilitas d. Mengidentifikasi kebutuhan unit-unit yang mendukung proses meliputi : A. Listrik B. Air C. Steam D. Boiler E. Udara Kering	20	128
4.	Mahasiswa mampu : a. Mendeteksi SMK3 di Perusahaan b. Menguji pelaksanaan SMK3 di perusahaan c. Menyusun dokumen SMK3 di Perusahaan d. Menyusun dokumen audit SMK3 di Perusahaan	20	128
5.	Mahasiswa mampu : a. Menilai kualitas limbah sesuai dengan standar b. Merencanakan pengolahan limbah c. Menganalisis hasil pengolahan limbah sesuai dengan standar d. Mengevaluasi efisiensi pengelolaan limbah sesuai dengan ISO 17020 : 2017	20	128
6.	Mahasiswa mampu mengevaluasi : a. efisiensi kinerja proses sesuai dengan standar Industri b. program produksi sesuai dengan standar Industri c. hasil audit internal dan eksternal Perusahaan	10	64
Jumlah		100	640

3.5.4 Jurusan Peternakan

3.5.4.1 Program Studi Produksi Ternak

Program Studi Produksi Ternak memiliki 2 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu 1) Budidaya Ternak dan 2) Pembuatan Pakan. Masing-masing Capaian Pembelajaran tersebut disajikan pada Tabel 43 dan 44.

Tabel 51. Capaian Pembelajaran Budidaya Ternak

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Penyiapan Bibit Kelahiran, penetasan, perkawinan alami, inseminasi buatan, pemeriksaan kebuntingan dan seleksi doc.	20	64
2.	Pemeliharaan Anak Penyusunan dan pemberian, persiapan kandang dan peralatan serta penyusunan brooder.	15	48
3.	Pemeliharaan Periode Tumbuh Penyusunan dan pemberian ransum, pemilihan pakan, penyediaan HMT, sanitasi kandang, perawatan ternak dan penimbangan bobot badan.	20	64
4.	Pemeliharaan Periode Dewasa Penyusunan dan pemberian ransum, pemilihan pakan, penyediaan HMT, sanitasi kandang, perawatan ternak dan penimbangan bobot badan, pemerahan, pengumpulan telur, grading telur, pengelolaan penetasan, pengelolaan <i>setter</i> dan <i>hatcher</i> serta <i>pull chick</i> .	25	80
5.	Penanganan Penyakit dan Kontrol Kesehatan Pengenalan tanda-tanda penyakit, pemberian vitamin dan obat-obatan, vaksinasi, pemeriksaan ternak sakit, dan perawatan ternak sakit serta <i>biosecurity farm</i> .	10	32
6.	Persiapan Pemasaran Hasil Pengumpulan ternak dan hasil ternak, penimbangan bobot badan, pengemasan, dan pengangkutan.	10	32
Jumlah		100	320

Tabel 52. Capaian Pembelajaran Pembuatan Pakan

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Pengelolaan Bahan Pakan Seleksi bahan pakan, pengambilan sample, pengujian kualitas fisik bahan pakan, pengelolaan bahan pakan, penyimpanan bahan pakan, transportasi bahan pakan dan perawatan bahan pakan.	20	64
2.	Persiapan Bahan Pakan (<i>Blending</i>) Formulasi ransum, penimbangan bahan pakan, penggilingan bahan pakan dan pencacahan HMT.	20	64
3.	Pencampuran Bahan Pakan (<i>Mixing</i>) Pencampuran bahan pakan bentuk padat, <i>cair feed additive</i> , dan <i>feed supplement</i> .	15	48

4.	Pembuatan <i>Mash, Pellet, Crumble</i> dan Konsentrat Penguapan (<i>conditioning</i>), pencetakan <i>pellet (pelletizing)</i> , pembentukan <i>crumble</i> , pengeringan, pengayakan, pengambilan sample produk dan pengujian kualitas fisik serta kimia produk.	25	80
5.	Pengemasan (<i>Bagging Off</i>) Penimbangan, pengemasan, transportasi produk dan penyimpanan produk.	10	32
6.	Pemasaran Produk Penyusunan produk di mobil pengangkut, penimbangan, administrasi, penutupan dengan terpal dan pemeriksaan akhir.	10	32
Jumlah		100	320

3.5.4.2 Program Studi Budidaya Perikanan

Program Studi Budidaya Perikanan memiliki 6 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapang mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu 1) melakukan dan merencanakan kegiatan Pembenihan Ikan/ Udang Air Tawar dan Laut 2) melakukan kegiatan pembesaran Ikan/ Udang Air Tawar, Laut dan Payau, 3) melakukan kegiatan Budidaya Ikan Hias, 4) menguasai teknologi pembuatan pakan, 5) melakukan Manajemen Kesehatan Ikan dan Lingkungan, dan 6) Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perikanan. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 53. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan dan merencanakan kegiatan Pembenihan Ikan/ Udang Air Tawar dan Laut

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu menyiapkan sarana dan prasarana Pembenihan a. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana pemeliharaan induk b. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana pemijahan c. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana penetasan dan pemeliharaan larva d. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana pendederan e. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana kultur pakan alami f. Mampu menyiapkan sistem aerasi dan sarana penunjang pembenihan lainnya	5	16
2	Mampu mengelola Induk a. Mampu memelihara Induk b. Mampu memilih dan menentukan calon induk c. Mampu mengelola pakan pada pemeliharaan induk d. Mampu melakukan seleksi induk	10	32
3	Mampu melakukan Pemijahan : a. Pemijahan secara alami b. Pemijahan secara semi buatan c. Pemijahan buatan	15	64
4.	Mampu melakukan penetasan Telur : a. Mampu menghitung jumlah telur yang dihasilkan (fekunditas) b. Mampu menghitung derajat pembuahan telur (FR)	10	64
5.	Mampu melakukan pemeliharaan larva : a. Mampu menghitung derajat penetasan telur (HR)	10	32

	<ul style="list-style-type: none"> b. Mampu mengamati perkembangan dan kesehatan larva c. Mampu menghitung sintasan/kelangsungan hidup larva (SR) d. Mampu menentukan padat tebar larva dalam media pemeliharaan larva 		
5.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyediakan dan mengelola pakan Larva : a. Mampu mengenali jenis-jenis pakan alami dan pakan buatan yang digunakan b. Mampu mengkultur pakan alami c. Mampu mengelola ketersediaan pakan alami bagi kebutuhan larva d. Mampu menghitung kebutuhan pakan alami maupun pakan buatan bagi larva 	10	16
6.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan kegiatan Pendederan dan Pemanenan : a. Mampu melakukan penebaran dan aklimatisasi benih b. Mampu menentukan/menghitung padat tebar benih c. Mampu memelihara benih d. Mampu Menghitung pertumbuhan benih e. Mampu menghitung sintasan/kelangsungan hidup benih (SR) f. Mampu melakukan pemisahan / grading pada benih g. Mampu melakukan pemanenan h. Mampu melakukan packing benih 	15	48
7.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan teknik pemberian pakan : a. Mampu melakukan pemberian pakan b. Mampu menghitung kebutuhan pakan c. Mampu menentukan waktu dan frekuensi pemberian pakan 	10	32
8.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan penanganan Kualitas Air dan Pengendalian Penyakit : a. Mampu mengukur dan mengecek kandungan oksigen terlarut (DO) b. Mampu mengukur dan mengecek pH media pemeliharaan c. Mampu mengukur dan mengecek parameter kualitas air lainnya d. Mampu melakukan pengecekan dan sampling kesehatan benih 	10	32
9.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengenali sistem Tataniaga Benih : a. Mengetahui harga pasar benih b. Mampu melakukan pengecekan kualitas benih yang siap jual c. Mengetahui lokasi pasar/konsumen benih 	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 54. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan kegiatan pembesaran Ikan/ Udang Air Tawar, Laut dan Payau

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengenali dan mendesain kontruksi media pembesaran : a. Mampu mendesain kontruksi tambak/kolam/KJA/bak pemeliharaan b. Mampu mengidentifikasi bentuk dan tata letak tambak/kolam/KJA/bak pemeliharaan 	5	16
2.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan persiapan media pembesaran : a. Mampu melakukan perbaikan tambak/kolam/KJA/bak pemeliharaan b. Mampu menghitung dan melakukan proses pengapuran c. Mampu menghitung dan melakukan kegiatan pemupukan d. Mampu melakukan pengisian air 	10	32

	e. Mampu melakukan pembersihan dan pemberantasan hama predator dan kompetitor f. Mampu menghitung dan melakukan aplikasi probiotik dan lainnya		
3.	Mampu melakukan kegiatan pemeliharaan ikan/udang : a. Mampu melakukan seleksi benih b. Mampu menentukan padat tebar benih c. Mampu menghitung jumlah tebar benih d. Mampu melakukan aklimatisasi dan penebaran benih	15	48
4.	Mampu mengelola kualitas air : a. Mampu melakukan pergantian air b. Mampu melakukan pengamatan kualitas air c. Mampu melakukan pengamatan kesuburan air d. Mampu melakukan aplikasi probiotik	15	48
5.	Mampu melakukan pengelolaan pakan a. Mampu menentukan jumlah pakan b. Mampu menentukan frekuensi pakan c. Mampu mengenali jenis-jenis pakan yang diberikan	15	48
6.	Mampu mengelola dan mengendalikan penyakit: a. Mampu melakukan pencegahan hama dan penyakit b. Mampu melakukan pengamatan/diagnosa penyakit c. Mampu melakukan pengendalian/treatment/pengobatan penyakit	15	48
7.	Mampu melakukan sampling a. Mampu merencanakan dan melakukan sampling pertumbuhan b. Mampu melakukan sampling kesehatan c. Mampu melakukan sampling kelangsungan hidup (SR)	15	48
8.	Mampu melakukan pemanenan a. Mampu mengidentifikasi perlengkapan alat panen b. Mampu melaksanakan sistem pemanenan c. Mampu melakukan penanganan pasca panen d. Mampu melakukan penghitungan FCR dan biomassa	10	32
	Jumlah	100	320

Tabel 55. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Budidaya Ikan Hias

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu mengenali jenis ikan hias, asal dan prospeknya	5	16
2.	Mampu menyiapkan sarana & prasarana pembenihan & pembesaran ikan hias a. Mampu menyiapkan sumber air dan penanganannya b. Mampu menyiapkan kolam/bak induk c. Mampu menyiapkan kolam/bak pembesaran d. Mampu menyiapkan kolam/bak penetasan dan pemeliharaan larva e. Mampu menyiapkan kolam/bak pendederan f. Mampu menyiapkan akuarium dan perlengkapannya	5	16
3.	Mampu melakukan pengelolaan induk dan pematangan gonad : a. Mampu memelihara Induk b. Mampu memilih dan menentukan calon induk c. Mampu mengelola pakan pada pemeliharaan induk d. Mampu melakukan seleksi induk	5	16
4.	Mampu melakukan teknik pemijahan : a. Pemijahan secara alami b. Pemijahan secara buatan	10	32

5.	Mampu menetasikan Telur : a. Mampu menghitung jumlah telur yang dihasilkan (fekunditas) b. Mampu menghitung derajat pembuahan telur (FR)	15	48
6.	Mampu memelihara larva : a. Mampu menghitung derajat penetasan telur (HR) b. Mampu mengamati perkembangan dan kesehatan larva c. Mampu menghitung sintasan/kelangsungan hidup larva (SR) d. Mampu menentukan padat tebar larva dalam media pemeliharaan larva		
6.	Mampu melakukan kegiatan Pendederan dan Pemanenan : a. Mampu melakukan penebaran dan aklimatisasi benih b. Mampu menentukan/menghitung padat tebar benih c. Mampu memelihara benih d. Mampu Menghitung pertumbuhan benih e. Mampu menghitung sintasan/kelangsungan hidup benih (SR) f. Mampu melakukan pemisahan / grading pada benih g. Mampu melakukan pemanenan dan packing benih	10	32
7.	Mampu melakukan teknik pembesaran : a. Mampu melakukan seleksi benih b. Mampu menentukan padat tebar benih c. Mampu menghitung jumlah tebar benih d. Mampu melakukan aklimatisasi dan penebaran benih e. Mampu mengelola kualitas air f. Mampu mengelola pemberian pakan	10	32
8.	Mampu mengelola ketersediaan pakan alami dan mengelola pemberiannya : a. Mampu menyediakan pakan alami b. Mampu menghitung kebutuhan pakan alami c. Mampu mengelola pemberian pakan	10	32
9.	Mampu menyediakan Pakan Buatan dan mengelola Pemberiannya : a. Mampu menghitung kebutuhan pakan b. Mampu mengelola pemberian pakan	10	32
10.	Mampu mengelola kualitas air dan penyakit : a. Mampu melakukan pengecekan kualitas air b. Mampu menganalisa kualitas air c. Mampu melakukan pemeriksaan penyakit d. Mampu mengendalikan penyakit	10	32
11.	Mampu melakukan teknik pemanenan : a. Mampu mengidentifikasi dan menyediakan alat dan sarana pemanenan b. Mampu melakukan proses pemanenan	5	16
12.	Pemasaran dan Rantai Tataniaga Ikan Hias : a. Mampu mengetahui perkembangan pasar ikan hias b. Mampu mengetahui permintaan pasar ikan hias c. Mampu mengenali potensi dan prospek ikan hias	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 56. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan Pemilihan Bahan Pakan

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu : a. Mampu menentukan dan memilih bahan baku pakan yang sesuai standar	20	64

	<ul style="list-style-type: none"> b. Mampu melakukan pengambilan sampel c. Mampu melakukan pengujian kualitas fisik bahan pakan d. Mampu mengelola bahan pakan e. Mampu melakukan penyimpanan bahan pakan, f. Mampu mengelola transportasi bahan pakan dan perawatan bahan pakan. 		
2.	Mampu menyiapkan Bahan Pakan (Blending) : <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menghitung formulasi pakan, b. Mampu melakukan penimbangan bahan baku pakan, c. Mampu melakukan penggilingan bahan pakan 	20	64
3.	Mampu melakukan proses pencampuran bahan pakan (Mixing) : <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan pencampuran bahan pakan berbentuk padat, b. Mampu melakukan pencampuran bahan pakan berbentuk cair feed additive, dan feed supplement.. 	15	48
4.	Mampu melakukan proses pembuatan pakan berbentuk serbuk, Crumble dan Pellet : <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan proses penguapan (conditioning), b. Mampu melakukan proses pencetakan pellet (pelletizing), c. Mampu melakukan proses pembentukan crumble, d. Mampu melakukan proses pengeringan, dan pengayakan, e. Mampu melakukan proses pengambilan sample produk dan pengujian kualitas fisik serta kimia produk. 	25	80
5.	Mampu melakukan pengemasan (<i>Bagging Off</i>) : <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan proses penimbangan, b. Mampu melakukan proses pengemasan, c. Mampu melakukan proses transportasi produk d. Mampu melakukan penyimpanan produk yang baik 	10	32
6.	Mampu melakukan teknik pemasaran produk <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan produk di mobil pengangkut, penimbangan, administrasi, penutupan dengan terpal dan pemeriksaan akhir. 	10	32
	Jumlah	100	320

Tabel 57. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan Manajemen Kesehatan Ikan dan Lingkungan

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu melakukan kegiatan sampling ikan : <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan pendataan sumber sampel b. Mampu melakukan teknik pengambilan sampel, c. Mampu melakukan pengawetan sampel dan pendugaan awal diagnosis penyakit ikan, d. Mampu melakukan penyimpanan sampel untuk sementara, 	20	64
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan penyiapan tempat dan alat analisa sampel b. Mampu menentukan analisa sampel, alat yang digunakan dan metode analisa yang digunakan 	20	64
3.	Mampu menentukan metode penanganan sampel berdasarkan penggolongan penyakit (virus, bakteri, parasit)	15	48
4.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan analisa laboratorium b. Mampu menggunakan alat laboratorium, c. Mampu menentukan metode teknis penggunaan alat uji sampel 	25	80
5.	Mampu menghasilkan Output analisa :	10	32

	a. Mampu menentukan penyakit yang menyerang ikan, b. Mampu melakukan penanganan dan pengobatan yang disarankan, c. Mampu melakukan treatment secara <i>in situ</i>		
	Jumlah	100	320

Tabel 58. Capaian Pembelajaran Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perikanan

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu melakukan penyiapan panen : a. Mampu menyiapkan sarana dan peralatan panen, b. Mampu melakukan proses pengeringan kolam atau tambak, c. Mampu melakukan pendugaan prediksi hasil panen, d. Mampu melakukan penyiapan es dan menentukan kebutuhan es	20	64
2.	Mampu melaksanakan panen : a. Mampu menentukan waktu panen, b. Mampu menentukan cara panen (total atau parsial)	20	64
3.	Mampu melakukan penanganan hasil panen di lokasi: a. Mampu melakukan <i>packing</i> b. Mampu menentukan kebutuhan pemberian es	15	48
4.	Mampu merencanakan dan penyusunan transportasi ke lokasi pabrik atau tempat pengolahan	25	80
5.	Mampu melakukan penanganan hasil panen di <i>coldstorage</i> dan juga pembongkarannya	10	32
6.	Mampu melakukan penanganan hasil panen dipabrik (sortasi mutu, sortasi size) a. Mampu melakukan <i>prossesing</i> dan <i>output</i> produk	10	32
	Jumlah	100	320

3.5.4.3 Program Studi Teknologi Produksi Ternak

Program Studi Teknologi Produksi Ternak memiliki 6 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu 1) menerapkan produksi ayam ras pedaging 2) menerapkan produksi ayam ras petelur, 3) menerapkan pembibitan unggas, 4) menerapkan produksi sapi potong di *feedlot*, 5) mengelola proses produksi ternak perah, dan 6) menerapkan proses pembibitan ruminansia (sapi/kambing/domba). Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 59. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan produksi ayam ras pedaging

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu menerapkan proses produksi ayam ras pedaging. 1. Merencanakan produksi ayam ras pedaging. 2. Menerapkan persiapan kandang dan peralatan. 3. Menerapkan pemeliharaan <i>periode starter</i> . 4. Menerapkan pemeliharaan <i>periode finisher</i> 5. Melaksanakan proses panen.	20	64

	6. Menghitung IP pemeliharaan. 7. Menerapkan program pencegahan penyakit dan kontrol kesehatan. 8. Menerapkan <i>system biosecurity farm</i>		
2.	Mampu menerapkan manajemen produksi. 1. Mampu mengorganisasikan pekerjaan pemeliharaan ayam ras pedaging. 2. Mampu membangun komunikasi dengan pekerja kandang dan pimpinan berkenaan dengan proses produksi ayam ras pedaging. 3. Mampu menerapkan kerjasama tim. 4. Mampu menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam pemeliharaan ayam ras pedaging. 5. Mampu menyusun rekording pemeliharaan ayam ras pedaging. 6. Mampu mengevaluasi hasil pemeliharaan ayam ras pedaging. 7. Mampu menyusun program tindak lanjut pemeliharaan ayam ras pedaging periode berikutnya.	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 60. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan produksi ayam ras petelur

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu menerapkan produksi ayam ras petelur. 1. Menerapkan manajemen persiapan kandang 2. Menerapkan manajemen priode anakan. 3. Menerapkan manajemen periode dara. 4. Menerapkan manajemen periode bertelur. 5. Menerapkan manajemen afkir ayam petelur 6. Menerapkan program pencegahan penyakit dan kontrol kesehatan.	50	160
2.	Mampu menangani produksi telur. 1. Melaksanakan pengambilan telur. 2. Melaksanakan penanganan dan penyimpanan telur di gudang. 3. Melaksanakan persiapan transportasi telur. 4. Melaksanakan pencatatan produksi telur.	10	32
3.	Mampu menerapkan manajemen pakan ayam petelur. 1. Melaksanakan pencampuran ransum ayam petelur. 2. Melaksanakan pengemasan dan penyimpanan ransum di gudang. 3. Melaksanakan pemberian ransum dan minum ayam petelur. 4. Melaksanakan kontrol konsumsi dan pengawasan mutu ransum.	20	64
4.	Mampu menerapkan manajemen produksi. 1. Menerapkan <i>system biosecurity farm</i> pada peternakan ayam ras petelur. 2. Menerapkan aspek animal welfare dalam budidaya ayam ras petelur. 3. Menyusun perencanaan produksi ayam ras petelur. 4. Mengorganisasikan pekerjaan pemeliharaan ayam ras petelur. 5. Membangun komunikasi dengan pekerja kandang dan pimpinan berkenaan dengan proses produksi ayam ras petelur. 6. Menerapkan kerjasama tim. 7. Menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam pemeliharaan ayam ras petelur. 8. Menyusun <i>recording</i> pemeliharaan ayam ras petelur. 9. Mengelola data produksi telur.	20	64

	10. Mengevaluasi hasil pemeliharaan ayam ras petelur.		
	Jumlah	100	320

Tabel 61. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan pembibitan unggas

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu menerapkan proses produksi pembibitan unggas. 1. Menerapkan manajemen periode <i>starter</i> . 2. Menerapkan periode <i>developer</i> . 3. Menerapkan kontrol bobot tubuh dan keseragaman. 4. Menerapkan pengelolaan pakan. 5. Menerapkan pengelolaan air minum. 6. Menerapkan program pencahayaan. 7. Menerapkan perpindahan pullet ke kandang produksi. 8. Menerapkan <i>mixing</i> jantan dan betina. 9. Menerapkan pengelolaan periode produksi. 10. Menerapkan pengelolaan pejantan. 11. Menerapkan <i>recording</i> pembibitan unggas. 12. Menerapkan seleksi bobot telur tetas dan penanganan telur tetas. 13. Menerapkan <i>biosecurity farm</i> di <i>breeding farm</i> .	50	160
2.	Mampu menangani tatalaksana penetasan. 1. Melaksanakan penerimaan telur tetas. 2. Melaksanakan fumigasi telur tetas. 3. Melaksanakan penyimpanan telur tetas di <i>holding room</i> . 4. Melaksanakan <i>pre heating</i> . 5. Melaksanakan <i>setting</i> telur tetas di <i>setter</i> . 6. Melaksanakan <i>candling</i> . 7. Melaksanakan transfer telur tetas ke <i>hatcher</i> . 8. Melaksanakan <i>pull chick</i> .	30	96
3.	Mampu menerapkan manajemen produksi pada pembibitan unggas 1. Menerapkan <i>system biosecurity farm</i> . 2. Menerapkan aspek <i>animal welfare</i> . 3. Menyusun perencanaan produksi pembibitan unggas. 4. Mengorganisasikan pekerjaan pemeliharaan. 5. Membangun komunikasi dengan pekerja kandang dan pimpinan berkenaan dengan proses produksi. 6. Menerapkan kerjasama tim. 7. Menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja. 8. Menyusun <i>recording</i> pembibitan unggas. 9. Mengelola data produksi telur tetas.	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 62. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan produksi sapi potong di *feedlot*

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu menerapkan tatalaksana pemeliharaan sapi potong di <i>feedlot</i> . 1. Mampu menerapkan persiapan kandang pemeliharaan sapi potong. 2. Menerapkan pemeliharaan sapi potong di kandang karantina. 3. Menerapkan tatalaksana pemeliharaan sapi potong di kandang produksi.	50	160

	4. Menerapkan program pencegahan penyakit dan kontrol kesehatan sapi potong.		
2.	Mengelola pakan sapi potong di <i>feedlot</i> 1. Mengelola hijauan makanan ternak. 2. Mengelola konsentrat. 3. Mengelola pemberian pakan dan minum. 4. Mengelola pakan sisa. 5. Melakukan pengawasan mutu pakan. 6. Melakukan pengontrolan konsumsi pakan.	20	64
3.	Melaksanakan panen sapi potong di <i>feedlot</i> . 1. Melaksanakan seleksi. 2. Melaksanakan penimbangan bobot tubuh. 3. Melaksanakan persiapan transportasi.	10	32
4	Mampu menerapkan manajemen produksi sapi potong di <i>feedlot</i> . 1. Menerapkan <i>system biosecurity farm</i> . 2. Menerapkan aspek <i>animal welfare</i> . 3. Mengorganisasikan pekerjaan pemeliharaan. 4. Membangun komunikasi dengan pekerja kandang dan pimpinan berkenaan dengan proses produksi. 5. Menerapkan kerjasama tim. 6. Menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam pemeliharaan. 7. Menyusun <i>recording</i> pemeliharaan.	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 63. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola proses produksi ternak perah

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mengelola tatalaksana pemeliharaan sapi perah. 1. Mengelola sapi perah pedet. 2. Mengelola sapi perah dara. 3. Mengelola sapi perah calon induk. 4. Mengelola sapi perah laktasi. 5. Mengelola sapi perah kering kandang.	50	160
2.	Mengelola pakan sapi perah. 1. Mengelola hijauan makanan ternak. 2. Mengelola konsentrat. 3. Mengelola pemberian pakan dan minum. 4. Melakukan pengawasan mutu pakan.	20	64
3.	Menerapkan tatalaksana pemerahan. 1. Menerapkan persiapan pemerahan. 2. Menyiapkan peralatan pemerahan. 3. Menerapkan pemerahan sesuai SOP. 4. Menerapkan penanganan air susu.	10	32
4	Mampu menerapkan manajemen produksi sapi perah. 1. Menerapkan <i>system biosecurity farm</i> pada peternakan sapi perah. 2. Menerapkan aspek <i>animal welfare</i> dalam pemeliharaan sapi perah. 3. Mengorganisasikan pekerjaan pemeliharaan sapi perah. 4. Membangun komunikasi dengan pekerja kandang dan pimpinan berkenaan dengan proses produksi sapi perah. 5. Menerapkan kerjasama tim.	20	64

	6. Menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam pemeliharaan sapi perah. 7. Menyusun <i>recording</i> pemeliharaan sapi perah. 8. Mengelola data produksi air susu. 9. Mengevaluasi hasil pemeliharaan sapi perah.		
	Jumlah	100	320

Tabel 64. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menerapkan proses pembibitan ruminansia (sapi/kambing/domba)

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu mengelola tatalaksana pemeliharaan bibit ruminansia. 1. Mengidentifikasi bangsa-bangsa ruminansia. 2. Menerapkan seleksi dan pendataan. 3. Melaksanakan pengisian buku induk registrasi. 4. Melaksanakan pemeliharaan periode anakan. 5. Melaksanakan pemeliharaan periode dara. 6. Melaksanakan pemeliharaan periode dewasa betina indukan. 7. Melaksanakan pemeliharaan sapi pejantan bibit. 8. Melaksanakan pengawasan birahi dan perkawinan. 9. Melaksanakan pemeliharaan periode kebuntingan dan kelahiran. 10. Melaksanakan pemeliharaan periode laktasi dan kering kandang. 11. Melaksanakan pengelolaan pakan. 12. Melaksanakan program kesehatan ternak.	20	64
2	Mampu menerapkan manajemen pembibitan ruminansia. 1. Menerapkan <i>system biosecurity farm</i> . 2. Menerapkan aspek <i>animal welfare</i> . 3. Mengorganisasikan pekerjaan. 4. Membangun komunikasi dengan pekerja kandang dan pimpinan berkenaan dengan proses pembibitan ruminansia 5. Menerapkan kerjasama tim. 6. Menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam pembibitan ruminansia.		
	Jumlah	100	320

3.5.4.4 Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan

Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan memiliki 5 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu 1) Mahasiswa mampu melakukan dan merencanakan kegiatan Pembenihan Ikan/ Udang Air Tawar dan Laut, 2) Mahasiswa mampu melakukan kegiatan pembesaran Ikan/ Udang Air Tawar, Laut dan Payau, 3) Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Budidaya Ikan Hias, 4) Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Teknologi Pembuatan Pakan, 5) Mahasiswa mampu melakukan Manajemen Kesehatan Ikan dan Lingkungan. Masing-masing Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 65. Mahasiswa mampu melakukan dan merencanakan kegiatan Pembenihan Ikan/ Udang Air Tawar dan Laut

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu menyiapkan sarana dan prasarana Pembenihan A. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana pemeliharaan induk B. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana pemijahan C. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana penetasan dan pemeliharaan larva D. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana pendederan E. Mampu menyiapkan sarana dan prasarana kultur pakan alami F. Mampu menyiapkan sistem aerasi dan sarana penunjang	5	16
2.	Mampu mengelola Induk A. Mampu memelihara Induk B. Mampu memilih dan menentukan calon induk C. Mampu mengelola pakan pada pemeliharaan induk D. Mampu melakukan seleksi induk	10	32
3.	Mampu melakukan Pemijahan : A. Pemijahan secara alami B. Pemijahan secara semi buatan C. Pemijahan buatan	15	64
4.	Mampu melakukan penetasan Telur: A. Mampu menghitung jumlah telur yang dihasilkan (fekunditas) B. Mampu menghitung derajat pembuahan telur (FR)	10	64
5.	Mampu melakukan pemeliharaan larva : A. Mampu menghitung derajat penetasan telur (HR) B. Mampu mengamati perkembangan dan kesehatan larva C. Mampu menghitung sintasan/ kelangsungan hidup larva (SR) D. Mampu menentukan padat tebar larva dalam media pemeliharaan larva	10	16
6.	Mampu menyediakan dan mengelola pakan Larva : A. Mampu mengenali jenis-jenis pakan alami dan pakan buatan yang digunakan B. Mampu mengkultur pakan alami C. Mampu mengelola ketersediaan pakan alami bagi kebutuhan larva D. Mampu menghitung kebutuhan pakan alami maupun pakan buatan bagi larva	10	16
7.	Mampu melakukan kegiatan Pendederan dan Pemanenan : A. Mampu melakukan penebaran dan aklimatisasi benih B. Mampu menentukan/menghitung padat tebar benih C. Mampu memelihara benih D. Mampu Menghitung pertumbuhan benih E. Mampu menghitung sintasan/kelangsungan hidup benih (SR) F. Mampu melakukan pemisahan/grading pada benih G. Mampu melakukan pemanenan H. Mampu melakukan packing benih	15	32

8.	Mampu melakukan teknik pemberian pakan: A. Mampu melakukan pemberian pakan B. Mampu menghitung kebutuhan pakan C. Mampu menentukan waktu dan frekuensi pemberian pakan	10	32
9.	Mampu melakukan penanganan Kualitas Air dan Pengendalian Penyakit: A. Mampu mengukur dan mengecek kandungan oksigen terlarut (DO) B. Mampu mengukur dan mengecek ph media pemeliharaan C. Mampu mengukur dan mengecek parameter kualitas air lainnya D. Mampu melakukan pengecekan dan sampling kesehatan benih	10	32
10.	Mampu mengenali sistem Tataniaga Benih: A. Mengetahui harga pasar benih B. Mampu melakukan pengecekan kualitas benih yang siap jual C. Mengetahui lokasi pasar/konsumen benih	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 66. Mahasiswa mampu melakukan kegiatan pembesaran Ikan/ Udang Air Tawar, Laut dan Payau

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu mengenali dan mendesain kontruksi media pembesaran : A. Mampu mendesain kontruksi tambak/kolam/KJA/bak pemeliharaan B. Mampu mengidentifikasi bentuk dan tata letak tambak/kolam/KJA/bak pemeliharaan	5	16
2.	Mampu melakukan persiapan media pembesaran: A. Mampu melakukan perbaikan tambak/kolam/KJA/bak pemeliharaan B. Mampu menghitung dan melakukan proses pengapuran C. Mampu menghitung dan melakukan kegiatan pemupukan D. Mampu melakukan pengisian air E. Mampu melakukan pembersihan dan pemberantasan hama predator dan kompetitor F. Mampu menghitung dan melakukan aplikasi probiotik dan lainnya	10	32
3.	Mampu melakukan kegiatan pemeliharaan ikan/udang : A. Mampu melakukan seleksi benih B. Mampu menentukan padat tebar benih C. Mampu menghitung jumlah tebar benih D. Mampu melakukan aklimatisasi dan penebaran benih.	15	48
4.	Mampu mengelola kualitas air : A. Mampu melakukan pergantian air B. Mampu melakukan pengamatan kualitas air C. Mampu melakukan pengamatan kesuburan air D. Mampu melakukan aplikasi probiotik	15	48

5.	Mampu melakukan pengelolaan pakan A. Mampu menentukan jumlah pakan B. Mampu menentukan frekuensi pakan C. Mampu mengenali jenis-jenis pakan yang diberikan	15	48
6.	Mampu mengelola dan mengendalikan penyakit: A. Mampu melakukan pencegahan hama dan penyakit B. Mampu melakukan pengamatan/diagnosa penyakit C. Mampu melakukan pengendalian/treatment/pengobatan penyakit	15	48
7.	Mampu melakukan sampling A. Mampu merencanakan dan melakukan sampling pertumbuhan B. Mampu melakukan sampling kesehatan C. Mampu melakukan sampling kelangsungan hidup (SR)	15	48
8.	Mampu melakukan pemanenan A. Mampu mengidentifikasi perlengkapan alat panen B. Mampu melaksanakan sistem pemanenan C. Mampu melakukan penanganan pasca panen D. Mampu melakukan penghitungan FCR dan biomassa	10	32
	Jumlah	100	320

Tabel 67. Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Budidaya Ikan Hias

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu mengenali jenis ikan hias, asal dan prospeknya	5	16
2.	Mampu menyiapkan sarana dan prasarana pembenihan dan pembesaran ikan hias A. Mampu menyiapkan sumber air dan penanganannya B. Mampu menyiapkan kolam/bak induk c. Mampu menyiapkan kolam/bak Pembesaran D. Mampu menyiapkan kolam/bak penetasan dan pemeliharaan larva E. Mampu menyiapkan kolam/bak pendederan F. Mampu menyiapkan akuarium dan perlengkapannya	5	16
3.	Mampu melakukan pengelolaan induk dan pematangan gonad : A. Mampu memelihara Induk B. Mampu memilih dan menentukan calon induk C. Mampu mengelola pakan pada pemeliharaan induk D. Mampu melakukan seleksi induk	5	16
4.	Mampu melakukan teknik pemijahan : A. Pemijahan secara alami b. Pemijahan secara buatan	5	16
5.	Mampu menetas Telur : A. Mampu menghitung jumlah telur yang dihasilkan (fekunditas) B. Mampu menghitung derajat pembuahan telur (FR)	10	32

6.	Mampu memelihara larva : A. Mampu menghitung derajat penetasan telur (HR) B. Mampu mengamati perkembangan dan kesehatan larva C. Mampu menghitung sintasan/kelangsungan hidup larva (SR) D. Mampu menentukan padat tebar larva dalam media pemeliharaan larva	10	32
7.	Mampu melakukan kegiatan Pendederan dan Pemanenan : A. Mampu melakukan penebaran dan aklimatisasi benih B. Mampu menentukan/menghitung padat tebar benih C. Mampu memelihara benih D. Mampu Menghitung pertumbuhan benih E. Mampu menghitung sintasan/kelangsungan hidup benih (SR) F. Mampu melakukan pemisahan/grading pada benih G. Mampu melakukan pemanenan dan packing benih	10	32
8.	Mampu melakukan teknik pembesaran : A. Mampu melakukan seleksi benih B. Mampu menentukan padat tebar benih C. Mampu menghitung jumlah tebar benih D. Mampu melakukan aklimatisasi dan penebaran benih E. Mampu mengelola kualitas air F. Mampu mengelola pemberian pakan	10	32
9.	Mampu mengelola ketersediaan pakan alami dan mengelola pemberiannya: A. Mampu menyediakan pakan alami B. Mampu menghitung kebutuhan pakan alami C. Mampu mengelola pemberian pakan	10	32
10.	Mampu menyediakan Pakan Buatan dan mengelola Pemberiannya: A. Mampu menghitung kebutuhan pakan B. Mampu mengelola pemberian pakan	10	32
11.	Mampu mengelola kualitas air dan penyakit: A. Mampu melakukan pengecekan kualitas air B. Mampu menganalisa kualitas air C. Mampu melakukan pemeriksaan penyakit D. Mampu mengendalikan penyakit	10	32
12.	Mampu melakukan teknik pemanenan: A. Mampu mengidentifikasi dan menyediakan alat dan sarana pemanenan B. Mampu melakukan proses pemanenan	5	16
13.	Pemasaran dan Rantai Tata Niaga Ikan Hias: A. Mampu mengetahui perkembangan pasar ikan hias B. Mampu mengetahui permintaan pasar ikan hias C. Mampu mengenali potensi dan prospek ikan hias	5	16
	Jumlah	100	320

Tabel 68. Mahasiswa mampu melakukan kegiatan Teknologi Pembuatan Pakan

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu: A. Mampu menentukan dan memilih bahan baku pakan yang sesuai standar B. Mampu melakukan pengambilan sampel C. Mampu melakukan pengujian kualitas fisik bahan pakan D. Mampu mengelola bahan pakan E. Mampu melakukan penyimpanan bahan pakan, F. Mampu mengelola transportasi bahan pakan dan perawatan bahan	20	64
2.	Mampu menyiapkan Bahan Pakan (<i>Blending</i>): A. Mampu menghitung formulasi pakan, B. Mampu melakukan penimbangan bahan baku pakan, C. Mampu melakukan penggilingan bahan pakan	20	64
3.	Mampu melakukan proses pencampuran bahan pakan (<i>Mixing</i>): A. Mampu melakukan pencampuran bahan pakan berbentuk padat, B. Mampu melakukan pencampuran bahan pakan berbentuk cair <i>feed additive</i> , dan <i>feed supplement</i> .	15	48
4.	Mampu melakukan proses pembuatan pakan berbentuk serbuk, Crumble dan Pellet: A. Mampu melakukan proses penguapan (<i>conditioning</i>), B. Mampu melakukan proses pencetakan pellet (<i>pelletizing</i>), C. Mampu melakukan proses pembentukan crumble, D. Mampu melakukan proses pengeringan, dan pengayakan, E. Mampu melakukan proses pengambilan sample produk dan pengujian ualitas fisik serta kimia produk.	25	80
5.	Mampu melakukan pengemasan (<i>Bagging Off</i>): A. Mampu melakukan proses penimbangan, B. Mampu melakukan proses pengemasan, C. Mampu melakukan proses transportasi produk D. Mampu melakukan penyimpanan produk yang baik	10	32
6.	Mampu melakukan teknik pemasaran produk A. Penyusunan produk di mobil pengangkut, penimbangan, administrasi, penutupan dengan terpal dan pemeriksaan akhir.	10	32
	Jumlah	100	320

Tabel 69. Mahasiswa mampu melakukan Manajemen Kesehatan Ikan dan Lingkungan

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu melakukan kegiatan sampling ikan: A. Mampu melakukan pendataan sumber sampel B. Mampu melakukan teknik pengambilan sampel, C. Mampu melakukan pengawetan sampel dan pendugaan awal diagnosis penyakit Ikan, D. Mampu melakukan penyimpanan sempel untuk sementara,	20	64

2.	Mahasiswa mampu: A. Mampu melakukan penyiapan tempat dan alat analisa sampel B. Mampu menentukan analisa sampel, alat yang digunakan dan metode analisa yang digunakan	20	64
3.	Mampu menentukan metode penanganan sampel berdasarkan penggolongan penyakit (virus,bakteri,parasit)	15	48
4.	Mahasiswa mampu: A. Mampu melakukan analisa laboratorium B. Mampu menggunakan alat laboratorium, C. Mampu menentukan metode teknis penggunaan alat uji sampel	25	80
5.	Mampu menghasilkan Output analisa: A. Mampu menentukan penyakit yang menyerang ikan, B. Mampu melakukan penanganan dan pengobatan yang disarankan, C. Mampu melakukan treatment secara in situ	10	32
Jumlah		100	320

3.5.4.5 Program Studi Perikanan Tangkap

Program Studi Perikanan Tangkap memiliki 3 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapang mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu 1) Mampu Menggunakan Alat Penangkapan Ikan, 2) Mampu Melakukan Navigasi Perikanan, 3) Mampu Melakukan Pelabuhan Perikanan. Masing-masing Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 70. Mahasiswa Mampu Menggunakan Alat Penangkapan Ikan

NO	Unit Kompetensi	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Alat Penangkapan Ikan a. Mengidentifikasi bentuk dan jenis alat tangkap b. Menggambar desain dan kontruksi jenis alat tangkap c. Membuat skala pengukuran pada desain alat tangkap		
2	Bahan Alat Penangkapan Ikan a. Membuat beberapa simpul dari bagian alat penangkap b. melaksanakan memperbaiki alat tangkap c. Menyiapkan bahan jarring, tali-temali, pelampung, pemberat kii-kili, mata pancing dll d. Menghitung kebutuhan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan alat tangkap		
3	Metode Alat Penangkapan Ikan a. Mengoperasikan alat tangkap b. Melakukan <i>setting</i> alat tangkap c. Melakukan <i>hauling</i> alat tangkap d. Merapikan alat tangkap yang telah digunakan		
4	Penyimpanan dan penanganan ikan diatas kapal: a. melaksanakan melepas ikan yang tertangkap dengan baik b. Melakukan pensortiran ikan hasil tangkapan c. Melakukan pembersihan ikan hasil tangkapan d. Menyusun dan menyimpan ikan hasil tangkapan di dalam palka/wadah e. Menghitung kebutuhan Es ikan hasil tangkapan		

5	Melaksanakan pembongkaran ikan di pelabuhan : a. Persiapan dan menentukan waktu pembongkaran hasil tangkapan yang tepat b. Melakukan bongkar muat menggunakan fasilitas di pelabuhan c. Melakukan pembongkaran secara cepat dan efisien d. Melaporkan dan mengurus izin pendaratan ikan		
---	---	--	--

Tabel 71. Mahasiswa Mampu Melakukan Navigasi Perikanan

NO	Unit Kompetensi	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Alat Navigasi Perikanan a. Melakukan perencanaan pelayaran ke daerah penangkapan b. Mengoperasikan alat navigasi c. Jenis alat navigasi perikanan		
2	Membuat alur pelayaran dengan peta a. Membuat rute pelayaran aman dan efisien b. Mengisi <i>logbook</i>		
3	Membuat rute pelayaran dengan GPS a. Posisi <i>fishing base</i> b. Posisi <i>fishing ground</i> c. <i>Waypoint</i> d. Waktu e. ETA (<i>estimasi time arrive</i>)		
4	Mengoperasikan RADAR		
5	Mengoperasikan <i>Fish Finder</i>		
6	Berkomunikasi menggunakan Radio VHF/MHF		

Tabel 72. Mahasiswa Mampu Melakukan Pelabuhan Perikanan

NO	Unit Kompetensi	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Klasifikasi Pelabuhan perikanan a. Pelabuhan Perikanan Samudera (type A) b. Pelabuhan Perikanan Nusantara (type B) c. Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) d. Pangkalan Pendaratan Ikan (type D)		
2	Kriteria Pelabuhan a. Luas Lahan b. Pemanfaatan Pelabuhan c. Jumlah kapal (Unit/hari) d. Fasilitas tambat labuh e. Panjang dermaga f. Kedalaman g. Daya tampung kapal standar (GT) h. Ikan didaratkan (ton/hari) i. Fasilitas pembinaan dan penjamin mutu j. Sarana pemasaran k. Pengembangan industry l. Wilayah penangkapan m. Tujuan pemasaran		
3	Syahbandar perikanan		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan b. Memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut c. Memeriksa log book penangkapan dan pengangkutan ikan d. Mengawasi pemanduan e. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas Pelabuhan perikanan f. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan g. Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadam kebakaran di Pelabuhan perikanan h. Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritime i. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan j. Memeriksa sertifikat ikan hasil tangkapan 		
4	<p>Kesyahbandaran perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menerbitkan surat persetujuan berayar b. Mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan c. Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan d. Mengawasi pengisian bahan bakar e. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan f. Mengatur olah gerak dan lalulintas kapal perikanan di Pelabuhan perikanan 		
5	Pelayanan Publik		

3.5.5 Jurusan Ekonomi dan Bisnis

3.5.5.1 Program Studi Agribisnis

Program Studi Agribisnis memiliki 5 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu 1) Mampu mengelola produksi/usahatani mulai dari merencanakan produksi sampai dengan menganalisis finansial, 2) mengelola pemasaran/tataniaga baik input maupun output pertanian, 3) mengelola sumberdaya manusia perusahaan pertanian mulai dari pengadaan SDM sampai dengan pengembangan SDM, 4) mengelola sistem persediaan/logistik bahan baku dan bahan jadi pada perusahaan pertanian, 5) mengelola skema pembiayaan agribisnis dan UMKM dalam rangka pembentukan maupun pengembangan bisnis. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 73 Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola produksi/usahatani mulai dari merencanakan produksi sampai dengan menganalisis finansial

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Menyusun rencana produksi / usahatani, meliputi: a. Perencanaan lokasi b. Perencanaan peralatan (input tetap) c. Perencanaan bahan (input variabel) d. Perencanaan jenis dan jumlah produksi	30	96
2.	Mengidentifikasi sistem pengendalian produksi, meliputi: a. Pengendalian Proses /Tahap produksi/ Budidaya b. Pengendalian Hasil/mutu produksi c. Tata letak pabrik d. Melakukan peramalan/forecasting e. Pengendalian kualitas f. Pengelolaan produksi yang berkelanjutan (kuntinu)	30	96
3.	Menyusun analisis finansial kegiatan produksi, meliputi: a. Biaya Produksi b. Penerimaan Produksi c. Analisis Keuntungan dan BEP (jika diperlukan)	40	128
	Jumlah	100	320

Tabel 74. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola pemasaran/tataniaga baik input maupun output pertanian

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Menyusun rencana pemasaran sesuai kondisi perusahaan, meliputi: a. Perencanaan pemasaran b. Strategi pemasaran c. Lembaga pemasaran yang terlibat	30	96
2.	Mengidentifikasi sistem pemasaran, meliputi: a. Saluran pemasaran/tataniaga pertanian b. Pengorganisasian proses pemasaran c. Sistem kemitraan	30	96
3.	Mampu menganalisis margin dan biaya pemasaran, meliputi: a. Menghitung biaya pemasaran b. Menghitung penerimaan	40	128

	c. Menghitung dan menganalisis margin pemasaran		
	Jumlah	100	320

Tabel 75. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola sumberdaya manusia perusahaan pertanian mulai dari pengadaan SDM sampai dengan pengembangan SDM

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Menyusun rencana pengembangan SDM, meliputi: a. Analisis pekerjaan b. Uraian pekerjaan c. Spesifikasi pekerjaan d. Evaluasi pekerjaan	30	96
2.	Mengidentifikasi sistem pengorganisasian SDM yang diterapkan perusahaan, meliputi: a. Pengadaan SDM b. Pengembangan dan pemeliharaan SDM c. Pemberhentian, Kompensasi dan Kedisiplinan	15	48
3.	Mengidentifikasi sistem Pengendalian Mutu Terpadu (TQC), meliputi: a. Sistem TQC b. Penerapan dan Pemecahan Masalah TQC	15	48
4.	Menyusun Analisis SDM, meliputi: a. Analisis Kebutuhan Kerja b. Analisis beban Kerja c. Tingkat Perputaran Karyawan d. Penilaian Prestasi Kerja	40	128
	Jumlah	100	320

Tabel 76. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola sistem persediaan/logistik bahan baku dan bahan jadi pada perusahaan pertanian

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Menyusun rencana persediaan, meliputi: a. Jenis-jenis persediaan b. Jumlah persediaan	30	96
2.	Mengidentifikasi sistem pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan, meliputi: a. Prosedur pengadaan barang b. Prosedur pengeluaran barang dari bagian persediaan c. Pengelolaan gudang input dan output produksi	30	96
3.	Menganalisis model persediaan dengan metode penghitungan persediaan tertentu (EOQ, ABC, FIFO, LIFO, dll)	40	128
	Jumlah	100	320

Tabel 77. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola skema pembiayaan agribisnis dan UMKM dalam rangka pembentukan maupun pengembangan bisnis

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mengidentifikasi sumber-sumber pembiayaan agribisnis dan UMKM	30	96

2.	Menguraikan prosedur pembiayaan agribisnis dan UMKM	30	96
3.	Menganalisis kelayakan untuk penyaluran pembiayaan agribisnis dan UMKM	40	128
	Jumlah	100	320

3.5.5.2 Program Studi Akuntansi

Program Studi Akuntansi memiliki 5 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu 1) menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, 2) menyusun laporan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur, 3) melaksanakan audit dan menyusun dokumentasi yang terkait dalam tahap penyelesaian dan pelaporan audit atas laporan keuangan, 4) mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi, 5) menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakan perusahaan. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 78. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan standar yang berlaku

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu melakukan pengakuan setiap akun dalam laporan keuangan sesuai standar	20	64
2.	Mahasiswa mampu melakukan pengukuran setiap akun dalam laporan keuangan sesuai standar	20	64
3.	Mahasiswa mampu melakukan pencatatan setiap akun dalam laporan keuangan sesuai standar	20	64
4.	Mahasiswa mampu melakukan penyajian setiap akun dalam laporan keuangan sesuai standar	20	64
5.	Mahasiswa mampu melakukan pengungkapan setiap akun dalam laporan keuangan sesuai standar	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 79. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menyusun laporan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis biaya	20	64
2.	Mahasiswa mampu menghitung Biaya Bahan Baku	20	64
3.	Mahasiswa mampu menghitung Biaya Tenaga Kerja Langsung	20	64
4.	Mahasiswa mampu menghitung Biaya Overhead Pabrik	20	64
5.	Mahasiswa mampu menyajikan harga pokok produksi	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 80. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu melaksanakan audit dan menyusun dokumentasi yang terkait dalam tahap penyelesaian dan pelaporan audit atas laporan keuangan

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu menyusun rencana dan membuat kertas kerja audit	25	80
2.	Mahasiswa mampu melakukan uji pengendalian dan uji transaksi	25	80
3.	Mahasiswa mampu melakukan pengauditan berbagai akun dalam laporan keuangan	25	80
4.	Mahasiswa mampu melakukan proses penyelesaian dan pelaporan audit	25	80
Jumlah		100	320

Tabel 81. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi Lokal (Acosys)	50	160
2.	Mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi komputer Abss (MYOB)	50	160
Jumlah		100	320

Tabel 82. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakan perusahaan

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu menghitung, membayar, dan melaporkan PPh Pasal 21,22,23	25	80
2.	Mahasiswa mampu melakukan koreksi fiskal	25	80
3.	Mahasiswa mampu menghitung, membayar, dan melaporkan PPN dan PPh BM	25	80
4.	Mahasiswa mampu menghitung, membayar, dan melaporkan PPh Badan	25	80
Jumlah		100	320

3.5.5.3 Program Studi Manajemen Informatika

Program Studi Manajemen Informatika memiliki 4 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu 1) membangun perangkat lunak, 2) membangun aplikasi berbasis web, 3) mengelola basis data, 4) mengelola infrastruktur dan jaringan. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 83. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu membangun perangkat lunak

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan perangkat lunak	15	48
2.	Mahasiswa mampu merancang solusi perangkat lunak	15	48

3.	Mahasiswa mampu mengimplementasikan perangkat lunak	30	96
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan perangkat lunak	40	128
	Jumlah	100	320

Tabel 84. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu membangun aplikasi berbasis web

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan aplikasi berbasis web	15	48
2.	Mahasiswa mampu merancang solusi aplikasi berbasis web	15	48
3.	Mahasiswa mampu mengimplementasikan aplikasi berbasis web	30	96
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan aplikasi berbasis web	40	128
	Jumlah	100	320

Tabel 85. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola basis data

No.	Materi Kegiatan	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan basis data	15	48
2.	Mahasiswa mampu membuat model basis data relasional	15	48
3.	Mahasiswa mampu menghubungkan sistem dengan basis data	30	96
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan basis data	40	128
	Jumlah	100	320

Tabel 86. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu mengelola infrastruktur dan jaringan

No.	Materi Kegiatan	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan infrastruktur dan jaringan	15	48
2.	Mahasiswa mampu merancang solusi infrastruktur dan jaringan	15	48
3.	Mahasiswa mampu mengimplementasikan infrastruktur dan jaringan	30	96
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan infrastruktur dan jaringan	40	128
	Jumlah	100	320

3.5.5.4 Program Studi Agribisnis Pangan

Program Studi Agribisnis Pangan memiliki 5 Capaian Pembelajaran untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu mahasiswa mampu 1) Melakukan Pemasaran, 2) Melakukan *agri-food global trading*, 3) Melakukan Usaha Agribisnis, 4) Mengelola sumberdaya pertanian, 5) Melakukan pembiayaan dan keuangan lembaga agribisnis. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 87. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Melakukan Pemasaran

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Mampu mengelola pemasaran dan distribusi (<i>logistic out bound</i>)	25	80
2	Mampu mengelola rantai pasok (<i>agri-food supply chain</i>)	25	80
3	Mampu mengelola logistik dan persediaan (<i>logistic in bound</i>)	25	80
4	Mampu melakukan penanganan produk dan nilai tambah (<i>agri-food value-chain</i>)	25	80
Jumlah		100	320

Tabel 88. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Melakukan *agri-food global trading*

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Mampu mengelola distribusi ritel produk agribisnis	25	80
2	Mampu mengelola pemasaran ekspor-impor	25	80
3	Mampu mengelola <i>e-commerce</i> agribisnis berkelanjutan	25	80
4	Mampu melakukan penanganan pelanggan dan <i>event</i> pemasaran produk	25	80
Jumlah		100	320

Tabel 89. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Melakukan Usaha Agribisnis

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Mampu melakukan pengelolaan dan pengadaan input produksi	15	48
2	Mampu melakukan pengelolaan proses produksi	10	32
3	Mampu melakukan pengelolaan pasar dan pemasaran	15	48
4	Mampu melaksanakan dan pengorganisasian kegiatan produksi dan pasca produksi	15	48
5	Mampu melakukan pengendalian mutu dan target produksi	15	48
6	Mampu melakukan pengelolaan 100logistic dan distribusi	15	48
7	Mampu menyusun laporan keuangan agribisnis	15	48
Jumlah		100	320

Tabel 90. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Mengelola sumberdaya pertanian

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Mampu melakukan pengelolaan optimasi sumberdaya lahan dan modal	25	80
2	Mampu melakukan pengelolaan dan kebijakan sumberdaya manusia	25	80
3	Mampu melakukan pengelolaan produksi pertanian berkelanjutan	25	80
4	Mampu mengelola <i>smart-agriculture</i>	25	80
Jumlah		100	320

Tabel 91. Capaian Pembelajaran Mahasiswa Mampu Melakukan pembiayaan dan keuangan lembaga agribisnis

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Mampu melakukan pengelolaan koperasi dan keuangan lembaga agribisnis	30	96
2	Mampu melakukan pengelolaan skema pembiayaan dan menganalisis kredit	30	96

3	Mampu melakukan analisis usaha dan kelayakan agribisnis	40	128
	Jumlah	100	320

3.5.5.5 Program Studi Akuntansi Perpajakan

Program Studi Akuntansi Perpajakan memiliki 11 pokok bahasan untuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa, yaitu 1) PPh Pasal 21, 3) PPh Pasal 22, 4) PPh Pasal 23, 5) Kegiatan PPN, 6) Pajak Badan Koperasi / UMKM, 7) Pajak Badan Perseroan Terbatas, 8) Penyusunan Laporan Keuangan, 9) Pemeriksaan Akuntansi, 10) Pemeriksaan Persediaan, 11) Pemeriksaan Kas. Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 92. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan PPh Pasal 21 / 26

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1	Mengidentifikasi Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 21 / 26	20	64
2	Menghitung PPh Pasal 21 / 26	30	96
3	Membuat SSP menggunakan E-Billing	20	64
4	Melaksanakan Pelaporan Menggunakan E-Filling SPT Masa PPh Pasal 21 / 26	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 93. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan PPh Pasal 23

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mengidentifikasi Penghasilan yang Dipotong PPh Pasal 23	20	64
2	Menghitung PPh Pasal 23	30	96
3	Membuat SSP menggunakan E-Billing	20	64
4	Melaksanakan Pelaporan Menggunakan E-Filling SPT Masa PPh Pasal 23	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 94. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Pertambahan Nilai

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mengidentifikasi Transaksi yang di kenakan PPN	10	32
2	Melakukan Penginputan E-Faktur PPN Masukan & Keluaran	25	80
3	Menghitung PPN Kurang Bayar atau Lebih Bayar	25	80
4	Membuat SSP Menggunakan E-Billing	10	32
5	Melaksanakan Pelaporan Menggunakan E-Filling Untuk SPT Masa PPN	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 95. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Orang Pribadi Usahawan/Pekerjaan Bebas

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Menyusun laporan keuangan usaha	30	96
2	Menghitung Pajak Orang Pribadi Usahawan	25	48
3	Membuat SSP Menggunakan E-Billing	15	80
4	Melaksanakan Pelaporan menggunakan Efilling SPT Tahunan Orang Pribadi	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 96. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Orang Pribadi Lainnya

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Menyusun/mengidentifikasi penghasilan	25	80
2	Menghitung Pajak Orang Pribadi	30	48
3	Membuat SSP Menggunakan E-Billing	15	96
4	Melaksanakan Pelaporan menggunakan Efilling SPT Tahunan Orang Pribadi	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 97. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Badan Koperasi/UMKM

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Menghitung Pajak Badan Koperasi/UMKM	30	96
2	Membuat SSP Menggunakan E-Billing	15	48
3	Menyusun SPT Masa & Tahunan UMKM	25	80
4	Melaksanakan Pelaporan menggunakan Efilling SPT Masa dan Tahunan UMKM	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 98. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Badan Perseroan Terbatas

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Menghitung Pajak Badan Perseroan Terbatas	35	112
2	Membuat SSP Menggunakan E-Billing	10	32
3	Menyusun SPT Masa & Tahunan Badan	35	112
4	Melaksanakan Pelaporan menggunakan Efilling SPT Masa dan Tahunan Badan	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 99. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pajak Daerah

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Menghitung Pajak Daerah	35	112
2	Membuat SPT	35	112
3	Membuat SSP Menggunakan E-Billing	10	32
4	Melaksanakan Pelaporan menggunakan Efilling SPT Masa dan Tahunan Badan	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 100. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Laporan Keuangan

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mengumpulkan bukti transaksi/voucher	10	32
2	Membuat jurnal transaksi	20	64
3	Membuat Buku Besar	20	64
4	Membuat laporan Keuangan	30	96
5	Melaporkan hasil laporan keuangan	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 101. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Pemeriksaan Akuntansi

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Melaksanakan pemreiksaan sesuai perencanaan audit	10	32
2	Memeriksa angka pada bukti audit dengan jurnal transaksi	30	96
3	Membuat resume temuan audit	20	64
4	Mendiskusikan temuan audit dengan tim audit	20	64
5	Melaporkan temuan audit	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 102. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Persediaan / Stock Opname

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Melaksanakan pemeriksaan sesuai perencanaan audit	10	32
2	Membuat berita acara pemeriksaan persediaan	10	32
3	Melakukan pemeriksaan fisik persediaan	30	96
4	Mencocokkan persediaan fisik dengan kartu stock	30	96
5	Melaporkan temuan pemeriksaan persediaan	20	64
	Jumlah	100	320

Tabel 103. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Kas / Cash Opname

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Melaksanakan pemeriksaan sesuai perencanaan audit	10	32
2	Membuat berita acara pemeriksaan kas	10	32
3	Melakukan pemeriksaan fisik kas	20	64
4	Mencocokkan kas fisik dengan buku kas	25	80
5	Melakukan <i>trash back</i> kas per 31 Desember	20	64
6	Melaporkan temuan pemeriksaan persediaan	15	48
	Jumlah	100	320

Tabel 104. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Akuntansi Biaya / Cost Accounting

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Mengidentifikasi/inventarisasi berbagai jenis biaya	15	48
2	Pencatatan berbagai biaya sesuai klarifikasi	25	80
3	Menyusun Laporan Beban Pokok Produksi	30	96
4	Menganalisa Beban Pokok Produksi	30	96
	Jumlah	100	320

Tabel 105. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Akuntansi Piutang

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Penyusunan buku pembantu piutang	25	80
2	Penghitungan dan analisis cadangan piutang tak tertagih	25	80
3	Pencatatan transaksi Piutang	25	80
4	Penghitungan piutang tak tertagih menurut pajak	25	80
	Jumlah	100	320

Tabel 106. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Sistem Informasi Akuntansi dan Pajak

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Membantu perancangan sistem informasi akuntansi dan pajak	30	96
2	Implementasi sistem informasi akuntansi dan pajak	30	96
3	Membantu mengevaluasi sistem informasi akuntansi dan pajak yang berjalan	40	128
	Jumlah	100	320

Tabel 107. Capaian Pembelajaran PKL PS Akuntansi Perpajakan Pokok Bahasan Analisa Laporan Keuangan

No	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1	Membantu menyiapkan perhitungan analisa laporan keuangan	30	96
2	Membantu menganalisis laporan keuangan	30	96
3	Membantu mengevaluasi laporan keuangan	40	128
	Jumlah	100	320

3.5.5.5 Program Studi Perjalanan Wisata

Program Studi Perjalanan Wisata memiliki 5 Capaian Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan mahasiswa, yaitu 1) Pemandu wisata (*Tour Guide*), 2) Pemimpin Perjalanan Wisata (*Tour Leader*), 3) Perencana Perjalanan Wisata (*Tour Planner*), 4) Penjual dan Pemasar Produk Wisata (*Sales and Marketing Tourism Product*) dan 5) Wirausahawan (*Entrepreneur*). Masing-masing Capaian Pembelajaran pada pokok bahasan tersebut disajikan pada berikut ini:

Tabel 108. Capaian Pembelajaran Pemandu wisata (*tour guide*)

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu melakukan persiapan perjalanan meliputi kegiatan mempersiapkan dokumen perjalanan, penyusunan daftar peserta, dan kelengkapan <i>itinerary</i>	10	64
2.	Mampu melakukan pelayanan pada penjemputan (<i>transfer-in</i>) dan pengantaran wisatawan (<i>transfer-out</i>) meliputi persiapan perlengkapan penjemputan dan koordinasi dengan berbagai pihak pada saat penjemputan dan pengantaran wisatawan	10	64
3.	Mampu melakukan koordinasi dan melaksanakan perjalan wisata meliputi pendampingan wisatawan saat berwisata, memimpin dan memandu wisatawan di lokasi wisata, dan berkoordinasi dengan rumah makan serta daya tarik wisata yang dikunjungi.	30	192
4.	Mampu menyiapkan dan menyajikan informasi wisata meliputi penyampaian informasi terkait waktu perjalanan, daya tarik wisata yang dituju, dan informasi lain selama perjalanan	30	192
5.	Mampu menerapkan standar K3L pada setiap proses kegiatan perjalanan wisata meliputi standar K3L di transportasi wisata, daya tarik wisata, maupun penginapan	10	64
6.	Mampu melakukan kegiatan pencatatan, dokumentasi dan evaluasi kegiatan perjalanan wisata	10	64
	Jumlah	100	640

Tabel 109. Capaian Pembelajaran Pemimpin Perjalanan Wisata (*tour leader*)

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu melakukan persiapan perjalanan meliputi kegiatan mempersiapkan dokumen perjalanan, penyusunan daftar peserta, dan kelengkapan <i>itinerary</i>	10	64
2.	Mampu mengkoordinasikan jadwal persiapan perjalanan	10	64
3.	Mampu Mengembangkan Pengetahuan Destinasi meliputi pencarian informasi-informasi terbaru tentang destinasi melalui berbagai media	10	64
4.	Mampu Mengatur perjalanan wisatawan saat keberangkatan, transit, dan kedatangan di destinasi tujuan	10	64
5	Mampu melakukan pengaturan akomodasi bagi wisatawan (<i>check in, check out & pembagian kamar</i>)	5	32
6	Mampu melakukan pengaturan kendaraan meliputi koordinasi dengan <i>driver</i> dan pengaturan wisatawan di dalam kendaraan	10	64
7	Mampu mengatur peserta saat pelaksanaan tur meliputi kegiatan koordinasi dengan <i>tour guide</i> dan wisatawan	10	64
8	Mampu mengatur perpindahan moda transportasi meliputi pengaturan alur perpindahan wisatawan dan barang bawaan, serta koordinasi dengan pihak pengelola transportasi	10	64
9	Mampu mengelola permasalahan yang tidak terduga meliputi kegiatan koordinasi dengan <i>tour guide</i> dan operator wisata	10	64
10	Mampu menangani keluhan peserta selama kegiatan wisata berlangsung	10	64
11	Mampu mengelola laporan perjalanan wisata meliputi laporan keuangan dan dokumentasi kegiatan	5	32
	Jumlah	100	640

Tabel 110. Capaian Pembelajaran Perencana Perjalanan Wisata (*Tour Planner*)

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu memproses dokumen perjalanan meliputi dokumen-dokumen persyaratan perjalanan (paspor, visa, <i>entry permit</i> , dll), dokumen kontrak kerjasama dengan klien dan operator wisata.	10	64
2.	Mampu membuat paket wisata meliputi penentuan <i>itinerary</i> suatu perjalanan wisata, ketepatan waktu dan alur perjalanan, penentuan fasilitas yang diberikan saat perjalanan	20	128
3.	Mampu menentukan harga <i>item-item</i> pendukung perjalanan meliputi harga jasa transportasi (darat, udara, laut), akomodasi (tarif kerjasama dengan hotel dan penginapan lain), tarif sumber daya manusia pendukung (<i>tour guide</i> , fasilitator kegiatan <i>outbound</i> , dll), dan <i>item miscellaneous</i>	20	128

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
4.	Mampu mengelola informasi terbaru terkait rute dan destinasi wisata meliputi pencarian keterbaruan informasi perjalanan melalui berbagai media	10	64
5.	Mampu mengelola <i>vendor</i> kegiatan wisata meliputi penentuan harga kerjasama dengan <i>vendor</i> kegiatan wisata dan koordinasi saat pelaksanaan perjalanan wisata	20	128
6.	Mampu bernegosiasi dengan wisatawan dan pelaku bisnis meliputi penyesuaian kebutuhan perjalanan dan kesesuaian harga	10	64
7.	Mampu mengidentifikasi kebutuhan wisatawan selama berlangsungnya perjalanan wisata	10	64
	Jumlah	100	640

Tabel 111. Capaian Pembelajaran Penjual dan Pemasar Produk Wisata (*Sales and Marketing Tourism Product*)

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (Jam)
1.	Mampu merencanakan dan melakukan kegiatan penjualan produk wisata meliputi pembuatan strategi pemasaran produk melalui berbagai media dan menjalankannya	10	64
2.	Mampu membuat materi presentasi terkait produk wisata yang ditawarkan	20	128
3.	Mampu mengkoordinasi kegiatan pemasaran dan promosi meliputi penggunaan media dan strategi pemasaran yang akan digunakan	20	128
4.	Mampu mengkoordinasi pembuatan brosur dan bahan pemasaran menggunakan berbagai media	20	128
5.	Mampu mengembangkan, mengelola, dan mengevaluasi strategi pemasaran yang telah ada	10	64
6.	Mampu mempromosikan produk dan jasa wisata kepada pelanggan menggunakan berbagai media pemasaran	10	64
7.	Mampu menyiapkan penawaran harga bagi calon wisatawan maupun <i>vendor</i> kegiatan wisata	10	64
	Jumlah	100	640

Tabel 112. Capaian Pembelajaran Wirausahawan (*Entrepreneur*).

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
1.	Mampu merencanakan destinasi wisata / desa wisata	10	64

No.	Sub Capaian Pembelajaran	Vol (%)	Waktu (jam)
2.	Mampu menerapkan proses kreasi dan inovasi produk wisata	10	64
3.	Mampu menjalin kerjasama dengan pihak terkait	10	64
4.	Mampu memasarkan dan menjualkan produk wisata	20	128
5.	Mampu mengelola destinasi wisata	10	64
6	Mampu memandu dan memimpin wisatawan (<i>Tour Guiding</i>)	10	64
7	Mampu mengembangkan destinasi wisata	10	64
8	Mampu mengurus legalitas usaha pariwisata	10	64
9	Mampu melakukan manajemen pengunjung/wisatawan dan membuat <i>event</i> di destinasi wisata	10	64
	Jumlah	100	640

IV. TATA TERTIB PELAKSANAAN PKL

Direktur Politeknik Negeri Lampung menetapkan tata tertib pelaksanaan PKL dengan tujuan agar pelaksanaan PKL berjalan sesuai dengan kurikulum dan program yang ditetapkan oleh pembimbing lapang, sehingga proses pembelajaran terselenggara secara optimal. Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lampung Nomor : 008/PL15/KPTS/2019, tentang Tata Tertib Pelaksanaan PKL disajikan pada Lampiran 15.

V. PENUTUP

Buku panduan pelaksanaan Kegiatan PKL ini merupakan petunjuk umum dalam pelaksanaan PKL, agar pelaksanaan di lapangan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Setiap mahasiswa dilengkapi dengan buku rekapitulasi kegiatan, lembar isian kegiatan, dan petunjuk penyusunan laporan akhir. Ketentuan-ketentuan yang belum terdapat dalam buku panduan ini, ditetapkan dalam ketentuan tersendiri. Tercapainya sasaran kegiatan PKL sangat bergantung pada tersedianya fasilitas, perencanaan program yang baik, dan partisipasi personalia yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKL.

LAMPIRAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

Nama Dosen Pembimbing :

NIP :

Jurusan Program Studi :

Waktu MONEV (hari, tgl) :

Tempat PKL :

Jumlah mahasiswa :

:

No.	Uraian	Keterangan
I	KEADAAN UMUM	
II	KEMAJUAN PELAKSANAAN MAGANG (Berkaitan dengan Capaian Pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa)	
III	HASIL MONEV 1. Permasalahan : (Permasalahan yang terjadi, baik yang dialami oleh dosen pembimbing atau mahasiswa Magang) 2. Pemecahan masalah :	
IV	SARAN	

Dosen Pembimbing,

 NIP

NILAI MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

Nama Dosen Pembimbing :

NIP :

Jurusan Program Studi :

Waktu Monev (hari, tgl) :

Tempat PKL :

:

No.	Uraian	Nilai	Bobot (%)	Nilai Tertimbang
1	Kemajuan pelaksanaan PKL*		40	
2	Pengisian lembar isian kegiatan*		30	
3	Pemahaman Terhadap Capaian pembelajaran yang telah dilaksanakan*		30	
	Nilai		100	

*Penilaian mengacu pada rubrik

Dosen Pembimbing,

NIP

Rubrik Nilai Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Kriteria Penilaian	Nilai		
	>75,4	65,5 - 75,4	55,0 - 65,4
Kemajuan Pelaksanaan PKL	<ul style="list-style-type: none"> Lembar perencanaan kegiatan telah didiskusikan dengan pembimbing lapang yang dibuktikan dengan tandatangan pembimbing lapang, dan Telah melaksanakan ≥50% rencana kegiatan yang telah disepakati dengan pembimbing lapang. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar perencanaan kegiatan telah didiskusikan dengan pembimbing lapang yang dibuktikan dengan tandatangan pembimbing lapang, dan telah melaksanakan kurang dari 30% - 49% rencana kegiatan yang telah disepakati dengan pembimbing lapang. atau Lembar perencanaan kegiatan belum didiskusikan dengan pembimbing lapang, Telah melaksanakan ≥50% rencana kegiatan yang telah disepakati dengan dosen pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar perencanaan kegiatan belum didiskusikan dengan pembimbing lapang, Telah melaksanakan kurang dari 50% rencana kegiatan yang telah disepakati dengan dosen pembimbing.
Pengisian Lembar Isian Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Lembar isian kegiatan diisi 81% -100% dari total hari kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar isian kegiatan diisi 70% - 80% dari total hari kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar isian kegiatan diisi <60% dari total hari kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
Pemahaman Terhadap Capaian Pembelajaran yang telah dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjawab 81% - 100% pertanyaan oleh dosen pembimbing terkait dengan CP yang tercantum dalam perencanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjawab 70% - 80% pertanyaan oleh dosen pembimbing terkait dengan CP yang tercantum dalam perencanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjawab <60% pertanyaan oleh dosen pembimbing terkait dengan CP yang tercantum dalam perencanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

**LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA
OLEH PEMBIMBING LAPANG**

Nama Mahasiswa NPM :

Jurusan Program Studi :

Materi Kegiatan Tempat :

PKL :

:

:

No.	Kelompok Kegiatan	Nilai	Bobot (%)	Nilai Tertimbang
1.	Pengetahuan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan*			
2.	Pelaksanaan Pekerjaan*			
3.	Penerapan K3*			
4.	Kerjasama dalam <i>teamwork</i> *			
5.	Kreativitas*			
6.	Kedisiplinan*			
7.	Sikap*			
Nilai				

*Penilaian mengacu pada rubrik

Pembimbing Lapang,

NIP

Rubrik Penilaian Mahasiswa Oleh Pembimbing Lapangan

Kriteria Penilaian	Nilai		
	>75,4	65,5 - 75,4	55,0 - 65,4
Pengetahuan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan	Memahami dengan sangat baik teori dasar yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakan.	Memahami dengan cukup baik teori dasar yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakan.	Kurang memahami teori dasar yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakan.
Pelaksanaan Pekerjaan	Pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, tepat waktu, dengan kualitas sesuai dengan yang telah ditentukan.	Pekerjaan dilaksanakan minimal memenuhi 2 kriteria berikut: sesuai dengan prosedur, tepat waktu, dengan kualitas sesuai dengan yang telah ditentukan.	Pekerjaan dilaksanakan minimal memenuhi 1 kriteria berikut : sesuai dengan prosedur, tepat waktu, dengan kualitas sesuai dengan yang telah ditentukan.
Penerapan K3	Selalu menerapkan prosedur K3 dan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai yang telah ditentukan oleh perusahaan.	menerapkan prosedur K3 atau APD (Alat Pelindung Diri) sesuai yang telah ditentukan oleh perusahaan.	Tidak menerapkan prosedur K3 atau APD (Alat Pelindung Diri) sesuai yang telah ditentukan oleh perusahaan
Kerjasama dalam <i>teamwork</i>	Aktif melibatkan diri dalam <i>teamwork</i> dan mampu memberi solusi dalam <i>teamwork</i> .	Aktif melibatkan diri dalam <i>teamwork</i> dan belum mampu memberi solusi dalam <i>teamwork</i> .	Tidak Aktifmelibatkan diri dalam <i>teamwork</i> dan tidak mampu memberi solusi dalam <i>teamwork</i> .
Kreativitas	Memiliki dan mampu menawarkan metode alternatif penyelesaian pekerjaan dengan kualitas hasil yang sama.	Memiliki tapi tidak mampu menawarkan metode alternatif penyelesaian pekerjaan dengan kualitas hasil yang sama.	Tidak memiliki metode alternatif penyelesaian pekerjaan dengan kualitas hasil yang sama.
Kedisiplinan	Minimal kehadiran 80% dari total hari kerja tanpa pernah terlambat, maupun alfa	Minimal kehadiran 80% dari total hari kerja, pernah terlambat atau alfa.	Kehadiran <80% dari total hari kerja, pernah terlambat atau alfa.
Sikap	Memiliki sopan santun dan kejujuran yang baik.	Memiliki sopan santun dan kejujuran yang cukup baik.	Kurang memiliki sopan santun dan kejujuran.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERILAMPUNG**

Jl. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa Bandar Lampung - 35144, Telepon (0721) 703995, Faks (0721) 787309 Laman : <http://www.polinela.ac.id>

DAFTAR HADIR MAHASISWA PKL

Nama Mahasiswa :

NPM :

Jurusan :

Program Studi :

Tempat :

PKL

No.	Bulan	Tanggal																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1.																																
2.																																
3.																																

Keterangan : ✓ hadir X tidak hadir

Jam Kerja :

Pagi : Pukul..... s.d. Pukul

Siang : Pukul..... s.d. Pukul

....., 2020

Dosen Pembimbing,

Pembimbing Lapang,

LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA OLEH DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa :

NPM :

Jurusan :

Program Studi Tempaat :

PKL :

No.	Sumber Penilaian	Nilai	Bobot (%)	Nilai Tertimbang
1.	Perencanaan kegiatan*		20	
2.	Lembar isian kegiatan*		25	
3.	Nilai monitoring dan evaluasi*		30	
4.	Laporan*		25	
Jumlah			100	

*Penilaian mengacu pada rubrik

Dosen Pembimbing,

NIP

Rubrik Penilaian Mahasiswa Oleh Dosen Pembimbing

Kriteria Penilaian	Nilai		
	>75,4	65,5 - 74,4	55,0 - 65,4
Kemajuan Pelaksanaan PKL	Lembar perencanaan kegiatan telah didiskusikan dengan pembimbing lapang yang dibuktikan dengan tandatangan pembimbing lapang, Telah melaksanakan 80% - 100% rencana kegiatan yang telah disepakati dengan pembimbing lapang	Lembar perencanaan kegiatan telah didiskusikan dengan pembimbing lapang yang dibuktikan dengan tandatangan pembimbing lapang, Telah melaksanakan <80% rencana kegiatan yang telah disepakati dengan pembimbing lapang	Lembar perencanaan kegiatan belum didiskusikan dengan pembimbing lapang
Lembar Isian Kegiatan	Lembar isian kegiatan diisi 80% - 100% dari total hari kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	Lembar isian kegiatan diisi 70% - 80% dari total hari kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	Lembar isian kegiatan diisi <70% dari total hari kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan
Laporan Kegiatan	Laporan Kegiatan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan, Laporan diserahkan tepat waktu, Laporan Mencerminkan Kegiatan PKL yang telah dilaksanakan	Laporan Kegiatan Memenuhi 2 kriteria berikut: Laporan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan, Laporan diserahkan tepat waktu, Laporan Mencerminkan Kegiatan PKL yang telah dilaksanakan	Laporan Kegiatan Memenuhi 1 kriteria berikut: Laporan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan, Laporan diserahkan tepat waktu, Laporan Mencerminkan Kegiatan PKL yang telah dilaksanakan

DAFTAR HADIR DOSEN PENGUJI

Hari, Tanggal Waktu :

Ruang Jurusan Program :

Studi :

Nama Mahasiswa NPM :

:

:

:

Nama Penguji	NIP	Tanda Tangan

Berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung,
Ketua Jurusan,

NIP

**BERITA ACARA
PELAKSANAAN UJIAN AKHIR
PKL**

Pada hari, tanggal 202.., telah dilaksanakan ujian akhir
PKL Tahun Akademik 20../20.. oleh :

Nama :
Mahasiswa :
NPM :
Jurusan Program :
Studi :
Waktu/Ruang

Keadaan/suasana selama Ujian berlangsung

.....
.....
.....
.....

Nama Penguji	NIP	Tanda Tangan

Berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penguji,

NIP

LEMBAR PENILAIAN UJIAN PKL

1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa :

NPM :

Jurusan :

Program Studi :

2. Pelaksanaan Ujian

Hari/tanggal :

Waktu/Ruang :

3. Penilaian

No.	Kriteria	Bobot (%)	Nilai	Nilai Tertimbang
1.	Penguasaan Materi*	40		
2.	Komunikasi*	30		
3.	Penggunaan Media Presentasi*	20		
4.	Penampilan*	10		
	Total	100		

Penguji,

NIP

Rubrik Penilaian Ujian PKL

Kriteria Penilaian	Nilai		
	>75,4	65,5 - 74,4	55,0 - 65,4
Penguasaan Materi	Materi disajikan secara sistematis dengan penjelasan yang sangat baik mampu menanggapi 81% - 100% pertanyaan dosen dengan baik	Materi disajikan secara sistematis dengan penjelasan yang cukup baik Mampu menanggapi 70 - 99% pertanyaan dosen dengan baik	Materi disajikan dengan tidak sistematis dengan penjelasan yang kurang baik mampu menanggapi < 70% pertanyaan dosen dengan baik
Komunikasi	Materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi yang jelas Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	Materi disajikan dengan intonasi cukup tepat dan artikulasi yang cukup jelas Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	Materi disajikan dengan intonasi kurang tepat dan artikulasi yang kurang jelas Bahasa yang digunakan kurang mudah dipahami
Penggunaan Media Presentasi	Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik dan menunjang presentasi	Media yang dimanfaatkan sangat jelas, kurang menarik dan kurang menunjang presentasi	Media yang dimanfaatkan kurang jelas, tidak menarik dan tidak menunjang presentasi
Penampilan	Berpakaian rapi, memakai almamater, memakai dasi, untuk pria rambut tidak gondrong dan untuk wanita memakai rok	Berpakaian rapi, memakai almamater, tidak memakai dasi, untuk pria rambut gondrong dan untuk wanita tidak memakai rok	Berpakaian tidak rapi, memakai almamater, tidak memakai dasi, untuk pria rambut gondrong dan untuk wanita tidak memakai rok

NILAI AKHIR PKL

Nama Mahasiswa NPM :

Jurusan :

Program Studi :

Tempat PKL :

Dosen Pembimbing :

No.	Penilai/Evaluator	Nilai	Bobot (%)	Nilai Tertimbang
1.	Pembimbing lapangan		40	
2.	Dosen pembimbing		30	
4.	Dosen penguji		30	
Jumlah			100	

Nilai akhir : (.....)

PKL :

Yudisium :

Bandar Lampung,
Ketua Jurusan,

NIP

**OUTLINE
LAPORAN PKL**

HALAMAN JUDUL HALAMAN JUDUL DALAM HALAMAN PENGESAHAN KATA
PENGANTAR DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan

II. KEADAAN UMUM

Letak Geografis

Sejarah Singkat

Organisasi

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan yang Dilaksanakan*)

Pemeliharaan Tanaman

Panen

Manajemen

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Catatan:

*) Judul Sub Bab disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan

**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
Nomor : 008/PL15/KPTS/2019**

Tentang

Tata Tertib Mahasiswa Peserta PKL Politeknik Negeri Lampung

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

- Menimbang :
- a. Bahwa Praktik Kerja lapangan (PKL) Politeknik Negeri Lampung perlu diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
 - b. Bahwa untuk itu perlu dirumuskan Tata Tertib Mahasiswa Peserta PKL Politeknik Negeri Lampung.
 - c. Bahwa sehubungan dengan butir "a" dan "b" tersebut di atas, Direktur Politeknik Negeri Lampung perlu menetapkannya dengan surat keputusan.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok- pokok Kepegawaian.
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 jo. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Keputusan Mendiknas RI Nomor 140/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja.
 5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 092/O/2004 tentang Pembentukan Politeknik Negeri Lampung.
 6. Keputusan Mendiknas RI Nomor 008/O/2005 tentang Statuta Politeknik Negeri Lampung.
 7. Keputusan Mendiknas RI Nomor 340/MPK.A4/KP/2013 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Lampung.
 8. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lampung Nomor: 397/PL15/KPTS/2014 tentang Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan.
- Memperhatikan :
- Pedoman Pelaksanaan PKL Politeknik dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lampung Tentang Tata Tertib Mahasiswa Peserta PKL Politeknik Negeri Lampung, sebagai berikut :

BAB I
KEWAJIBAN DAN LARANGAN

Pasal 1
Kewajiban Bagi Peserta PKL

1. Menjaga integritas pribadinya yang selalu menjunjung nilai moral, kebenaran ilmiah, dan kejujuran intelektual.
2. Menjaga integritas sivitas akademika, mempertahankan kehormatan almamater, bangsa dan negara. Menghormati semua pihak dan membina hubungan yang baik demi ketertiban suasana hidup kekeluargaan yang berazaskan Pancasila.
3. Bertingkah laku baik, berpakaian dan berpenampilan sopan.
4. Mengikuti pelaksanaan pembekalan PKL yang telah ditetapkan.
5. Mematuhi jadwal kerja yang telah ditetapkan pembimbing lapang, dengan jam kerja minimal selama 32 jam setiap minggu di lapangan/perusahaan.
6. Mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan.
7. Bertanggung jawab dalam menjaga barang-barang milik Politeknik Negeri Lampung dan Perusahaan PKL.
8. Menaati peraturan-peraturan yang berlaku di Perusahaan PKL
9. Bekerja dengan cermat, penuh disiplin, dan bertanggungjawab atas pekerjaan yang harus dilakukan.
10. Mempelajari dan menganalisis prinsip-prinsip atas pekerjaan yang harus diselesaikan.
11. Memenuhi semua biaya hidup yang diperlukan di tempat PKL

Pasal 2
Larangan Bagi Peserta PKL

1. Melakukan perbuatan yang tercela dan atau mencemarkan nama baik almamater.
2. Melakukan perbuatan yang dapat mengakibatkan kerugian materi bagi Politeknik Negeri Lampung atau Perusahaan/ Instansi tempat PKL.
3. Menggunakan narkoba dan minuman-minuman keras.

4. Menghasut, mendorong, memelopori, membantu atau mengikuti kegiatan yang dapat merusak suasana/situasi kerja.
5. Keluar/meninggalkan tempat kegiatan PKL tanpa ijin pembimbing lapang.
6. Melakukan kegiatan yang dapat mengungkapkan hal-hal yang menjadi rahasia Perusahaan/Instansi.
7. Melakukan hal-hal yang tidak ada relevansinya dengan kegiatan PKL.
8. Khusus bagi pria dilarang berambut panjang.

BAB II KETIDAKHADIRAN

Pasal 3 Ketidakhadiran Yang Diizinkan

1. Tidak hadir dalam kegiatan PKL hanya diizinkan dengan alasan sakit, mendapat kecelakaan atau disebabkan keperluan lain yang sangat mendesak.
2. Izin dengan alasan sakit atau mendapat kecelakaan harus disertai dengan surat keterangan sakit/surat dokter.
3. Izin dengan alasan keperluan yang sangat mendesak harus dilakukan secara tertulis disertai dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Izin tersebut di atas disampaikan kepada pembimbing lapang dan dapat berlaku bila telah mendapat persetujuan.
5. Surat izin disetujui oleh pembimbing lapang dan kemudian disampaikan kepada dosen pembimbing dan panitia PKL melalui bidang pembekalan dan evaluasi.

Pasal 4 Ketidakhadiran Yang Tidak Diizinkan

1. Izin tanpa alasan yang jelas.
2. Ketidakhadiran seperti pada butir (1) tersebut di atas dikategorikan tidak hadir.
3. Tidak hadir sebanyak-banyaknya 18 jam atau 3 hari kerja selama pelaksanaan PKL
4. Jumlah jam ketidakhadiran (yang diizinkan dan tidak diizinkan) sebanyak-banyaknya 48 jam atau 8 hari kerja selama PKL dilaksanakan.
5. Bila jumlah ketidakhadiran melebihi 48 jam, maka kegiatan yang telah diikuti selama PKL dinyatakan gugur.
6. Mahasiswa yang dinyatakan gugur dalam PKL harus mengulangi kegiatan PKL pada tahun Akademik berikutnya, dengan catatan tidak melewati masa studi maksimal.

BAB III PELANGGARAN

Pasal 5 Pelanggaran Ringan

1. Tidak mematuhi jadwal kerja lapangan yang telah ditentukan
2. Tidak bertanggung jawab/disiplin atas pekerjaan yang harus diselesaikan
3. Tidak membuat laporan berkala atas pekerjaan yang telah dilakukan
4. Terhadap tindak pelanggaran ringan dapat dikenakan teguran lisan dari pembimbing lapang.
5. Pembimbing lapang memberikan teguran lisan pertama sampai dengan ketiga sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Pasal 6 Pelanggaran Sedang

1. Tidak mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Tidak mentaati peraturan yang berlaku di perusahaan/instansi.
3. Meninggalkan lokasi PKL tanpa izin kurang dari tiga jam.
4. Melakukan hal-hal yang tidak ada relevansinya dengan kegiatan PKL
5. Telah tiga kali menerima teguran lisan dari pembimbing lapang.
6. Mendapatkan teguran lisan keempat dan kelima (teguran tertulis pertama dan kedua)

Pasal 7 Pelanggaran Berat

1. Hal-hal yang tidak termasuk dalam pelanggaran ringan dan pelanggaran sedang.
2. Telah tiga kali menerima teguran tertulis.
3. Terhadap tindak pelanggaran berat dapat dikenakan sanksi berupa digugurkan PKL yang sedang/telah diikuti.

BAB IV SANKSI

Pasal 8

1. Sanksi terhadap pelanggaran ringan berupa teguran lisan oleh pembimbing lapang dan/atau dosen pembimbing.
2. Sanksi terhadap pelanggaran sedang berupa teguran tertulis oleh pembimbing lapang dan/atau dosen pembimbing yang tembusannya disampaikan kepada Panitia PKL.
3. Sanksi terhadap pelanggaran berat dikeluarkan oleh Direktur Politeknik Negeri Lampung atas laporan/bukti-bukti yang disampaikan oleh pembimbing lapang maupun oleh dosen pembimbing.

4. Semua sanksi yang telah diberikan dicatat dalam Buku Data Pribadi Mahasiswa yang merupakan arsip kedisiplinan.

BAB V LAIN-LAIN

1. Bagi mahasiswa peserta PKL yang tidak ikut dalam kegiatan pembekalan dicabut haknya untuk ikut dalam pelaksanaan PKL.
2. Atas sanksi yang diputuskan dalam pelanggaran ringan dan sedang mahasiswa dapat mengajukan keberatan/pembelaan yang diajukan kepada Ketua Jurusan.
3. Atas sanksi yang diputuskan pada pelanggaran berat maka mahasiswa dapat mengajukan keberatan/pembelaan yang diajukan kepada Direktur Politeknik Negeri Lampung. Batas pengajuan keberatan/pembelaan atas sanksi selambat- lambatnnya adalah 14 hari sejak sanksi tersebut dijatuhkan.
4. Direktur Politeknik Negeri Lampung berhak menerima/ menolak pembelaan yang diajukan.
5. Bila mahasiswa tidak menggunakan haknya, maka mahasiswa tersebut menerima sanksi yang diberikan.
6. Bila mahasiswa yang gugur melaksanakan PKL karena kelalaian mahasiswa yang bersangkutan maka untuk dapat mengikuti PKL ulangan harus membayar biaya pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Politeknik Negeri Lampung.

BAB VI PENUTUP

Demikian tata tertib ini dibuat untuk dilaksanakan. Hal-hal yang belum ditentukan dalam tata tertib ini akan ditetapkan kemudian.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal :..... Januari.....

Direktur

Dr. Ir. Saroni, M.Si

NIP 196811131992031002

